

DOKUMEN METADATA STATISTIK DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2021



BALAI PENELITIAN, PENGEMBANGAN, DAN STATISTIK DAERAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2021

PENGANTAR

Dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, guna mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah, mendorong keterbukaan dan transparansi data, serta mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN), data yang disajikan perlu memenuhi prinsip-prinsip Satu Data Indonesia. Data yang dihasilkan harus memenuhi Standar Data; Data yang dihasilkan harus memiliki Metadata; Data yang dihasilkan harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data; dan Data yang dihasilkan harus menggunakan Kode Referensi dan/atau Data Induk.

Guna memenuhi prinsip Satu Data Indonesia tersebut, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah pemenuhan Metadata atas elemen-elemen data yang terdapat dalam Aplikasi Dataku sebagai Portal Data Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu kami menyusun dokumen Metadata Statistik Daerah, yaitu informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan dan pengelolaan informasi data.

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini dimasa yang akan datang. Kepada semua pihak yang turut berperan dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terimakasih. Kami berharap buku metadata ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak yang membutuhkan dan mendukung penyediaan data yang lebih baik sesuai prinsip Satu Data Indonesia.

Yogyakarta, Agustus 2021

Kepala

TAURINA NUGARAHANI, S.KOM., M.KOM.
NIP. 19670517 200604 2 002

DAFTAR ISI

1.01 PENDIDIKAN 4

1.02 KESEHATAN 30

1.03 PEKERJAAN UMUM 47

1.04 PERUMAHAN 60

1.05 PENATAAN RUANG 68

1.06 PERENCANAAN PEMBANGUNAN 73

1.07 PERHUBUNGAN 77

1.08 LINGKUNGAN HIDUP 93

1.09 PERTANAHAN 103

1.10 KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL 108

1.11 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK 111

1.13 SOSIAL 120

1.14 KETENAGAKERJAAN 127

1.15 KOPERASI DAN UKM 133

1.16 PENANAMAN MODAL 144

1.17 KEBUDAYAAN 150

1.18 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA 160

1.19 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK 163

1.20 OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI, KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN 170

1.21 KETAHANAN PANGAN 227

1.22 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT 239

1.23 STATISTIK 245

1.24 KEARSIPAN 254

1.25 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 257

2.01 PERTANIAN 269

2.02 KEHUTANAN 284

2.03 ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL 294

2.04 PARIWISATA 301

2.05 KELAUTAN DAN PERIKANAN 311

2.06 PERDAGANGAN 326

2.07 INDUSTRI 333

2.08 KETRANSMIGRASIAN 337

3.01 KEISTIMEWAAN 339

9.01 DATA VERTIKAL KANWIL KEMENAG 343

9.03 DATA VERTIKAL BADAN PUSAT STATISTIK 356

9.04 DATA VERTIKAL BADAN PERTANAHAN NASIONAL 377

9.06 DATA VERTIKAL BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL 399

9.09 DATA VERTIKAL BANK INDONESIA 415

9.11 DATA VERTIKAL OJK DIY 423

9.14 DATA VERTIKAL KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA 431

9.16 PERKEBUNAN..... 446

1.01 PENDIDIKAN

1. Jumlah Perguruan Tinggi Agama (PTA)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN)			Jumlah perguruan tinggi agama islam negeri yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah PTAIN Layak, Jumlah PTAIN tidak Layak	-	-	1
2	Jumlah Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS)			Jumlah perguruan tinggi agama islam yang diselenggarakan oleh badan swasta, yayasan, dan/atau lembaga keagamaan yang berbentuk badan hukum di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah PTAIN Layak, Jumlah PTAIN tidak Layak	-	-	1
3	Jumlah Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan (PTAKP)			Jumlah perguruan tinggi agama Kristen Protestan yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (PTAKPN), Jumlah Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan Swasta (PTAKPS) 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
4	Jumlah Perguruan Tinggi Agama Katolik (PTAK)			Jumlah perguruan tinggi agama katolik yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah Perguruan Tinggi Agama Katolik Negeri (PTAKN), Jumlah Perguruan Tinggi Agama Katolik Swasta (PTAKS) 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
5	Jumlah Perguruan Tinggi Agama Hindu (PTAH)			Jumlah perguruan tinggi agama hindu yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	1. Jumlah Perguruan Tinggi Agama Hindu Negeri (PTAHN), Jumlah Perguruan Tingg Agama Hindu Swasta (PTAHS) 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
6	Jumlah Perguruan Tinggi Agama Budha (PTAB)			Jumlah perguruan tinggi agama budha yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah Perguruan Tinggi Agama Budha Negeri (PTABN), Jumlah Perguruan Tinggi Agama Budha Swasta (PTABS) 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK)			Jumlah tempat pendidikan pra sekolah sebelum SD/ sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah TK Negeri, Jumlah TK Swasta 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
2	Jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB)			Jumlah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah SLB Negeri, Jumlah SLB Swasta 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
3	Jumlah Sekolah Dasar (SD)			Jumlah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan dasar 6 tahun sebagai landasan untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah SD Negeri, Jumlah SD Swasta 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
4	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)			Jumlah lembaga yang menyelenggarakan jenjang pendidikan pertama pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah SMP Negeri, Jumlah SMP Swasta 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
5	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)			Jumlah lembaga yang menyelenggarakan jenjang pendidikan atas pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah Jenjang pertama (atau sederajat) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah SMA Negeri, Jumlah SMA Swasta 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1
6	Jumlah Perguruan Tinggi (PT)			Jumlah lembaga pendidikan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan formal jenjang paling tinggi setelah jenjang SMA/SMK di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah Perguruan Tinggi Negeri, Jumlah Perguruan Tinggi Swasta 2. Layak, Tidak Layak	-	-	1

7	Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK)			Jumlah satuan pendidikan di luar sekolah atau pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar dapat lebih mengembangkan diri dan profesi hingga mengasah keterampilan yang terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
8	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)			Jumlah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs/ sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
9	Akademi atau Program Diploma			Jumlah jenjang pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasi yang terdiri satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni tertentu yang difokuskan pada pembentukan keterampilan atau keahlian terapan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
10	Jumlah Sekolah yang Terakreditasi			Jumlah sekolah yang memenuhi kelayakan program dan satuan pendidikan formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Ruang Kelas TK			Jumlah ruangan dalam bangunan sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Ruang Kelas SD			Jumlah ruangan dalam bangunan sekolah SD atau yang sederajat yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Ruang Kelas SMP			Jumlah ruangan dalam bangunan sekolah SMP atau yang sederajat yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Ruang Kelas SMA			Jumlah ruangan dalam bangunan sekolah SMA atau yang sederajat yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Ruang Kelas SMK			Jumlah ruangan dalam bangunan sekolah SMK atau yang sederajat yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	15 Tahun Ke Atas			Jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa TK Negeri, Jumlah Siswa TK Swasta	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Siswa Taman Kanak-Kanak			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikanTaman Kanak-Kanak di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa TK Negeri, Jumlah Siswa TK Swasta	–	–	1
2	Jumlah Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB)			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan SLB di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa SLB Negeri, Jumlah Siswa SLB Swasta	–	–	1
3	Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD)			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan SD di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa SD Negeri, Jumlah Siswa SD Swasta	–	–	1
4	Jumlah Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP)			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan SMP di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa SMP Negeri, Jumlah Siswa SMP Swasta	–	–	1
5	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan SMA di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa SMA Negeri, Jumlah Siswa SMA Swasta	–	–	1
6	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan SMK di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Siswa SMK Negeri, Jumlah Siswa SMK Swasta	–	–	1
7	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi (PT)			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi ataupun sekolah tinggi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri, Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta	–	–	1
8	Jumlah Siswa Lembaga Pendidikan Ketrampilan			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada LPK di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak (TK)			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Guru TK Negeri, JUmlah Guru TK Swasta	–	–	1
2	Jumlah Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang Sekolah Luar Biasa (SLB) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Guru SLB Negeri, JUmlah Guru SLB Swasta	–	–	1
3	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD)			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang SD/MI Sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Guru SD Negeri, Jumlah Guru SD Swasta	–	–	1
4	Jumlah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP)			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang SMP/MTS/ sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Guru SMP Negeri, Jumlah Guru SMP Swasta	–	–	1
5	Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang SMA/MA/ sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Guru SMA Negeri, Jumlah Guru SMA Swasta	–	–	1
6	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang SMK Kejuruan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Guru SMK Negeri, Jumlah Guru SMK Swasta	–	–	1
7	Jumlah Dosen Perguruan Tinggi (PT))			Jumlah tenaga pengajar pada jenjang Perguruan Tinggi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Dosen Perguruan Tinggi Negeri, Jumlah Dosen Perguruan Tinggi Swasta	–	–	1
8	Jumlah Pendidik LPK			Jumlah tenaga pengajar pada Lembaga Pendidikan Kejuruan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
9	Jumlah Guru Tesertifikasi			Jumlah guru yang memiliki kualitas kompetensi dari Kementerian Pendidikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN/STAIN/UNIV)			Jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Agama Islam ataupun Sekolah Tinggi Agama Islam di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta	–	–	1
2	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan			Jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan ataupun Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri, Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Kristen Protestan Swasta	–	–	1
3	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Katolik			Jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Agama Katolik ataupun Sekolah Tinggi Agama Katolik di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Katolik Negeri, Jumlah mahasiswa perguruan Tinggi Agama Katolik Swasta	–	–	1
4	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Hindu			Jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Agama Hindu ataupun Sekolah Tinggi Agama Hindu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Hindu Negeri, Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Hindu Swasta	–	–	1
5	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Budha (PTAB)			Jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Agama Budha ataupun Sekolah Tinggi Agama Budha di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Budha Negeri, Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Budha Swasta	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jenjang SD/MI/Sederajat			Jumlah siswa SD/MI/ sederajat, yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikan anaknya, orang tua miskin atau rumah tangga miskin sesuai dengan kriteria di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jenjang SMP/MTs/Sederajat			Jumlah siswa SMP/MTs/ sederajat, yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikan anaknya, orang tua miskin atau rumah tangga miskin sesuai dengan kriteria di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jenjang SMA/SMK/MA Sederajat			Jumlah Siswa siswa SMA/SMK/MA sederajat yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikan anaknya, orang tua miskin atau rumah tangga miskin sesuai dengan kriteria di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kualifikasi Guru			Kualifikasi Guru adalah tingkat pendidikan minimal atau tingkat kompetensi minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Sekolah yang Memiliki Fasilitas/Laboratorium Komputer dan Internet			Jumlah sekolah yang memiliki fasilitas/laboratorium komputer dan internet sebagai infrastruktur pendukung di dalam lingkungan sekolah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	4-6 Tahun (PAUD)			Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia 4–6 yang bersekolah bersekolah pada jenjang PAUD /TK di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	7-12 Tahun (SD/MI/Sederajat)			Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia 7–12 yang bersekolah bersekolah pada jenjang SD/MI/sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	13-15 Tahun (SMP/MTs/Sederajat)			Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia 13–15 yang bersekolah bersekolah pada jenjang SMP/MTs/sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	16 - 18 Tahun (SMA/SMK/MA/Sederajat)			Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia 16–18 yang bersekolah bersekolah pada jenjang SMA/SMK/MA/sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Lulusan SMK yang Diterima di Dunia Kerja			Jumlah lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang diterima di dunia kerja sesuai dengan keahliannya di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta Paket A			Jumlah peserta ujian kesetaraan yang dilaksanakan untuk jenjang pendidikan SD sederajat untuk mendapatkan bukti lulus atau ijazah kesetaraan tingkat SD di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Kelulusan Peserta Didik yang Mengikuti Ujian Kesetaraan			Jumlah kelulusan peserta didik Program Paket A yang mengikuti ujian kesetaraan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang Memiliki Sarana dan Prasarana Minimal Sesuai Standar			Jumlah pusat kegiatan belajar masyarakat yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai standart di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Jumlah Peserta yang Memiliki Sarana Belajar			Jumlah peserta program Paket A yang memiliki sarana belajar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta Paket B			Jumlah Peserta paket B bagi penduduk usia sekolah yang belum bersekolah SMP/MTS di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Kelulusan Peserta Didik yang Mengikuti Ujian Kesetaraan			Jumlah kelulusan peserta didik Program Paket B yang mengikuti ujian kesetaraan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang Memiliki Sarana dan Prasarana Minimal Sesuai Standar			Jumlah pusat kegiatan belajar masyarakat yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai standar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Jumlah Peserta yang Memiliki Sarana Belajar			Jumlah peserta program Paket B yang memiliki sarana belajar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta Paket C			Jumlah peserta Paket C bagi penduduk usia sekolah yang belum bersekolah SMA/MA/SMKN di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Kelulusan Peserta Didik yang Mengikuti Ujian Kesetaraan			Jumlah kelulusan peserta didik program paket C yang mengikuti ujian kesetaraan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang Memiliki Sarana dan Prasarana Minimal Sesuai Standar			Jumlah pusat kegiatan belajar masyarakat yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai standar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Jumlah Peserta yang Memiliki Sarana Belajar			Jumlah peserta program paket C yang memiliki sarana belajar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Lembaga Kursus dan Lembaga Pelatihan yang Terakreditasi			Jumlah lembaga kursus dan lembaga pelatihan yang telah melalui proses assesmen yang dilakukan oleh lembaga independen untuk menjamin bahwa lembaga tersebut menyelenggarakan program menerapkan standar yang ditentukan oleh Kemenaker secara konsisten dan berkelanjutan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Kursus-Kursus/Pelatihan/K elompok Belajar Usaha/Magang yang Memiliki Sarana dan Prasarana			Jumlah kursus-kursus/pelatihan/kelompok belajar usaha/magang yang memiliki sarana dan prasarana minimal di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Anak Usia 4-6 Tahun yang Mengikuti Program TK/RA			Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terdaftar mengikuti program pendidikan TK/RA di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Anak 0-4 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, atau Sederajat			Jumlah anak 0-4 tahun yang mengikuti kegiatan Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, atau sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Anak Usia 4-6 Tahun yang Belum Terlayani pada Program PAUD Jalur Formal Mengikuti Program PAU			Jumlah anak usia 4-6 tahun yang belum terlayani pada program PAUD jalur formal mengikuti program PAUD di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Sekolah Luar Biasa yang Menyelenggarakan Pendidikan Jenjang SD			Jumlah sekolah yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu mendapatkan akses pendidikan pada jenjang SD di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Sekolah Luar Biasa yang Menyelenggarakan Pendidikan Jenjang SMP			jumlah Sekolah yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu mendapatkan akses pendidikan pada jenjang SMP di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Sekolah Luar Biasa yang Menyelenggarakan Pendidikan Jenjang SMA			umlah sekolah yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu mendapatkan akses pendidikan pada jenjang SMA di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Prestasi Cabang Olahraga			Data capaian prestasi cabang olahraga di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Peningkatan Jumlah Sentra Pemberdayaan Pemuda			Jumlah peningkatan sentra pemberdayaan pemuda dibandingkan dengan tahun sebelumnya di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Peningkatan Kelompok Pemuda yang Mengembangkan Kewirausahaan			Jumlah penambahan kelompok pemuda yang mengembangkan kewirausahaan dibandingkan data tahun sebelumnya di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan			Pertambahan jumlah orang yang terlibat pada organisasi kepemudaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Ketercapaian Wajib Belajar 12 Tahun			Data ketercapaian wajib belajar 12 tahun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Pemuda yang Mendapatkan Layanan Kepemudaan			Jumlah pemuda yang mendapatkan layanan kepemudaan meliputi penyadaran pemuda, pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, serta infrastruktur, dan kemitraan pemuda di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	Peningkatan Jumlah Pemuda Kader Aktif			Jumlah penambahan anggota pemuda kader aktif di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
									Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
								Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Rasio Jumlah Guru per Murid Pendidikan Dasar per Kelas Rata-Rata	–	Persentase antara jumlah guru dengan jumlah murid pada tingkat pendidikan dasar per kelas rata-rata di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
2	Rasio Guru per Murid Pendidikan Menengah per Kelas Rata-Rata	–	Persentase antara jumlah guru dengan jumlah murid pada tingkat pendidikan menengah per kelas rata-rata di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
3	Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SD	–	Persentase antara Jumlah murid dengan Jumlah guru jenjang sekolah dasar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
4	Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMP	–	Persentase antara jumlah murid dengan jumlah guru jenjang Sekolah Menengah Pertama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
5	Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMA	–	Persentase antara jumlah murid dengan jumlah guru jenjang Sekolah Menengah Atas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
6	Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMK	–	Persentase antara jumlah murid dengan jumlah guru jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1

2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Keikutsertaan penduduk usia sekkolah yang bersekolah	Angka Partisipasi Sekolah adalah perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase	Nilai idealnya adalah 100, yang artinya seluruh penduduk di usia sekolah telah mengikuti pendidikan di sekolah jenjang apapun	Angka Partisipasi Sekolah = (Jumlah siswa usia sekolah tertentu di setiap jenjang / Jumlah penduduk usia sekolah tersebut) x 100%	indeks	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

3. Angka Partisipasi Kasar (APK)



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan									Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA						
											Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
											Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Angka Partisipasi Kasar (APK)	keikutsertaan penduduk usia sekolah jenjang tertentu yang bersekolah sesuai usianya	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama	APK pendidikan menengah di DIY angkanya lebih dari 100, artinya selain penduduk dari dalam DIY, penduduk dari luar DIY juga bersekolah di SMA dan Sederajat yang ada di DIY	Angka Partisipasi Kasar = (Jumlah siswa di jenjang tertentu / Jumlah penduduk usia sekolah di jenjang itu) x 100%	indeks	persen	Provinsi	-		-	-	-	-	-	Provinsi	1

4. Angka Partisipasi Murni (APM)



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan									Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA						
											Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
											Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Angka Partisipasi Murni (APKM	keikutsertaan penduduk usia sekolah jenjang tertentu yang bersekolah sesuai usianya	Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuain.	Nilai idealnya adalah 100, yang artinya seluruh penduduk di usia sekolah jenjang tertentu sedang bersekolah sesuai dengan jenjang di usianya	Angka Partisipasi Murni = (Jumlah siswa usia sekolah tertentu di jenjang yang sesuai / Jumlah penduduk usia sekolah tersebut) x 100%	indeks	persen	Provinsi	-		-	-	-	-	-	Provinsi	1

5. Angka Putus Sekolah (APTS) per Jenjang Pendidikan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
									Tidak	-2								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Angka Putus Sekolah (APTS) per Jenjang Pendidikan		Proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun terhadap kelompok umur yang pernah/sedang bersekolah pada			indeks	persen	Provinsi	-	-	-	-	-	-	Provinsi	1		

			kelompok umur dimaksud.												
--	--	--	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6. Angka Buta Huruf/Harapan Lama Sekolah



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Angka Buta Huruf/Harapan Lama Sekolah		Angka Buta Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.			indeks	persen	Provinsi	-		-	-	-	-	-	Provinsi	1	

7. Proporsi Penududuk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Proporsi Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		Perbandingan penduduk usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan jumlah total penduduk di usia tersebut di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi	-	-	-	-	-	-	Provinsi	1		

8. Angka Melanjutkan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY																		
Unit Kerja Eselon III :																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
									(1)	(2)								
1	Angka Melanjutkan	menghitung banyaknya siswa yang lulus dan masuk ke jenjang sekolah yang lebih tinggi	persentase siswa yang lulus dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	angka ideal untuk melanjutkan adalah 100, di DIY angka melanjutkan bisa lebih dari 100, dikarenakan adanya siswa baru dari luar DIY	Ángka melanjutkan = (jumlah siswa lulus jenjang tertentu / jumlah siswa baru di jenjang selanjutnya) x 100%	indeks	persen	Provinsi	-	-	-	-	-	-	Provinsi	1		

9. Kelengkapan Pemilikan Buku Pelajarab Oleh Siswa



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Kelengkapan Pemilikan Buku Pelajaran oleh Siswa		Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa pada jenjang pendidikan tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			indeks	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

10. Persentase Jumlah Siswa dengan Nilai Memuaskan terhadap Uji Sampel Mutu Pendidikan Standar Nasional



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY Unit Kerja Eselon III :							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Jumlah siswa dengan Nilai Memuaskan terhadap Uji Sampel Mutu Pendidikan Standar Nasional		Persentase jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional pada jenjang pendidikan tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1

11. Kepemilikan Sekolah Terhadap Tenaga Kependidikan Non Guru



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY Unit Kerja Eselon III :							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Kepemilikan Sekolah terhadap Tenaga Kependidikan Non Guru		Jumlah tenaga kependidikan non guru yang di miliki sekolah di jenjang pendidikan tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			indeks	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1

1.02 KESEHATAN



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Posyandu			Banyaknya Unit Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Polindes			Banyaknya Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang didirikan oleh masyarakat atas dasar musyawarah, sebagai kelengkapan dari pembangunan masyarakat desa, untuk memberikan pelayanan KIA-KB serta pelayanan kesehatan lainnya sesuai dengan kemampuan bidan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Puskesmas			Banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	1. Jumlah Puskesmas Induk 2. Jumlah Puskesmas Pembantu 3. Jumlah Puskesmas Keliling 4. Jumlah Poliklinik 5.	-	-	1
4	Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)			Banyaknya institusi pelayanan kesehatan yang berupa rumah sakit dan dimiliki oleh pemerintah daerah kab./kota di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	3. Jumlah RSUD Tipe A 4. Jumlah RSUD Tipe B 5. Jumlah RSUD Tipe C 6. Jumlah RSUD Tipe D	-	-	1
5	Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta			Banyaknya Rumah Sakit Umum yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialistik, hingga sub spesialistik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak swasta, baik perseorangan maupun kelompok di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	3. Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta Tipe A 4. Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta Tipe B 5. Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta Tipe C 6. Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta Tipe D 7. Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta yang Belum	-	-	1

								Ada Penetapan Kelas			
								8.			
6	Jumlah Rumah Sakit (RS) Khusus			Banyaknya Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, atau jenis penyakit di wilayah DIY pada tahun berkenaan,	—	tahunan	integer	3. Jumlah RS Khusus Ibu dan Anak 4. Jumlah RS Khusus Mata 5. Jumlah RS Khusus Otak 6. Jumlah RS Khusus Gigi dan Mulut 7. Jumlah RS Khusus Kanker 8. Jumlah RS Khusus Jantung dan Pembuluh Darah 9. Jumlah RS Khusus Jiwa 10. Jumlah RS Khusus Infeksi 11. Jumlah RS Khusus Paru 12. Jumlah RS Khusus THT 13. Jumlah RS Khusus Bedah 14. Jumlah RS Khusus Ketergantungan Obat 15. Jumlah RS Khusus Ginjal 16. Jumlah RS Bersalin 17. Jumlah RS Kusta	—	—	1
7	Jumlah Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP)			Banyaknya Rumah Sakit di bawah naungan Kementerian Kesehatan RI yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit di wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
8	Jumlah Kantor Balai Teknik Kesehatan Lingkungan			Banyaknya Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
9	Klinik/Praktek Dokter			Banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan, dan dipimpin oleh seorang tenaga medis di wilayah DIY pada tahun berkenaan							

10	Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Jiwa			Banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama level kecamatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa di wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
----	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

2. Jumlah Sarana Industri dan Industri Farmasi



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional	–	–	Banyaknya usaha kecil yang bergerak dibidang obat tradisional serta membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet dan efervesen di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Instalasi Farmasi	–	–	Banyaknya unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di sebuah Rumah Sakit di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah PBF (Pedagang Besar Farmasi)	–	–	Banyaknya perusahaan berbadan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat, dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Jumlah Perusahaan Produk Alat Kesehatan	–	–	Banyaknya perusahaan yang memproduksi produk alat kesehatan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Jumlah Perusahaan Penyalur Alat Kesehatan	–	–	Banyaknya perusahaan yang menjual dan mendistribusikan alat kesehatan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	1. Jumlah perusahaan cabang Penyalur Alat Kesehatan.	–	–	1

6	Apotek	–	–	Banyaknya tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004) di wilayah DIY pada tahun berkenaan,.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	Toko Obat	–	–	Banyaknya sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran di wilayah DIY pada tahun berkenaan,	–	tahunan	integer	–	–		



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Penderita Gangguan Jiwa	–	–	Banyaknya orang yang mempunyai masalah kesehatan yang memengaruhi bagaimana seseorang berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain secara signifikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
2	Jumlah Penderita Gizi Buruk	–	–	Banyaknya orang yang memiliki kondisi serius yang terjadi ketika asupan makanan seseorang tidak sesuai dengan jumlah nutrisi yang dibutuhkan. Nutrisi yang didapat bisa terlalu sedikit atau terlalu banyak di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
3	Jumlah Anak Balita (1-5 Tahun)	–	–	Banyaknya anak yang sudah ulang pertama dan belum berulang tahun ke-5 di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
4	Jumlah Balita Penderita Gizi Kurang	–	–	Banyaknya balita yang memiliki kondisi ketika anak tidak menerima nutrien, mineral, dan kalori yang cukup untuk membantu perkembangan organ vital (dalam hal ini, kelebihan asupan nutrisi juga menyebabkan balita gizi buruk) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
5	Jumlah Bayi 0-11 Bulan	–	–	Banyaknya bayi yang belum berulang tahun pertama di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
6	Jumlah Bayi 0-28 Hari (Neonatus)	–	–	Banyaknya bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
7	Jumlah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kalori (KEK)	–	–	Banyaknya ibu hamil yang memiliki keadaan dimana mengalami KEK (Kekurangan Energi Kalori) malnutrisi yang disebabkan kekurangan satu atau lebih zat gizi makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu hamil secara relatif atau absolut di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	integer				

8	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4	–	–	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K4) merupakan bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Triwulan	integer				
9	Jumlah Pelayanan Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita	–	–	Banyaknya anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan total minimal 8 kali pelayanan pemantauan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	integer				
10	Jumlah Pelayanan kepada Ibu Nifas	–	–	Jumlah ibu nifas yang mendapat pelayanan sesuai standar pada kunjungan nifas pertama di periode 6 jam sampai dengan 2 hari pasca persalinan, pada kunjungan nifas ke 2 di periode 3 hari sampai 7 hari pasca persalinan, pada kunjungan nifas ke 3 di periode 8 hari sampai dengan 28 hari pasca persalinan, dan terakhir pada kunjungan nifas ke 4 di periode 29 sampai 42 hari pasca persalinan pada wilayah DIY.	–	Tahunan	integer				
11	Jumlah Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	–	–	Banyaknya neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang mendapatkan penanganan medis di wilayah DIY.	–	Tahunan	integer				
12	Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	–	–	Banyaknya siswa SD/setingkat yang diperiksa kesehatan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di wilayah DIY.	–	Tahunan	integer				
13	Jumlah Kematian Ibu pada Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	–	–	Banyaknya kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				
14	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 Penduduk	–	–	Jumlah kasus penyakit oleh kuman Mycobacterium Tuberculosis (ITB) yang telah dibuktikan secara bakteriologis (mikroskopis, kultur, atau molekuler) atau didiagnosis menderita TB di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				
15	Jumlah Kabupaten/Kota yang Mencapai Eliminasi Malaria	–	–	Jumlah kab./kota yang telah mencapai eliminasi penyakit malaria (zero kasus) di DIY.	–	Tahunan	integer				

16	Banyaknya Jumlah Kabupaten/Kota dengan Eliminasi Kusta	–	–	Jumlah kab./kota yang telah mencapai eliminasi penyakit kusta (zero kasus) di DIY.	–	Tahunan	integer				
17	Jumlah Kabupaten/Kota dengan Eliminasi Filiriasis	–	–	Jumlah kab./kota yang telah mencapai eliminasi penyakit filiriasis (zero kasus) di DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				

4. Tenaga Kesehatan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Dokter Umum	–	–	Banyaknya tenaga medis dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktis medis tanpa harus spesifik memiliki spesialisasi tertentu dan telah menempuh program pendidikan dokter baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktek/STRnya terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
2	Dokter Spesialis	–	–	Banyaknya dokter yang mengkhususkan diri dalam suatu bidang ilmu kedokteran tertentu dan telah menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang praktek/STR nya terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
3	Dokter Gigi	–	–	Banyaknya profesi dokter gigi (lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan) yang praktek/STRnya terdaftar di wilayah Kab./Kota pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
4	Perawat	–	–	Banyaknya seseorang professional paramedic yang telah menempuh pendidikan formal keperawatan dan mempunyai kemampuan, tanggung jawab, dan kewenangan melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan pada berbagai jenjang pelayanan keperawatan dan terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1

5	Bidan	–	–	Banyaknya seorang professional paramedis yang telah menempuh pendidikan formal kebidanan dan berdomisili/tinggal/praktik/terdaftar di desa/kelurahan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
6	Ahli Penyehatan Lingkungan	–	–	Banyaknya profesi ahli teknik penyehatan dan lingkungan yang terdaftar dalam ATPi (Asosiasi Tenaga Penyehatan Lingkungan Indonesia) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
7	Kefarmasian	–	–	Banyaknya profesi kesehatan yang meliputi kegiatan di bidang penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi obat dan distribusi obat yang terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				
8	Ahli Kesehatan Masyarakat	–	–	Banyaknya Profesi ahli dalam bidang ilmu yang mempelajari pencegahan dan pengobatan penyakit pada individu, menjaga dan mempromosikan kesehatan sosial dengan mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan dan metode pencegahan penyakit, kesehatan dalam suatu kawasan, maupun kesehatan di lingkungan kerja yang terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Triwulan	integer				
9	Ahli Gizi	–	–	Banyaknya tenaga kesehatan berprofesi khusus, yaitu orang yang mengabdikan diri dalam bidang gizi serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui suatu pendidikan khusus di bidang gizi dan terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				
10	Analisis Laboratorium	–	–	Banyaknya profesi kesehatan di bidang analisis laboratorium (bekerja di dalam laboratorium untuk memeriksa meneliti bahan-bahan pemeriksaan yang bisa berupa darah, urin, tinja, dahak, kerokan kulit, dan macam-macam cairan tubuh pasien) yang terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				
11	Ahli Rontgen	–	–	Banyaknya tenaga kesehatan berprofesi mengoperasikan peralatan medis yang berkaitan dengan radiasi seperti rontgen, CT Scan, MRI, dan sebagainya (teknisi radiologi medis) yang terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				
12	Bidan Praktek Mandiri	–	–	Banyaknya seorang profesional paramedis yang telah menempuh pendidikan formal kebidanan dan membuka praktik mandiri layanan ibu dan anak serta terdaftar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Ibu yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	-	-	Banyaknya ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Seluruh Sasaran Ibu Bersalin	-	-	Banyaknya seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja (di wilayah DIY) dalam kurun waktu yang sama (pada tahun berkenaan).	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Komplikasi Kebidanan yang Mendapat Penanganan	-	-	Banyaknya ibu dengan komplikasi kebidanan, meliputi perdarahan, infeksi, eklampsia, partus macet (persalinan kasip), abortus, dan ruptura uteri (robekan rahim), yang mendapat penanganan medis di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Desa/Kelurahan UCI	–	–	Desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) adalah suatu desa/kelurahan di mana minimal 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	TBC BTA	–	–	Banyaknya pasien TBC BTA (Bakteri Tahan Asam) positif (apabila sekurang-kurangnya 2 dari 3 spesimen dahak menunjukkan hasil BTA positif dan pemeriksaan radiologik menunjukkan gambaran tuberkulosis aktif) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	1. Jumlah Penderita Baru TBC BTA yang Ditemukan dan Diobati 2. Jumlah Perkiraan Penderita Baru TBC BTA	–	–	1

2	DBD	-	-	Banyaknya penderita baru DBD (penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk pembawa virus dengue atau aedes) yang ditemukan dan diobati di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Penderita Baru DBD yang Ditemukan dan Diobati	-	-	1
3	Acute Flacid Paraly	-	-	Banyaknya kasus Acute Flacid Paraly pada anak yang berusia kurang dari 15 tahun (kejadian dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa) yang ditemukan dan diobati di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Penderita Baru Acute Flacid Paraly yang Ditemukan dan Diobati	-	-	1

8. Cakupan Kunjungan Bayi



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kunjungan Bayi Memperoleh Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	-	-	Banyaknya kunjungan kepada bayi yang baru lahir (berusia sampai 28 hari) untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Seluruh Bayi Lahir Hidup di Satu Wilayah Kerja Kurun Waktu yang Sama	-	-	Banyaknya seluruh bayi yang terlahir dalam keadaan hidup di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	Integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemi	-	-	Banyaknya desa/kelurahan yang mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan penyerlidikan epidemi yang ditangani oleh kabupaten/kota pada kurun waktu tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Desa Siaga Aktif	-	-	Banyaknya desa siaga yang aktif (desa yang mempunyai pos kesehatan desa (poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana, dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan, dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Demam Berdarah (DHF)	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik akibat penyakit yang disebabkan virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk pembawa virus dengue (aedes aegypti dan aedes albopictus) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Hepatitis	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik peradangan pada hati atau liver (bisa disebabkan oleh infeksi virus, bisa juga disebabkan oleh kondisi atau penyakit lain, seperti kebiasaan mengonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, atau penyakit autoimun) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Malaria	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit malaria (penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dari manusia dan hewan lain yang disebabkan oleh protozoa parasit (sekelompok mikroorganisme bersel tunggal) dalam tipe plasmodium) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Tuberkulosis	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit paru-paru akibat kuman mycobacterium tuberculosis yang menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah di dukung dengan pemeriksaan fisik ataupun pemeriksaan penunjang diagnosis lain (rontgen, CTScan, Mantoux, BTA, atau IGRA) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit AIDS yang merupakan tahapan akhir dari penyakit infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang merupakan sindrom atau kumpulan dari gejala yang muncul akibat sistem kekebalan tubuh yang sangat lemah di wilayah DIY.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	HIV (Human Immunodeficiency Virus)	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit HIV (Human Immunodeficiency Virus, penyakit yang disebabkan virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Campak	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit campak (infeksi virus rubeola yang menimbulkan gejala berupa munculnya ruam kemerahan di seluruh tubuh) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Tetanus	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit tetanus (suatu penyakit yang disebabkan oleh racun dari bakteri Clostridium tetani dan dapat menimbulkan kondisi serius seperti kejang otot dan kaku akibat racun yang merusak jalur persarafan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

9	Diare	-	-	Banyaknya kasus wabah/endemik penyakit diare (Penyakit yang membuat penderitanya menjadi sering buang air besar, dengan kondisi tinja yang encer. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasite.) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
---	-------	---	---	---	---	---------	---------	---	---	---	---

12. PertumbuhN Penduduk



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kelahiran Hidup	-	-	Banyaknya bayi yang lahir dalam keadaan hidup menunjukkan tanda-tanda kehidupan misalnya menangis, bernafas, jantung berdenyut, atau gerakan otot) tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Kematian Ibu	-	-	Banyaknya kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera, atau bunuh diri di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Kabupaten Sleman,Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon progo,Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta	-	-	1
3	Jumlah Kematian Bayi	-	-	Banyaknya kematian kematian bayi (0-11 bulan) atau di bawah satu tahun per 1000 kelahiran. Di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Kabupaten Sleman,Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon progo,Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Diare Berdarah (Disentri)	-	-	Jumlah kasus penyakit disentri (infeksi usus yang menyebabkan penyakit diare berdarah dan disebabkan oleh adanya infeksi bakteri atau parasite shigella/disentri basiler atau entamoeba histolytica/disentri amub)) berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Tifus	-	-	Jumlah kasus penyakit tifus, tipes, atau demam tifoid (penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri salmonella typhii) berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Kabupaten Sleman,Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon progo,Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta	-	-	1
3	TB BTA (+)	-	-	Banyaknya pasien TBC BTA (Bakteri Tahan Asam) positif (apabila sekurang-kurangnya 2 dari 3 spesimen dahak menunjukkan hasil BTA positif dan pemeriksaan radiologik menunjukkan gambaran tuberkulosis aktif) berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Kabupaten Sleman,Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon progo,Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta	-	-	1
4	Kusta MB	-	-	Jumlah kasus penyakit Kusta MB, yaitu penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium leprae (Kondisi ini terutama memengaruhi kulit, mata, hidung, dan saraf perifer. Gejalanya termasuk bercak-bercak berwarna terang atau kemerahan di kulit disertai dengan berkurangnya kemampuan merasa, mati rasa, dan lemas pada tangan dan kaki.), berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Pneumonia	-	-	Jumlah kasus penyakit pneumonia, yaitu penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru (alveolus) meradang dan membengkak (sering juga disebut dengan paru-paru basah, sebab paru bisa saja dipenuhi dengan air atau cairan lender), berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Sifilis	-	-	Jumlah kasus penyakit sifilis atau raja singa, yaitu penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri bakteri treponema pallidum (gejala sifilis diawali dengan munculnya luka yang tidak terasa sakit di area kelamin, mulut, atau dubur), berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Gonorrhoe	-	-	Jumlah kasus penyakit gonore (gonorrhea), yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri neisseria gonorrhoeae (terjadi pada pria, di saluran kemih pria atau uretra, ataupun pada wanita, di mulut rahim), berdasarkan hasil Survei Terpadu Puskesmas (STP) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

14. Penyakit Tidak Menular/Degeneratif



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY											
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Hipertensi	-	-	Jumlah kasus penyakit Hipertensi atau tekanan darah tinggi (kondisi ketika tekanan darah di 130/80 mmHg atau lebih) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Diabetes Melitus	-	-	Jumlah kasus penyakit diabetes (penyakit yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi yang disebabkan oleh gangguan pada sekresi insulin atau gangguan kerja insulin atau keduanya) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

15. Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KESEHATAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kepesertaan Berdasarkan Jaminan	-	-	Banyaknya kepesertaan berdasarkan jaminan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	BPJS, Jamkesda	-	-	1

1.03 PEKERJAAN UMUM

1. Peruntukan Lahan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Lahan Pertambangan dan Penggalian			Luas lahan yang dimanfaatkan untuk fungsi pertambangan dan penggalian hasil tambang dan barang galian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	—	Triwulan	integer	-	—	—	1

2. Perijinan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Rekomendasi Teknis Untuk Ijin Pengusaha Pertambangan	–	–	Jumlah dokumen rekomendasi teknis untuk ijin yang dikeluarkan untuk hak pengusahaan pertambangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	- -	–	–	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah TPS	-	-	Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS) dalam sistem pengolahan sampah terpadu di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Daya Tampung TPS	-	-	Jumlah kapasitas tampung sampah pada seluruh TPS di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Depo Sampah	-	-	Jumlah unit sarana penampungan sampah sangat sementara/transit yang dilengkapi dengan container pengangkut di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
4	Jumlah TPA	-	-	Jumlah unit Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
5	Jumlah TPST	-	-	Jumlah unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulangan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
6	Volume Sampah yang Ditangani	-	-	Total volume sampah yang bisa diproses dalam sistem pengolahan sampah terpadu TPA Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
7	Volume Produksi Sampah	-	-	Total volume sampah yang timbul dari masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer				

8	Peningkatan Pengelolaan Persampahan Regional	-	-	Jumlah peningkatan volume sampah yang dikelola secara regional dengan provinsi lain yang berbatasan wilayah administratif.	-	Tahunan	integer				
---	--	---	---	--	---	---------	---------	--	--	--	--

4. Prasarana Pengolahan Air Limbah



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik Secara Terpusat	–	–	Jumlah unit Prasarana Pengolah Air Limbah yang berupa Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik Secara Terpusat (yaitu dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke sub-sistem pengolahan terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
2	Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga	–	–	Jumlah unit Prasarana Pengolah Air Limbah yang berupa Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga (yaitu limbah cair hasil buangan dari perumahan, bangunan perdagangan, perkantoran dan sarana sejenis) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
3	Jumlah IPAL Terpusat	–	–	Jumlah unit prasarana pengolah air limbah yang berupa Instalansi Pengolahan Air Limbah (IPAL)Terpusat (yaitu bangunan yang digunakan untuk memproses limbah cair domestik yang difungsikan secara komunal) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
4	Kapasitas Pengolahan IPAL Terpusat	–	–	Kapasitas volume air limbah yang bisa diolah IPAL terpusat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
5	Jumlah IPLT	–	–	Jumlah unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (yaitu instalasi pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang akan diangkut melalui mobil tinja) yang terpasang di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
6	Kapasitas Pengolahan IPLT	–	–	Kapasitas volume lumpur tinja yang bisa diolah Instalansi Pengolahan Lumpur Tinja di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jalan Nasional	-	-	Jalan nasional adalah jalan yang dikelola oleh Kementerian PUPR yang meliputi 4 kelompok yakni jalan arteri primer, jalan kolektor primer (penghubung antar-ibu kota provinsi), jalan tol (bebas hambatan), dan jalan strategis nasional.	-	tahunan	integer	Hotmix (Aspal Beton)	-	-	1
2	Jalan Provinsi	-	-	Jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategi provinsi.	-	tahunan	integer	Hotmix (Aspal Beton)	-	-	1
3	Tanah	-	-	Jumlah kilometer badan jalan kelas jalan provinsi dengan material tanah yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1

6. Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jalan Baik	-	-	Jumlah kilometer badan jalan dengan kriteria kondisi baik (jalan dengan permukaan perkerasan yang benar-benar rata, tidak ada gelombang dan tidak ada kerusakan permukaan) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jalan Sedang	-	-	Jumlah kilometer badan jalan dengan kriteria kondisi sedang (jalan dengan kerataan permukaan perkerasan sedang, mulai ada gelombang tetapi tidak ada kerusakan) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jalan Kondisi Mantap	-	-	Jumlah kilometer badan jalan dengan kriteria kondisi mantap (jalan dengan kondisi pelayanan mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sedang) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jalan Rusak Sedang	-	-	Jumlah kilometer badan jalan dengan kriteria kondisi rusak sedang jalan dengan permukaan perkerasan sudah mulai bergelombang, mulai ada kerusakan permukaan, dan penambalan kurang dari 20% dari luas jalan yang ditinjau) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jalan Rusak Berat	-	-	Jumlah kilometer badan jalan dengan kriteria kondisi rusak berat (banyak kerusakan seperti bergelombang, retak-retak buaya, dan terkelupas yang cukup besar 20-60% dari ruas jalan yang ditinjau disertai dengan kerusakan lapis pondasi seperti ambblas) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jalan Kondisi Tidak Mantap	-	-	Jumlah kilometer badan jalan dengan kriteria kondisi tidak mantap (jalan dengan kondisi pelayanan tidak mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi rusak sedang atau rusak berat) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap	-	-	Nilai persentase panjang jalan dengan kriteria kondisi mantap terhadap total panjang jalan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Panjang	–	–	Jumlah kilometer panjang seluruh jembatan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1
2	Jumlah	–	–	Jumlah unit jembatan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jalan Nasional	-	-	Jalan yang dikelola oleh Kementerian PUPR yang meliputi 4 kelompok yakni jalan arteri primer, jalan kolektor primer (penghubung antar-ibu kota provinsi), jalan tol (bebas hambatan), dan jalan strategis nasional. Jumlah panjang jalan Nasional yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Arteri, Kolektor	-	-	1

2	Jalan Provinsi	-	-	Jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategi provinsi	-	Tahunan	Integer	Kolektor 2, Kolektor 3, Jalan Strategis Provinsi	-	-	1
---	----------------	---	---	---	---	---------	---------	--	---	---	---

9. Panjang Jalan yang Memiliki Fasilitas



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Trotoar	-	-	Jumlah kilometer badan jalan yang memiliki fasilitas trotoar yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Drainase/Saluran Pembuangan Air	-	-	Jumlah kilometer badan jalan yang memiliki fasilitas drainase yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Sempadan Jalan	-	-	Jumlah kilometer badan jalan yang memiliki fasilitas sempadan jalan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Sempadan Jalan yang Dipakai Pedagang Kaki Liima atau Bangunan Rumah Liar	-	-	Jumlah kilometer panjang sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan liar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (bahu jalan) pada tahun berkenaan .	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sungai Progo	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Progo pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Sungai Opak	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Opak pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Sungai Serang	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Serang pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Sungai Oyo	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Oyo pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Winongo	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Winongo pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Code	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Code pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Gajah Wong	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Gajah Wong pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Bedog	-	-	Jumlah kilometer panjang seluruh sempadan Sungai Bedog pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Jumlah Kelompok Masyarakat Sekitar Sungai yang Berpartisipasi dalam Pengelolaan Sungai	-	-	Jumlah kelompok masyarakat sekitar sungai yang berpartisipasi dalam pengelolaan sungai.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

11. Drainase



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jaringan sistem Drainase	-	-	Jumlah unit jaringan sistem drainase yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

12. Prasarana Irigasi/Pengairan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Teknis	-	-	Jumlah meter panjang prasarana irigasi teknis yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Primer, Sekunder,Tersier	-	-	1

2	Luas Irigasi	-	-	kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Panjang Jaringan Sarana Irigasi dalam Kondisi Baik	-	-	Jumlah meter panjang jaringan sarana irigasi dalam kondisi baik di Daerah Istimewa Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Luas Irigasi dalam Kondisi Baik			Luas area lahan irigasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan dalam kriteria kondisi baik.	-	Tahunan	Integer	-	-	-	1

13. Pelestarian Lingkungan Hidup



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penambangan Liar yang Ditertibkan	-	-	Jumlah hektar luasan kawasan penambangan liar yang ditertibkan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Penambahan Kapasitas Air Baku	-	-	Jumlah penambahan debit kapasitas air baku di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Pengelolaan air curah pada SPAM Regional	-	-	Debit air curah yang dikelola dalam Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Regional di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

14. Status Jalan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nasional	-	-	Panjang kilometer Jalan Nasional di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Provinsi	-	-	Panjang kilometer Jalan Provinsi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Kabupaten	-	-	Panjang kilometer Jalan kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

15. Potensi Ketersediaan Air



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1
											Tidak -2

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Volume air permukaan	-	-	Potensi ketersediaan air merupakan proyeksi ketersediaan jumlah volume air yang terdapat dalam siklus hidrologi di suatu wilayah, yang merupakan gabungan dari air hujan, air permukaan, dan airtanah.	-	tahunan	integer	DAS Serang, DAS Progo, DAS Opak, DAS Oyo, DTA Karst	-	-	1
2	Volume air tanah	-	-	Air tanah adalah semua air yang berada di dalam ruang batuan dasar yang mengalir secara alami ke permukaan tanah melalui pancaran atau rembesan. Sumber utama dari air tanah yaitu air hujan yang meresap ke dalam tanah. Peresapan air hujan ini terjadi selama pengaliran air hujan ke laut atau ke aliran sungai	-	tahunan	integer	DAS Serang, DAS Progo, DAS Opak, DAS Oyo, DTA Karst	-	-	1
3	Potensi Sumberdaya Air	-	-	Nilai kemampuan ketersediaan air dalam memenuhi kebutuhan air di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	DAS Serang, DAS Progo, DAS Opak, DAS Oyo, DTA Karst			

1.04 PERUMAHAN



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Luas Lahan Perumahan dan Permukiman			Luas lahan yang diperuntukan untuk perumahan dan permukiman dalam hektar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik				
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi	: DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
			Unit Kerja Eselon II	: DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY
			Unit Kerja Eselon III	:

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Perumnas	–		Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perumahan dan permukiman. Banyaknya perumahan yang dibangun oleh Badan Usaha Milik Negara Perumnas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Penyedia Perumahan	–		Jumlah unit rumah yang dibangun oleh Perusahaan Penyedia Perumahan yang tergabung dalam APERNAS (Asosiasi Pengembang Rumah Sederhana Sehat Nasional) yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Real Estate	–		Jumlah unit rumah yang dibangun oleh perusahaan pengembang (real estate) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta tahun berkenaan pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Status Kepemilikan	–		Status rumah yang dimaksud disini adalah rumah dengan status penguasaan bangunan milik sendiri, kontrak, dan sewa.	–	tahunan	integer	Rumah Milik Sendiri, Rumah Sewa	–	–	1
5	Kebutuhan rumah	–		Jumlah unit rumah yang dibutuhkan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Penyediaan jaringan/instalasi.	–		Penyediaan jaringan PLN dan PDAM untuk kebutuhan rumah.	–	tahunan	integer	Jumlah rumah dengan jaringan instalasi PLN., Jumlah rumah dengan jaringan instalasi PDAM.	–	–	1

7	Penambahan jumlah rumah tangga yang menikmati listrik.	-		Angka penambahan jumlah rumah tangga yang menikmati listrik di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan terhadap tahun sebelumnya.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Bangunan/gedung pemerintah, komersial dan industri yang telah diaudit energi.	-		Banyaknya Bangunan/gedung pemerintah, komersial dan industri yang telah diaudit energi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		tahunan	integer	-	-	-	1
9	Penambahan izin ketenagalistrikan sesuai ketentuan.	-		Angka penambahan jumlah izin ketenagalistrikan sesuai ketentuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan terhadap tahun sebelumnya.		tahunan	integer	-	-	-	1

3. Jumlah Rumah Berdasarkan Kelayakan

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Layak Huni			Banyaknya rumah dengan kriteria layak huni di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

4. Jumlah Bangunan

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Bangunan			Banyaknya bangunan berdasar kepemilikan Izin Mendirikan Bangunan Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

5. Tingkat Kekumuhan dan Keterisolasian Serta Lahan Kritis

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERA DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tingkat Kekumuhan dan Keterisolasian Serta Lahan Kritis	-	-	Permukiman kumuh adalah sebuah kawasan pemukiman dengan tingkat kepadatan populasi tinggi yang umumnya dihuni oleh masyarakat miskin. Kawasan kumuh umumnya dihubung-hubungkan dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran tinggi.	-	tahunan	integer	Lokasi Permukiman Kumuh	-	-	1

6. Rumah Tinggal Berakses Sanitasi

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Rumah Tinggal Berakses Sanitasi	-	-	Banyaknya rumah tinggal yang memiliki akses fasilitas sanitasi, minimal yang bersifat komunal di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Lokasi Permukiman Kumuh	-	-	1

1.05 PENATAAN RUANG



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Kawasan Budidaya			Luasan kawasan yang ditetapkan perencanaannya dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan yang diambil manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan manusia di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang berlaku	–	Tahunan	integer	Kawasan hutan produksi, kawasan perkebunan rakyat, kawasan peruntukan industri, kawasan permukiman, kawasan pertanian, kawasan pertambangan dan energi, kawasan transportasi	–	–	1
2	Luas Kawasan Lindung			Luasan kawasan yang ditetapkan perencanaannya dengan fungsi utama untuk melindungi kelestarian Lingkungan Hidup yang mencakup sumberdaya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan Pembangunan berkelanjutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	Tahunan	integer	Kawasan konservasi/KSA/KPA/TB, kawasan perlindungan setempat, kawasan lindung geologi, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahanya, badan air	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penggunaan Lahan di Daerah Istimewa Yogyakarta			Pemanfaatan lahan/ Penggunaan Lahan didefinisikan sebagai "sejumlah pengaturan, aktivitas, dan input yang dilakukan manusia pada luasan lahan tertentu menjadi lingkungan terbangun seperti lapangan, pertanian, dan permukiman di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	Bandara, danau/waduk, hutan lindung, hutan produksi, sawah irigasi, sawah tadah hujan, semak/belukar, sungai, tambak, tegalan, ladang, gedung, hutan, kebun/perkebunan, pasir darat, rumput/tanah kosong, sungai	-	-	1
2	Luasan Lahan Kawasan Lidung di Daerah Istimewa Yogyakarta			Luasan lahan yang pemanfaatannya ditetapkan sebagai kawasan dengan fungsi lindung dengan tujuan untuk melindungi kelestarian Lingkungan Hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan Pembangunan berkelanjutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	Hutan lindung, sempadan pantai, sempadan sungai, sekitar danau waduk, kawasan suaka margasatwa, taman hutan raya, taman nasional gunung merapi, taman wisata alam, cagar alam, hutan penelitian, cagar alam geologi, rawan bencana geologi, sungai, danau/waduk	-	-	1
3	Kawasan budidaya			Luasan Lahan Kawasan Lidung pada Kawasan Budidaya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	Hutan produksi, pemukiman perdesaan, permukiman perkotaan, hutan rakyat, industri, perkebunan, lahan pangan beririgasi, lahan pangan tidak beririgasi, bandar udara, pelabuhan, riset dan pendidikan tinggi	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bidang SG, PAG dan TKD yang Memiliki Kepastian Hukum			Jumlah Bidang SG, PAG dan TKD yang Memiliki Kepastian Hukum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Bidang Tanah Kasultanan, Kadipaten & Tanah Desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan			Jumlah Bidang Tanah Kasultanan, Kadipaten & Tanah Desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
									Unit Kerja Eselon II : DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG DIY								
								Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Penataan Ruang pada Kawasan Keistimewaan	–	Persentase Luas kawasan perencanaan Penataan Ruang pada Kawasan Keistimewaan terhadap luas total Kawasan Keistimewaan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
2	Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Terhadap RTRW Provinsi Meningkatkan (IKU)	–	Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Terhadap RTRW Provinsi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
3	Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan (Kinerja Pemda)	–	Presentase Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
4	Persentase Tertib administrasi tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa	–	Persentase Tertib administrasi tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
5	Persentase dukungan program pemda terhadap keterwujudan struktur dan pola ruang	–	Persentase dukungan program pemda terhadap keterwujudan struktur dan pola ruang di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	

1.06 PERENCANAAN PEMBANGUNAN

3. Jumlah Dokumen Perencanaan RPJD yang telah ditetapkan dengan Perda



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn Perda			Banyaknya dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang telah ditetapkan dengan Perda di Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

23. Jumlah Dokumen Perencanaan RPJMD yang Telah Ditetapan Denan Perda



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah dokumen perencanaan RPJMD yg telah ditetapkan dgn Perda			Banyaknya dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang telah ditetapkan dengan Perda di di Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	-	-	-	1

24. Jumlah Dokumen Perencanaan RKPD yang Telah Ditetapkan dengan Perkada



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah dokumen perencanaan RKPD yg telah ditetapkan dgn Perkada			Banyaknya dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah di Daerah Istimewa	–	tahunan	integer	–	–	–	1

25. Data Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY				
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nilai Akuntabilitas Pemerintah (AKIP)			Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (menggambarkan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan)melalui sistem pertanggung-jawaban secara periodik.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan RAD GRK			Pengamatan kepada pemerintah provinsi untuk menyusun Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD-GRK) yang ditetapkan dengan peraturan gubernur.	- -	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA									
									Unit Kerja Eselon II : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DIY									
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	–	Persentase rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD terhadap rencana program dukungan sasaran SKPD di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Persentase Ketercapaian Sasaran Pembangunan Daerah	–	Persentase Ketercapaian Sasaran Pembangunan Daerah terhadap rencana pembangunan daerah di wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

1.07 PERHUBUNGAN

1. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Dikelola Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	Banyaknya Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran yang Dikelola Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
2	Dikelola Distrik Navigasi	-	-	Banyaknya Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran yang Dikelola Distrik Navigasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
3	Dikelola Satker Perhubungan Darat Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	Banyaknya Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran yg Dikelola Satker Perhubungan Darat Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

2. Terminal Darat



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Terminal Barang	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Terminal Penumpang	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat kota administratif yang terdapat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Terminal	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat kecamatan/Kapanewon di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	Tipe A , Tipe B, Tipe C	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Transportasi Darat	-	-	Banyaknya sarana transportasi yang menggunakan prasarana berupa jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	Angkutan Darat, Jumlah Orang Melalui Terminal, Jumlah Jembatan Timbang, Stasiun Kereta Api, Jumlah Pemasangan Rambu-rambu, Jumlah Rambu-rambu yang seharusnya tersedia, Rasio Panjang Jalan perJumlah Kendaraan	-	-	1
2	Transportasi Udara	-	-	Transportasi udara adalah moda transportasi yang beroperasi di udara. Banyaknya prasarana transportasi udara di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	Jumlah Bandara	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Angkutan Umum	–	–	Banyaknya Angkutan Umum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Uji KIR Angkutan Umum	–	–	KIR (bahasa Belanda = KEUR) merupakan kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor untuk memastikan bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis di jalan raya dan memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan pengguna. Banyaknya Angkutan Umum yang melakukan uji KIR di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Uji KIR Angkutan Bukan Umum	–	–	Banyaknya Angkutan bukan Umum yang melakukan uji KIR di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Fasilitas Pendukung Keselamatan (Pengujian, dll)	–	–	Pelayanan transportasi berupa fasilitas-fasilitas pelengkap jalan pendukung keselamatan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, fasilitas pejalan kaki, dan fasilitas pendukung dan lalu lintas angkutan jalan. Banyaknya Fasilitas Pendukung Keselamatan (Pengujian, dll) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Fasilitas Perlengkapan Jalan (Halte Transjogja)	–	–	Pelayanan transportasi berupa fasilitas perlengkapan jalan merupakan seluruh bangunan pelengkap jalan yang disediakan untuk pengguna jalan guna memberikan pelayanan demi kelancaran, keamanan, kenyamanan serta keselamatan bagi pengguna jalan. Banyaknya Fasilitas Perlengkapan Jalan (Halte Transjogja) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jaringan Jalan dan Perambuan	–	–	Pelayanan transportasi berupa jaringan Jalan sebagai satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan Jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jumlah unit struktur hirarki Jaringan Jalan dan Perambuan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Jaringan Pelayanan Angkutan	–	–	Pelayanan transportasi berupa jaringan Pelayanan sistem angkutan kota yaitu tersedianya jaringan rute pelayanan yang ideal untuk suatu wilayah tertentu.. Banyaknya Jaringan Pelayanan Angkutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Manajemen Rekayasa	–	–	Pelayanan transportasi berupa Manajemen rekayasa aliran lalu lintas yang bertujuan penyelesaian masalah dalam layanan transportasi. Banyaknya Manajemen Rekayasa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Pelayanan Angkutan	–	–	Pelayanan transportasi berupa pelayanan angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang aman, cepat, nyaman, dan murah pada masyarakat yang mobilitasnya semakin meningkat, terutama bagi para pekerja dalam menjalankan kegiatannya. Banyaknya unit Pelayanan Angkutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	Penerangan Jalan Lingkungan	–	–	Pelayanan transportasi berupa lampu Penerangan Jalan Lingkungan (PJL) yang digunakan untuk penerangan jalan dimalam hari, sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keselamatan lalu lintas dan keamanan. Banyaknya Penerangan Jalan Lingkungan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
8	Penerangan Jalan Umum di Jalan Provinsi	–	–	Pelayanan transportasi berupa Penerangan Jalan Umum (PJU) di jalan kelas Jalan Provinsi yang digunakan untuk penerangan jalan dimalam hari, sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keselamatan lalu lintas dan keamanan. Jumlah unit Penerangan Jalan Umum di jalan provinsi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1

6. Data Kinerja Dinas Perhubungan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penumpang yang Terlayani Angkutan Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	Banyaknya penumpang yang terlayani angkutan umum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	-	-	-	1

7. DATA KENDARAAN ANGKUTAN AKDP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	KOP. ABADI	–	–	KOP. ABADI Srandakan adalah sebuah koperasi bus. Banyaknya Unit Kendaraan KOP. ABADI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	KOP. ABADI UNIT IMOIRI (MAHARDIKA)	–	–	KOP. ABADI UNIT IMOIRI (MAHARDIKA) adalah sebuah koperasi bus jurusan imogiri. Banyaknya Unit Kendaraan KOP. ABADI UNIT IMOIRI (MAHARDIKA) di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	PO. MAJU LANCAR	–	–	PO. MAJU LANCAR adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan PO. MAJU LANCAR di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	PO. PRATAMA	–	–	PO. PRATAMA adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang . Banyaknya Unit Kendaraan PO. PRATAMA di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	PO. BIROWO	–	–	PO. BIROWO adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan PO. BIROWO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	PO. JANGKAR BUMI	–	–	PO. JANGKAR BUMI adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan PO. JANGKAR BUMI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	PO. TIRTO MULYO	–	–	PO Tirta Mulyo adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang Banyaknya Unit Kendaraan PO. TIRTO MULYO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
8	PO. JAYA SEHATI	–	–	PO Jaya Sehati adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan PO. JAYA SEHATI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
9	PO. KUKUH	–	–	PO Kukuh adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan PO. KUKUH di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

10	PO. KUKUH PLS	-	-	PO Kuku PLS adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan PO. KUKUH PLS di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
11	KOP. MENOREH	-	-	KOP. Menoreh adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang yang berasal dari wates Kabupaten kulon progo, Yogyakarta . Banyaknya Unit Kendaraan KOP. MENOREH di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
12	PO. MLIWIS	-	-	PO Mliwis adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang . Banyaknya Unit Kendaraan PO. MLIWIS di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
13	NIKKO PUTERA	-	-	Nikko Putera adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang . Banyaknya Unit Kendaraan NIKKO PUTERA di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
14	KOP. PEMUDA KAB. SLEMAN	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (kop. Pemuda kab. Sleman). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. PEMUDA KAB. SLEMAN di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
15	KOP. PEMUDA UNIT PRAMBANAN	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (kop. Pemuda unit Prambanan). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. PEMUDA UNIT PRAMBANAN di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
16	KOP. PEMUDA Unit KALIURANG	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (kop. Pemuda unit kaliurang). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. PEMUDA Unit KALIURANG di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
17	KOP. MANUNGGAL	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (kop. Manunggal). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. MANUNGGAL di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
18	PT. PRAYOGO MUGI HARTONO	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PT Prayogo Mugi Hartono) Banyaknya Unit Kendaraan PT. PRAYOGO MUGI HARTONO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
19	KOP. PRIMKOVERI	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP Primkoveri). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. PRIMKOVERI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
20	PO. PULUNG SARI	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PO Pulung Sari) yang berasal dari kabupaten Gunungkidul. Banyaknya Unit Kendaraan PO. PULUNG SARI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
21	PO. RAWIT MULYO	-	-	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PO Rawit Mulyo). Banyaknya Unit Kendaraan PO. RAWIT MULYO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

22	KOP. RUKUN AGAWA SANTOSA (RAS)	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Rukun Agawe Santosa (RAS). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. RUKUN AGAWA SANTOSA (RAS)di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
23	PO. SARI MULYO	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PO Sari Mulyo) yang berasal dari kabupaten Gunungkidul. Banyaknya Unit Kendaraan PO. SARI MULYO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
24	KOP. SARI MANUNGAL	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP Sari Manunggal) yang berasal dari kabupaten Gunungkidul. Banyaknya Unit Kendaraan KOP. SARI MANUNGAL di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
25	KOPERASI MANUNGAL	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (Koperasi Manunggal). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah KOPERASI MANUNGAL Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
26	PO. SISWANTORO	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PO Siswantoro). Jumlah Unit Kendaraan PO. SISWANTORO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
27	PO. SUMBER REJEKI	–	–	PO Sumber Rejeki adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang . Banyaknya Unit Kendaraan PO. SUMBER REJEKI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
28	PO. SUMBER MAKMUR	–	–	PO Sumber Makmur adalah sebuah perusahaan jasa transportasi angkutan penumpang darat dan barang . Banyaknya Unit Kendaraan PO. SUMBER MAKMUR di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
29	PO. WOLU MULYO	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PO Wolu Mulyo). Banyaknya Unit Kendaraan PO. WOLU MULYO di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
30	KOP. YOSAWA	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Yosawa). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. YOSAWA di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
31	KOP. ABADI UNIT KOPATEK	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Abadi Unit Kopatek). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. ABADI UNIT KOPATEK di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
32	KOP. ABADI UNIT RIAS	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Abadi Unit Rias). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. ABADI UNIT RIAS di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
33	KOP. ABADI UNIT PPKS-	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Abadi Unit PPKS). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. ABADI UNIT PPKS- di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

34	KOP. ABADI PASA	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Abadi Pasa). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. ABADI PASA di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
35	KOP. PRASOJO MARGO REJEKI	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Prasajo Margo RejekI). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. PRASOJO MARGO REJEKI di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
36	KOP. SAPTA MANUNGGAL	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (KOP. Sapta Manunggal). Banyaknya Unit Kendaraan KOP. SAPTA MANUNGGAL di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
37	PT. PRATAMA BARU INDAH	–	–	Angkutan kota antar provinsi berdasarkan perusahaan (PT Pratama Baru Indah). Banyaknya Unit Kendaraan PT. PRATAMA BARU INDAH di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

8. Jumlah Angkutan Taksi



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	PT. MULIA ADI SARANA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Mulia Adi Sarana) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	PT. CENTRIS RAYA TAKSI	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Centris Raya Taksi) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	PT. WASTU MULYA CANDRA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Wastu Mulya Candra) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	PT. SEWU TRANS SEJAHTERA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Sewu Trans Sejahtera). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	KOP SETIA KAWAN	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP Setia Kawan). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	PT. RESTU INTAN ARMADA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Restu Intan Armada). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	KOP PRIMKOPPOLDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP Primkoppolda Daerah Istimewa Yogyakarta). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
8	PT. INDRA KELANA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Indra Kelana). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

9	CV.AFDA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (CV. Afda). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
10	KOP. SADEWA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Sadewa). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
11	KOP. TAMBAYO	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Tambayo). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
12	KOP. PRIMKOPAU II	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Primkopau II). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
13	PRIMKOP KARTIKA B-1/PAMUNGKAS	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (Primkop Kartika B-1/Pamungkas). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
14	PT.PANCA SARANA ARMADA BARU	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT Panca Sarana Armada Baru) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
15	KOP. SERBA USAHA PATAGA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Serba Usaha Pataga). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
16	KOP. PANDAWA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Pandawa). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
17	PT. ARGASURYA ALAMPERKASA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT. Arga Surya Alamperkasa) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
18	PT. JARI ALAM SUPATRA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT. Jari Alam Supatra). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
19	PT. CITRA CANDRA PANCA	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (PT. Citra Candra Panca). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
20	KOP. PUSKOVERI	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Puskoveri) . Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1

21	KOP. KOKASINDO	–	–	Angkutan Taksi berdasarkan perusahaan (KOP. Kokasindo). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
----	----------------	---	---	--	---	---------	---------	---	---	---	---

9. Jumlah Angkutan Perkotaan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	KOPATA	–	–	Angkutan Perkotaan (Kopata) atau koperasi angkutan umum kota. Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	PUSKOPKAR	–	–	Angkutan Perkotaan berdasarkan perusahaan (Puskopkar). Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	KOBUTRI	–	–	Angkutan Perkotaan berdasarkan perusahaan (KOBUTRI) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	ASPADA	–	–	Angkutan Perkotaan berdasarkan perusahaan (ASPADA) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	PERUM DAMRI	–	–	Angkutan Perkotaan berdasarkan perusahaan (PERUM DAMRI) Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	PT.JOGJA TUGU TRANS	–	–	Angkutan Perkotaan <i>PT Jogja Tugu Trans</i> adalah perusahaan konsorsium koperasi angkutan perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

10. JUMLAH PENUMPANG PERKOTAAN TERANGKUT



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	TRANS JOGJA	–	–	Trans Jogja adalah sebuah sistem transportasi bus cepat, murah, dan ber-AC di seputar Kota Yogyakarta, Indonesia. Trans Jogja merupakan salah satu bagian dari program penerapan Bus Rapid Transit yang dicanangkan Departemen Perhubungan Republik Indonesia. Banyaknya Unit Kendaraan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar pada Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	Penumpang per hari, Penumpang per Tahun	–	–	1



Badan Pusat Statistik

MS-Ind

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta									
									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
Tidak	-2						Tidak	-2							Tidak	-2		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	–	Persentase hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD terhadap capaian kinerja Tahun berkenaan sebesar 100%	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–		–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
2	Kinerja Penyediaan Layanan Angkutan Umum dan Tingkat Pelayanan Jalan		Persentase Capaian kinerja layanan angkutan umum dan Tingkat Pelayanan Jalan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–		–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
3	Persentase penyediaan sarana dan prasarana layanan transportasi pada sistem jaringan jalan provinsi		Persentase penyediaan sarana dan prasarana layanan transportasi pada sistem jaringan jalan provinsi pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–		–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
4	Persentase Cakupan Pelayanan Angkutan di Daerah Istimewa Yogyakarta		Persentase Cakupan Pelayanan Angkutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	Kali	Persen	kabupaten kota	–		–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	

1.08 LINGKUNGAN HIDUP

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah kasus lingkungan			Banyaknya kasus lingkungan hidup berupa aspek negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan biofisik di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan pemda			Banyaknya kasus lingkungan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang bisa diselesaikan Pemda hingga terjadi pemulihan kondisi lingkungan	-	Triwulan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penanaman Di Ruang Terbuka Hijau			Luas lahan yang dilakukan penanaman dalam ruang terbuka hijau di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Laboratorium Penguji Lingkungan			jumlah laboratorium penelitian lingkungan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	Milik Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta, yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	1
2	Sarana Monitoring Polusi Udara			jumlah alat monitor polusi udara di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sekitar Jalan Raya			Lokasi pemantauan kualitas udara di sekitar jalan raya.	–	tahunan	integer	Simpang empat ngeplang sentolo kulon progo, Simpang tiga toyan kulon progo, terminal wates kulon progo, pertigaan teteg/simpang tiga kulon progo, depan GKBI medari sleman, perempatan denggung sleman, depan TVRI Jl. Magelang yogyakarta, depan UPN seturan Jl. Ringroad utara, dll	–	–	1
2	Sekitar Industri			Lokasi pemantauan kualitas udara di sekitar industri di wilayah DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	–	tahunan	integer	Sebelah utara PT. Jogjatex, sebelah timur PT. Jogjatex, sebelah selatan PT. Jogjatex, tapak/Pt Jogjatex, sebelah barat PT. Jogjatex, sebelah utara PT. Madu Baru, tapak/PT Madu Baru tirtolimolo kasihan bantul, dll	–	–	1
3	Sekitar Pemukiman			Lokasi pemantauan kualitas udara di sekitar pemukiman	–	tahunan	I nteger	Rumah bapak sudarmadi ST kasatriayan giripeni wates kulon progo, perumahan sewon asri bantul, rumah bapak eko suharso madusari wonosari gunungkidul, perumahan griya taman asri II panas donoharjo ngaglik sleman, Jl. Mawar II no 33 baciro gondokusuman yogyakarta	–	–	1
4	Sekitar Yogyakarta			Lokasi pemantauan kualitas udara di sekitar Yogyakarta	–	tahunan	integer	DLH kabupaten kulon progo Jl. Sugiman wates kulon progo, komplek 2 pemda bantul Jl. Lingkar timur manding bantul, kompleks bangsal sewoprojo wonosari gunungkidul, halaman kantor badan narkotika sleman, Jl. Malioboro no 56 suryatmajan danurejan yogyakarta	–	–	1

Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pemantauan Kualitas Air Sungai			Pemantauan terhadap kandungan unsur kualitas air sungai seperti (BOD, COD, TSS, DO, Total Fosfat, Koli Tinja, Koli Total) di beberapa titik.	–	semester	integer	1. sungai oya, sungai kuning, sungai tambakbayan, sungai gajahwong, sungai belik, sungai code, sungai winongo, sungai bedog, sungai konteng, sungai bulus 2. hulu, tengah hilir	–	–	1

Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Pemantauan Kualitas Air Laut			Pemantauan terhadap kandungan unsur kualitas air laut seperti BOD, COD, TSS, Coliform Total, DHL, Salinitas, Cd, Cr, Pb, Ni, Zn.	–	semester	integer	Pantai baron, pantai congot, pantai depok, pantai glagah, pantai kuwaru, pantai pandansimo	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Sumur yang dipantau			Jumlah titik lokasi pemantauan sumur pada periode berkenaan.	–	semester	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Industri yang memiliki IPAL			Jumlah Industri yang memiliki IPAL dan melaporkan pemantauan limbah cair	-	triwulan	integer	-	-	-	1
2	Industri Yang Memiliki Sarana Pengendalian Pencemaran Udara			Jumlah Industri yang memiliki sarana pengendalian pencemaran udara	-	triwulan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah perusahaan Wajib dokumen lingkungan yang diawasi			Jumlah perusahaan wajib dokumen lingkungan yang diawasi	-	semester	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Perusahaan yang Wajib Memiliki Dokumen Lingkungan dan Telah diverifikasi DLHK Daerah Istimewa Yogyakarta			Jumlah perusahaan yang pengajuan dokumen lingkungannya telah diverifikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	-	semester	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY									
					Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penanaman hutan bakau			Luas lahan penanaman hutan bakau di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Penanaman Cemara Udang Di Pesisir Pantai			Jumlah tanaman cemara udang yang ditanam di pesisir pantai di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Pembuatan Telaga Desa			Pelestarian ligkungan hidup dengan cara Pembuatan telaga desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	Jumlah lokasi, luas telaga	–	–	1
4	Dokumen inventarisasi gas rumah kaca (GRK)			Dokumen inventarisasi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) pada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Penambahan luas tutupan vegetasi dan lahan terkonservasi			Luasan lahan (dalam hektar) yang menyatakan Penambahan luas tutupan vegetasi dan lahan terkonservasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan terhadap luasan tutupan vegetasi di tahun sebelumnya	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peningkatan akses informasi lingkungan hidup			Angka yang menyatakan Peningkatan jenis Informasi lingkungan hidup berbasis web yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan Dibandingkan tahun sebelumnya	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Presentase ketercapaian sasaran pembangunan bidang Ligmungan Hidup	–	Angka persentase yang menyatakan proporsi sasaran pembangunan lingkungan hidup yang tercapai dibandingkan terhadap semua sasaran pembangunan bidang Ligmungan Hidup yang direncanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	–	Gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari kondisi kualitas lingkungan hidup di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	–	indeks	indeks	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
3	Indeks kualitas air	–	Gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat kondisi kualitas air di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	–	indeks	indeks	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
4	Indeks kualitas udara	–	Gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat kondisi kualitas udara di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	–	indeks	indeks	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
5	Indeks kualitas tutupan lahan	–	Gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari kondisi kualitas tutupan lahan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	–	indeks	indeks	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

1.09 PERTANAHAN



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Biro Tata Pemerintahan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pulau Tidak Berpenghuni	-	-	Jumlah pulau tidak berpenghuni di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
2	Pulau Bernama	-	-	Jumlah pulau yang memiliki Nama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga	-	-	1
3	Pulau Tidak Bernama	-	-	Jumlah pulau yang tidak mempunyai Nama yang terletak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga	-	-	1
4	Pulau-Pulau Kecil	-	-	Jumlah pulau yang memiliki luas wilayah sempit sehingga tingkat ketergantungan masyarakat yang ada di dalamnya bergantung penuh pada pulau lain ataupun pulau induk yang lebih besar terdapat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	Tahunan	integer	Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Biro Tata Pemerintahan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kabupaten	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Kota	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat kota administratif yang terdapat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Kecamatan	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat kecamatan/Kapanewon di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Jumlah Kelurahan	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat Kelurahan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Jumlah Desa	–	–	Jumlah wilayah administrasi tingkat desa yang dipimpin oleh kepala desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Jumlah RW	–	–	Jumlah satuan wilayah manajerial Rukun Warga di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	Jumlah RT	–	–	Jumlah satuan wilayah manajerial Rukun Tetangga di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
8	Jumlah Dusun	–	–	Jumlah satuan wilayah manajerial dusun (bagian wilayah dalam desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Biro Tata Pemerintahan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kantor Bupati/Walikota	-	-	Jumlah kantor bupati atau walikota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Kantor Camat	-	-	Jumlah kantor pemerintahan camat/panewu di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Kantor Lurah	-	-	Jumlah kantor pemerintahan lurah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Kantor Pemerintah Desa	-	-	Jumlah kantor pemerintahan desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : Biro Tata Pemerintahan							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Penduduk yang Ber-KTP (NIK)	–	Persentase penduduk ber KTP terhadap total jumlah penduduk di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1
2	Persentase Dinamika Penyelenggaraan Pemerintah dan Otonomi daerah yang Direspon dengan kebijakan		Persentase Dinamika Penyelenggaraan Pemerintah dan Otonomi daerah yang Direspon dengan kebijakan, terhadap seluruh dinamika penyelenggaraan pemerintah dan otonomi daerah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1
3	Persentase rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD		Persentase rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD terhadap seluruh program SKPD di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1
4	Terwujudnya penetapan Kepala Daerah sesuai UU Keistimewaan		Data penetapan Kepala Daerah sesuai UU Keistimewaan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	Kali	Kali	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1
5	Persentase Dinamika Penyelenggaraan pemerintah umum, Otonomi daerah dan kerjasama yg Direspon dengan kebijakan		Persentase Dinamika Penyelenggaraan pemerintah umum, Otonomi daerah dan kerjasama yg Direspon dengan kebijakan terhadap seluruh dinamika penyelenggaraan pemerintahan dan otonomi daerah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1

1.10 KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

5. Pertumbuhan Pendudukan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO TATA PEMERINTAHAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO TATA PEMERINTAHAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Migrasi Masuk			Banyaknya atau tingkat penduduk masuk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Migrasi Keluar			Banyaknya atau tingkat penduduk keluar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	–	–	–	1

36. Jumlah Kepala Keluarga



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kepala Keluarga			Banyaknya seseorang yang mempunyai tanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala keluarga di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Rasio Migrasi (Masuk/Keluar)	–	Perbandingan antara jumlah masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan atau disebut migrasi masuk dengan perpindahan penduduk keluar pada tingkat wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Proporsi Anak Umur di Bawah 5 Tahun yang Kelahirannya Dicatat oleh Lembaga Pencatatan Sipil	–	Perbandingan anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

1.11 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : _____				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : _____				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT))			Jumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga (setiap perbuatan terhadap seseorang, terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Kabupaten/Kota Layak Anak Berkategori Nindya ke Atas			Jumlah Kabupaten/Kota di DIY yang sudah mendapatkan kategori layak anak (kota layak anak Secara umum harus memiliki empat hak dasar anak, yaitu hak untuk hidup, hak untuk tumbuh dan berkembang, hak untuk mendapatkan perlindungan, serta hak untuk berpartisipasi) berkategori nindya ke atas (pencapaian yang sangat baik).	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Desa Prima			Jumlah kelompok Desa Prima (Desa Prima adalah program meningkatkan partisipasi kaum perempuan dalam suatu wilayah melalui peningkatan produktivitas ekonomi agar tercipta kehidupan yang lebih baik. Program ini bertujuan untuk mewujudkan perempuan Indonesia yang maju dan mandiri di bidang ekonomi melalui pengembangan kegiatan ekonomi produktif untuk kesejahteraan keluarga masyarakat maupun bangsa.) yang telah dibentuk dan dibina baik oleh provinsi DIY.	-	tahunan	integer	Kota yogyakarta, kabupaten bantul, kabupaten gunungkidul, kabupaten kulon progo, kabupaten sleman	-	-	1
4	Jumlah Kebijakan yang Responsif Gender Mendukung Pemberdayaan Perempuan			Banyaknya kebijakan responsif gender yang mendukung pemberdayaan perempuan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1

5	Prevalensi Kekerasan terhadap Anak Perempuan dan Laki-Laki 0-17 Tahun			Jumlah korban kekerasan terhadap anak (usia 0 s.d. 17 tahun) dibagi jumlah penduduk anak dikali 1.000 di DIY.		tahunan	integer		-	-	1
6	Median Usia Kawin Pertama Perempuan Pernah Kawin Umur 25-49 Tahun			Median usia kawin pertama untuk perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun didefinisikan sebagai usia di mana 50% dari semua perempuan dalam kelompok umur sudah melakukan perkawinan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		tahunan	integer		-	-	1
7	UU dan PP yang Menjamin Perempuan Umur 15-49 Tahun untuk Mendapatkan Pelayanan Terkait Kesehatan Seksual			Jumlah UU dan PP yang menjamin perempuan umur 15-49 tahun untuk mendapatkan pelayanan terkait kesehatan seksual.		tahunan	integer				1
8	Tersedianya Pusat Layanan Korban Kekerasan Perempuan dan Anak di DIY			Jumlah lembaga yang memberikan layanan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		tahunan	integer				1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Umur Menikah Pertama Perempuan			Median usia kawin pertama umur 25-49 Tahun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kulon Progo			Jumlah kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak di wilayah kabupaten kulon progo pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	1. Laki-laki, Perempuan 2. Kelompok Umur 3. Tempat Kejadian	–	–	1
2	Bantul			Jumlah kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak di wilayah Kabupaten Bantul pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	1. Laki-laki, Perempuan 2. Kelompok Umur 3. Tempat Kejadian	–	–	1
3	Gunungkidul			Jumlah kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak di wilayah Kabupaten Gunungkidul pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	1. Laki-laki, Perempuan 2. Kelompok Umur 3. Tempat Kejadian	–	–	1
4	Sleman			Jumlah kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak di wilayah Kabupaten Sleman pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	1. Laki-laki, Perempuan 2. Kelompok Umur 3. Tempat Kejadian	–	–	1
5	Kota Yogyakarta			Jumlah kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	1. Laki-laki, Perempuan 2. Kelompok Umur 3. Tempat Kejadian	–	–	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Perempuan Pengambil Keputusan di Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif	–	Persentase perempuan pengambil keputusan di lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif terhadap jumlah total keseluruhan keputusan yang sudah diambil dalam lembaga eksekutif, legislatif di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	–	Provinsi	1	
2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	–	IDG adalah indikator yang menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik dalam konteks pembangunan, pengarusutamaan gender, dan pemberdayaan perempuan begitu erat kaitannya dengan memperbaiki kualitas generasi penerus bangsa.	–	–	indeks	angka	Provinsi	–		–	–	–	–	–	Provinsi	1	
3	Proporsi Perempuan dan Anak Perempuan Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	–	Proporsi perempuan dan anak perempuan mengalami KDRT adalah jumlah korban KDRT (segala bentuk ancaman, pelecehan, dan kekerasan antara dua orang yang terikat dalam hubungan pernikahan atau anggota keluarga lain) perempuan dan anak perempuan dibagi keseluruhan jumlah penduduk perempuan di Wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	–	Provinsi	1	

4	Proporsi Perempuan dan Anak Perempuan Mengalami Kekerasan Non-KDRT	–	Proporsi perempuan dan anak perempuan mengalami kekerasan non KDRT adalah jumlah korban non KDRT perempuan dan anak perempuan dibagi keseluruhan jumlah penduduk perempuan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
5	Persentase Korban Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	–	Persentase jumlah korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif terhadap jumlah keseluruhan korban kekerasan terhadap perempuan yang terlayani di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Penurunan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	–	Rasio angka penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak terhadap jumlah total kasus di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	–	indeks	rasio	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
2	Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	–	Persentase jumlah kekerasan yang terjadi terhadap anak yang meliputi salah satu dari satu tindakan kekerasan seksual, fisik atau emosional (dapat terjadi tumpang tindih antara tiga jenis kekerasan tersebut) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
3	Persentase Legalitas Keluarga (Perkawinan dan Kelahiran)	–	Persentase legalitas sebuah keluarga yang dapat dilihat dari apakah anak tersebut sudah tercatat dan memiliki akta kelahiran dan apakah perkawinan orangtua dicatatkan dan memiliki akta menikah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
4	Persentase Penyelesaian Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	–	Persentase penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak terhadap jumlah total kasus yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	
5	Persentase Perempuan Pengambilan Keputusan di Ranah Publik	–	Persentase perempuan pengambil keputusan di ranah publik (Anggota Legislatif) di wilayah DIY pada tahun berkenaan terhadap jumlah perempuan yang terdapat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	

6	Rata-Rata Jumlah Anak per Keluarga	–	Jumlah anak yang dilahirkan di bagi dengan jumlah keluarga (KK) yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	indeks	angka	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
7	Rasio Kekerasan dalam Keluarga	–	Perbandingan jumlah kasus kekerasan yang terjadi di dalam keluarga dengan jumlah total kejadian kekerasan di wilayah DI DIY.	–	–	indeks	rasio	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1

1.13 SOSIAL



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS SOSIAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS SOSIAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)/Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)			Perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Anak jalanan, eks psikotik, pengemis, gelandangan, anak balita terlantar, anak terlantar, korban tindak kekerasan, pemulung, perempuan rawan sosial ekonomi, lanjut usia terlantar, penyandang disabilitas, dll	-	-	1
2	Jumlah Panti Sosial (Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial)			Jumlah panti sosial (lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial agar mampu berperan aktif, berkehidupan dalam masyarakat, rujukan regional, pengkajian dan penyiapan standar pelayanan, pemberian informasi serta koordinasi, dan kerjasama dengan instansi terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Panti sosial asuhan anak (balai rehabilitasi sosial dan pengasuhan anak), panti sosial bina remaja (balai perlindungan dan rehabilitasi sosial remaja), panti sosial tresna werdha (balai pelayanan sosial tresna werdha), panti sosial karya wanita (balai perlindungan dan rehabilitasi sosial wanita), panti sosial bina karya (balai rehabilitasi sosial bina karya dan laras), balai rehabilitasi terpadu penyandang disabilitas	-	-	1
3	Pusat Rehabilitasi Narkoba			Jumlah pusat rehabilitasi narkoba (sebuah tempat yang dikhususkan untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Rumah Singgah			Jumlah rumah singgah (tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para para anak jalanan yang erat hubungannya dengan pihak pihak yang mau menolong mereka) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Panti Sosial			Jumlah panti sosial (lembaga yang menyediakan pelayanan kesejahteraan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan baik swasta maupun negeri) yang berada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Kabupaten kulon progo, kabupaten bantul, kabupaten gunungkidul, kabupoaten sleman, kota yogyakarta	-	-	1

6	Pusat Rehabilitasi Narkoba			Jumlah pusat rehabilitasi narkoba (sebuah tempat yang dikhususkan untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba) di wilayah kabupaten/kota pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Rumah Singgah			Jumlah rumah singgah (tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para para anak jalanan yang erat hubungannya dengan pihak pihak yang mau menolong mereka) di wilayah kabupaten/kota pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Jumlah Keluarga Miskin yang Mendapatkan Bantuan Tunai Bersyarat/PKH Graduasi			Jumlah keluarga miskin (suatu kondisi ketidakmampuan secara keluarga sehingga kondisi ini rentan terhadap timbulnya permasalahan sosial yang lain) yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat (bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu)/PKH graduasi (adalah mereka yang masih dalam kategori miskin dan rentan miskin, tetapi sudah graduasi karena komponennya tidak terpenuhi) di wilayah DIY pada tahun berkenaanpada tahun bersangkutan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Pemulangan Orang Terlantar			Jumlah orang terlantar (perseorangan, keluarga, kelompok masyarakat yang oleh karena sesuatu sebab tertentu mengalami kesulitan yang bersifat sosial, ekonomi atau psikologis, serta tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitannya) yang sudah bisa dipulangkan ke daerah asal di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS SOSIAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS SOSIAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? <div>Ya -1</div> <div>Tidak -2</div>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah PMKS			Jumlah PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar), yaitu gelandangan, pengemis, psikotik, atau Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), anak jalanan, dan wanita rawan sosial di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	PMKS yang Tertangani			Jenis masalah pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, yaitu gelandangan, pengemis, psikotik atau Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), anak jalanan, dan wanita rawan sosial yang sudah tertangani di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	PMKS yang Seharusnya Menerima Bantuan			Jumlah PMKS yang seharusnya menerima intervensi berupa layanan sosial di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	PMKS yang Diberikan Bantuan			Jumlah PMKS yang telah diberikan menerima intervensi berupa layanan sosial di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS SOSIAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS SOSIAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karang Taruna			Jumlah karang taruna (organisasi sosial kepemudaan, wadah penngembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat khususnya generasi musa di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial dan secara organsisasi berdiri sendiri) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)			Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), yaitu seseorang yang diberi tugas, fungsi, dalam penanganan kesejahteraan sosial masyarakat di tingkat Kecamatan, di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Organisasi Sosial/Lembaga Kesejahteraan Sosial			Jumlah organisasi sosial (suatu lembaga/yayasan/perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)			Jumlah pekerja sosial (warga masyarakat yang atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial serta didorong oleh rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial secara sukarela mengabd di bidang kesejahteraan sosial) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Taruna Siaga Bencana (Tagana)			Jumlah Taruna Siaga Bencana/Tagana (orang/relawan yang berasal dari masyarakat yang memiliki kepedulian dan aktif dalam penanggulangan bencana bidang perlindungan sosial) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)			Jumlah Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat/WKSBM (merupakan sistem kerjasama antar keperangkatan pelayanan sosial di akar rumput yang terdiri atas usaha kelompok, lembaga maupun jaringan pendukungnya baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang dibentuk dan dikembangkan oleh masyarakat pada tingkat	-	tahunan	integer	-	-	-	1

				lokal dalam pelaksanaan tugas di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

41. Jumlah Kegiatan Pembinaan Terhadap LSM, Ormas dan OKP



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS SOSIAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS SOSIAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas, dan OKP			Jumlah kegiatan pembinaan yang sudah dilakukan terhadap (LSM), Ormas, dan OKP di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS SOSIAL DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS SOSIAL DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase PMKS yang Memperoleh Pemenuhan Kebutuhan Dasar, Perlindungan, dan Berfungsi Sosial	–	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, berfungsi sosial terhadap total penduduk penyandang masalah sosial di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1		
1	Persentase PSKS dan Masyarakat Sasaran yang Meningkatkan Kemampuan dan Partisipasinya dalam Penyelenggaraan Kesosialan.	–	Persentase Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dan masyarakat sasaran yg meningkat kemampuan dan partisipasinya dalam penyelenggaraan kegiatan sosial terhadap peningkatan pelayanan sosial di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1		

1.14 KETENAGAKERJAAN



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha			Banyaknya penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	semester	integer	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, Konstruksi, dll	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan			Banyaknya penduduk berusia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan yang dilakukan.	-	semester	integer	menurut jenis kegiatan, menurut status pekerjaan,	-	-	1
2	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan			Banyaknya penduduk berusia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan yang dilakukan.	-	tahunan	integer	1. Laki-laki, perempuan 2. Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD), Antar Kerja Antar Negara (AKAN),	-	-	1
3	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan			Banyaknya pencari kerja di wilayah DIY yang belum mendapatkan penempatan kerja pada tahun berkenaan..	-	tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1
4	Jumlah Pengangguran			Banyaknya pengangguran di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan.	-	semester	integer	menurut jenis kegiatan, menurut status pekerjaan,	-	-	1
5	PHK			Banyaknya pemutusan hubungan Kerja di wilayah DIY pada tahun berkenaan. PHK adalah pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh sebuah perusahaan kepada karyawannya	-	tahunan	integer	Kasus PHK, orang terkena PHK	-	-	1
6	Upah Minimum (UMK) Kabupaten/Kota			Banyaknya Upah Minimum DIY (UMK) di wilayah kab./kota. Upah minimum adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Karena pemenuhan kebutuhan yang layak di setiap kabupaten/kota berbeda-beda, maka disebut Upah Minimum DIY	-	tahunan	integer	Kota yogyakarta, sleman, bantul, gunungkidul, kulon progo	-	-	1
7	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan			Banyaknya penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	semester	integer	Berusaha sendiri, penganggur	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Balai Pelatihan Kerja (BLK)			Banyaknya Unit Balai Pelatihan Ketenagakerjaan (BLK) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Balai Latihan Kerja atau (BLK) adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dilapangan usahanya masing-masing.	-	tahunan	integer		-	-	1
2	Pelayanan Ketenagakerjaan			Banyaknya pelayanan dalam ketenagakerjaan yang terdapat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
3	Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)			Banyaknya Balai Pelatihan Ketenagakerjaan Swasta di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) merupakan lembaga pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh pihak swasta.	-	tahunan	integer		-	-	1
4	Lembaga Pelatihan kerja Swasta (LPKS) Terakreditasi			Banyaknya Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang sudah mendapat perizinan serta memenuhi persyaratan untuk melaksanakan suatu kegiatan pelatihan kerja di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
5	Jumlah Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI)			Banyaknya badan usaha berbadan hukum perseroan terbatas yang telah memperoleh izin tertulis dari Menteri untuk menyelenggarakan pelayanan penempatan Pekerja Migran Indonesia di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	-	tahunan	integer		-	-	1
5	Jumlah Bursa Kerja Khusus (BKK)			Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi, dan Lembaga Pelatihan Kerja yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan karir, serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja.	-	tahunan	integer		-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kesempatan Kerja			Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Banyaknya Kesempatan kerja di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
2	Jumlah Kasus yang Diselesaikan di Luar Pengadilan Hubungan Industrial			Banyaknya kasus yang diselesaikan di luar pengadilan hubungan industrial di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
3	Jumlah Lulusan Pelatihan yang Ditempatkan			Banyaknya lulusan pelatihan yang ditempatkan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
4	Jumlah Pekerja yang Meningkatkan Produktivitasnya			Banyaknya pekerja yang meningkat produktivitasnya di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Perusahaan yang Diawasi dari Jumlah Perusahaan dalam WLKP Online	–	Persentase perusahaan yang diawasi dari jumlah perusahaan dalam Wajib Lapor Ketenagakerjaan Perusahaan Online di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

1.15 KOPERASI DAN UKM

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Koperasi			Banyaknya koperasi yang terdapat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	Koperasi aktif, koperaasi pasif	-	-	1
2	Jumlah Anggota Koperasi			Banyaknya anggota yang tergabung dalam koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1
3	Jumlah Koperasi yang Melaksanakan RAT			Banyaknya koperasi yang rutin melaksanakan rapat anggota di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Pengurus Koperasi			Banyaknya pengurus koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	-	Tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1
5	Jumlah Pengawas Koperasi			Banyaknya anggota pengawas koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	-	Tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1
6	Jumlah Dewan Syariah			Banyaknya anggota dewan syariah di koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1
7	Jumlah Manajer Koperasi			Banyaknya manajer koperasi di setiap wilayah DIY.	-	Tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1
8	Jumlah Karyawan Koperasi			Banyaknya karyawan koperasi di setiap wilayah DIY.	-	Tahunan	integer	Laki-laki, perempuan	-	-	1

9	Modal Sendiri			Banyaknya nilai modal sendiri koperasi di setiap wilayah DIY.		Tahunan	integer				1
10	Modal Luar			Banyaknya nilai modal luar koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	integer				1
11	Volume Usaha Koperasi			Banyaknya nilai volume usaha koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan..		Tahunan	integer				1
12	Selisih Hasi Usaha			Banyaknya nilai selisih hasil usaha (SHU) koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	integer				1
13	Aset Koperasi			Banyaknya nilai aset koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	integer				1
14	Jumlah KUD			Banyaknya Koperasi Unit Desa di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	integer				1
15	Jumlah Non KUD			Banyaknya koperasi non KUD di wilayah DIY pada tahun		Tahunan	integer				1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Koperasi Primer			Banyaknya koperasi primer di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi primer adalah semua koperasi yang didirikan dan beranggotakan orang perseorangan.	–	tahunan	integer	menurut jenis kegiatan, menurut status pekerjaan,	–	–	1
2	Koperasi Sekunder			Banyaknya koperasi sekunder di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi Sekunder adalah semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Badan Hukum Koperasi.	–	tahunan	integer	3. Laki-laki, perempuan 4. Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD), Antar Kerja Antar Negara (AKAN),	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Koperasi Produsen)			Banyaknya koperasi produsen di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user). Dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku menjadi barang jadi.	-	tahunan	integer		-	-	1
2	Koperasi Konsumen			Banyaknya koperasi konsumen di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota.	-	tahunan	integer		-	-	1
3	Koperasi Jasa			Banyaknya koperasi jasa di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi jasa adalah koperasi di mana identitas anggota sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa.	-	tahunan	integer		-	-	1
4	Koperasi Simpan Pinjam			Banyaknya koperasi simpan pinjam di wilayah DIY. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya.	-	tahunan	integer		-	-	1
5	Koperasi Pemasaran			Banyaknya koperasi pemasaran di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi pemasaran mempunyai fungsi menampung produk barang maupun jasa yang dihasilkan anggota untuk selanjutnya memasarkannya kepada konsumen. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasinya	-	tahunan	integer		-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Koperasi Konvensional			Banyaknya koperasi konvensional di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi Konvensional adalah sebuah organisasi ekonomi atau badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan ekonomi bersama. Anggota yang meminjam dana atau barang harus mengembalikan beserta dengan bunga pinjaman di waktu yang sudah disepakati.	-	tahunan	integer		-	-	1
2	Koperasi Syariah			Banyaknya koperasi syariah di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Koperasi syariah merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (syariah).	-	tahunan	integer		-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Profil UKM			Merupakan gambaran umum keadaan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang melakukan kegiatan ekonomi di DIY.	–	tahunan	integer	1. Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, Usaha Besar 2. Jumlah perusahaan per sektor ekonomi 3. Jumlah Tenaga Kerja 4. Nilai Omset dalam 1 Tahunan	–	–	1
2	Jumlah UKM berdasarkan Jenis Usaha			Banyaknya UKM menurut jenis usaha di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor kelautan dan perikanan, sektor kehutanan, sektor energi dan sumber daya mineral, sektor transportasi, sektor komunikasi, sektor pariwisata, sektor jasa kesehatan, sektor konstruksi, sektor realestate dan usaha persewaan, sektor pendidikan, sektor industri pengolahan, sektor ekonomi kreatif, sektor jasa perorangan yang melayani rumah tangga	–	–	1
3	Jumlah UKM Berdasarkan Skala Usaha			Banyaknya UKM menurut skala usaha di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah,	–	–	1
4	Jumlah UKM berdasarkan wilayah			Banyaknya UKM berdasarkan pada wilayah masing-masiing DIY.	–	tahunan	integer	Kabbupaten bantul, kabupaten gunungkidul, kabupaten sleman, kanupaten kulon progo, kota yogyakarta	–	–	1

5	Jumlah Pembiayaan yang Diperoleh Koperasi dan UKM yang Dibina pada Tahunan			Banyaknya pembiayaan yang diperoleh Koperasi dan UKM yang dibina di wilayah DIY pada tahun berkenaan .	-	tahunan	integer		-	-	1
---	--	--	--	--	---	---------	---------	--	---	---	---



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Mikro			Banyaknya penyerapan tenaga kerja pada usaha mikro di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
2	Kecil			Banyaknya penyerapan tenaga kerja pada usaha kecil di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1
3	Menengah			Banyaknya penyerapan tenaga kerja pada usaha menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer		–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nilai Omzet Koperasi			Banyaknya Nilai Omzet yang dihasilkan oleh seluruh Koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang/jasa tertentu selama suatu masa jual.	–	tahunan	integer		–	–	1
2	Nilai Omzet UKM			Banyaknya Nilai Omzet yang dihasilkan oleh seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang/jasa tertentu selama suatu masa jual.	–	tahunan	integer		–	–	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Proporsi Kredit UKM terhadap Total Kredit	–	Persentase nilai tambah industri kecil menengah terhadap jumlah total nilai tambah indusrti di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS KOPERASI DAN UMKM DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Presentase Peningkatan Penumbuhan Wirausaha Baru	–	Presentase peningkatan penumbuhan wirausaha baru terhadap jumlah total wirausaha yang sudah ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

1.16 PENANAMAN MODAL

2. Jumlah Proyek PMA



Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan									Penyelenggara		Dinas Perizinan dan Penanaman Modal							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Instansi : _____ Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya -1 Tidak -2	(10)	Publikasi Ketersediaan (11)	Nama (12)	Kegiatan Penghasil (13)	Kode Keg. (diisi petugas) (14)	Nama (15)	(16)	Ya -1 Tidak -2 (17)	
1	Realisasi Investasi PMA	-	Persentase nilai investasi Penanaman Modal Asing pada periode berkenaan dibandingkan dengan target realisasi investasi PMA di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	-	persen	persen	kabupaten kota	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1	
2	Realisasi Investasi PMA per Sektor	-	Realisasi Penanaman Modal Asing per sektor di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	persen	Persen	Sektor Primer, Sektor Sekunder, Sektor Tersier	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1	
3	Realisasi Investasi PMA	-	Nilai investasi Penanaman Modal Asing yang direalisasikan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	Rupiah	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1	

3. Jumlah Proyek PMDN



Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Instansi : _____ Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya -1 Tidak -2	(10)	Publikasi Ketersediaan (11)	Nama (12)	Kegiatan Penghasil (13)	Kode Keg. (diisi petugas) (14)	Nama (15)		(16)	Ya -1 Tidak -2
1	Realisasi Investasi PMDN	-	Persentase nilai investasi Penanaman Modal Asing pada periode berkenaan dibandingkan dengan target realisasi investasi PMA di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	-	Persen, Rupiah	Persen, Rupiah	Pertumbuhan Investasi PMDN, Realisasi Investasi PMDN	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1	

4. Realisasi Investasi PMDN per Sektor



Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Instansi : _____ Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		(16)	Ya
									Tidak	-2						(17)	Tidak	-2
1	Sektor Primer	-	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri pada sektor primer di wilayah DIY pada periode berkenaan. Sektor primer merupakan sektor utama yang berkaitan dengan industri ekstraksi sumber daya alam yang berasal dari tanah.	-	-	Rupiah	Rupiah	Perikanan, Pertambangan, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1	
2	Sektor Sekunder	-	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri pada sektor sekunder di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Sektor sekunder merupakan sektor produksi yang berkaitan dengan manufaktur. Sektor sekunder berkaitan erat dengan sektor primer, karena dalam proses pengolahannya membutuhkan bahan mentah dari sektor primer.	-	-	Rupiah	Rupiah	Industri Makanan, Industri Tekstil, Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki, Industri Kayu, Industri Kertas dan Percetakan, Industri Kimia dan Farmasi, Industri Karet dan Plastik, Industri Mineral Non Logam, Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya, Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam, Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain, Indsutri Barang Dari Semen, Industri Lainnya.	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1		
3	Sektor Tersier	-	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri pada sektor tersier di wilayah DIY pada periode berkenaan. Sektor tersier merupakan sektor penyedia layanan berupa jasa.	-	-	Rupiah	Rupiah	Listrik, Gas, dan Air, Konstruksi Perdagangan dan Reparasi, Perhotelan dan Restoran, Transportasi, Gudang, dan Komunikasi, Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran, Jasa Lainnya.	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1		

5. Data Kinerja Badan Kerja Sama dan Penanaman Modal



Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan									Penyelenggara	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Instansi	:					
									Unit Kerja Eselon I	:						
									Unit Kerja Eselon II	:						
									Unit Kerja Eselon III	:						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Nilai PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto)	-	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan.	-	-	Rp	Rp	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1
2	Persentase Rata-Rata Hasil Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD	-	Realisasi anggaran tahun n dibagi total anggaran program dukungan sasaran SKPD dikali 100% di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	%	%	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1
3	Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Akumulasi)	-	Akumulasi nilai realisasi investasi PMA dan PMDN di wilayah DIY sampai dengan dengan periode berkenaan.	-	-	Rp	Rp	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1
4	Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN	-	Total nilai investasi PMA dan PMDN di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	Rp	Rp	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1
5	Nilai Rencana Investasi yang Tercatat dalam Ijin Prinsip	-	Nilai rencana investasi baru yang diajukan dalam ijin penanaman modal tahun n di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	Rp	Rp	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1

6	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Internal dan Eksternal)	-	Nilai IKM pada produk pelayanan di Dinas Perizinan dan Penanaman Modal DIY pada periode berkenaan. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik (dalam hal ini Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya (BPS Prov DIY).	-	-	Rp	Rp	-	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1
7	Persentase Waktu Penyelesaian Layanan Perizinan terhadap SOP	-	Prosedur Operasi Standar atau Standar Operasional Prosedur yang dapat disingkat sebagai SOP adalah suatu alur/cara kerja yang sudah ter-standarisasi. Standar Operasional Prosedur ini memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk. Hal ini mencakup hal-hal dari operasi yang memiliki suatu prosedur tertulis yang pasti. Rata-rata Waktu penyelesaian layanan perizinan pada periode berkenaan dibagi dengan target waktu penyelesaian sesuai SOP dikali 100%	-	-	%	%	-	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1
8	Waktu Penyelesaian Ijin Usaha	-	Nilai rata-rata durasi waktu penyelesaian ijin usaha di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	Rp	Rp	-	-	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1

1.17 KEBUDAYAAN



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KEBUDAYAAN				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II :				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Group kesenian	-	-	Jumlah group kesenian (suatu organisasi tradisional maupun modern yang berbentuk sanggar tari, teater, grup, musik, dan seni suara, yang menunjukkan hasil karya seninya secara komersial maupun non komersial untuk suatu tontonan maupun tujuan lain yang sudah memiliki nomor registras) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Gedung kesenian	-	-	Jumlah gedung kesenian yang baik dimiliki perorangan, swasta, maupun pemerintah (Merupakan tempat para seniman dalam menciptakan atau memunculkan serta mengembangkan kreatifitas serta ide-ide dalam bidang kesenian. Gedung kesenian juga merupakan tempat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam bidang berkesenian, misalnya kegiatan tarian, musik, serta teater) yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
3	Museum dan Pusat Kebudayaan	-	-	Jumlah museum (institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan) dan Pusat Kebudayaan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
4	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	-	-	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya yang mendapatkan ijin dari pemerintah (merupakan rangkaian festival atau pertunjukan seni budaya di daerah yang menyajikan berbagai bentuk karya seni dan budaya berskala lokal, nasional, atau internasional dengan kekhasan masing-masing) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
5	Benda Cagar Budaya yang Dilestarikan	-	-	Jumlah benda cagar budaya (benda alam dan/atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia) yang dilestarikan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
6	Situs Cagar Budaya yang Dilestarikan	-	-	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan (lokasi yang berada di darat dan/atau di air yang mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya, sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu) yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
7	Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	-	-	Jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan (satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas) yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
8	Jumlah Total Benda, Situs, dan Kawasan Cagar Budaya yang Dimiliki	-	-	Jumlah semua benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

9	Jumlah Desa Mandiri Budaya (Desa/Kampung Wisata, Desa/Kelurahan Budaya, Desa Preneur, Desa Prima)	-	-	Jumlah desa mandiri budaya (desa/kampung wisata), desa/kelurahan budaya, desa preneur, desa prima (desa/kelurahan mahardika, berdaulat, berintegritas, dan inovatif dalam menghidupi dan mengaktualisasikan nilai-nilai kaistimewan melalui pendayagunaan segenap kekayaan sumber daya dan kebudayaan yang dimilikinya dengan melibatkan partisipasi aktif warga dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kelestarian semesta ciptaan, kesejahteraan, dan ketenteraman warga dalam ke-bhinneka-tunggal-ikaan) yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
---	---	---	---	---	---	---------	---------	---	---	---	---

17.



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	DINAS KEBUDAYAAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Instansi	:			
						Unit Kerja Eselon I	:	SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
						Unit Kerja Eselon II	:				
						Unit Kerja Eselon III	:				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Peristiwa Sejarah yang Diarsipkan Peristiwa Sejarah	-	-	Jumlah peristiwa sejarah yang di arsipkan (peristiwa yang penting (berpengaruh). Peristiwa yang terjadi dapat dijadikan momentum dan berpengaruh bagi kehidupan banyak orang) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Monumen Sejarah	-	-	Jumlah monumen sejarah (bangunan yang memuat informasi politik bersejarah, sebagai bangunan untuk memperkuat citra keunggulan kekuatan politik. Monumen dapat berusia ribuan tahun, sebagai simbol yang bertahan lama suatu peradaban purba) yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Film Dokumenter	-	-	Jumlah film dokumenter yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan kenyataan. Istilah dokumenter digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Bangunan Cagar Budaya	-	-	Jumlah bangunan cagar budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Bangunan cagar budaya adalah sebuah kelompok bangunan bersejarah dan lingkungannya, yang memiliki nilai sejarah, ilmu pengetahuan, dan nilai sosial budaya masa kini maupun masa lalu.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Penghargaan Warisan Budaya	-	-	Jumlah penghargaan warisan budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Warisan budaya adalah benda atau atribut tak berbenda yang merupakan jati diri suatu masyarakat atau kaum yang diwariskan dari generasi-generasi sebelumnya, yang dilestarikan untuk generasi-generasi yang akan datang. Warisan budaya dikategorikan menjadi dua kelompok, benda dan tak benda.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

6	Upacara Adat	-	-	Jumlah upacara adat yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Upacara adat adalah salah satu tradisi masyarakat tradisional yang masih dianggap memiliki nilai-nilai yang masih cukup relevan bagi kebutuhan masyarakat pendukungnya.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Upacara Tradisi	-	-	Jumlah upacara tradisi yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Upacara tradisional adalah suatu rangkaian atau perbuatan yang terkait dengan aturan-aturan tertentu menurut adat yang mengalir dalam kelompok masyarakat.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Organisasi Seni Rupa	-	-	Jumlah organisasi seni rupa yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Organisasi seni rupa adalah organisasi yang menaungi cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Organisasi Seni Pertunjukan	-	-	Jumlah organisasi seni pertunjukkan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Organisasi seni pertunjukan adalah organisasi yang menaungi karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. performance biasanya melibatkan empat unsur waktu, ruang, tubuh si seniman dan, hubungan seniman dengan penonton.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Organisasi Sinematografi	-	-	Jumlah organisasi sinematografi yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Organisasi sinematografi adalah organisasi yang menaungi kegiatan yang terkait tentang teknik menangkap gambar dan sekaligus menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang memiliki kemampuan menyampaikan ide dan cerita.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
11	Permainan Tradisional	-	-	Jumlah permainan tradisional yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Permainan tradisional adalah suatu aktifitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak sejak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan. Permainan tradisional memiliki kandungan nilai dan manfaat yang tersimpan di dalamnya dan dapat memberikan efek positif bagi siapa saja yang memainkannya.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
12	Kerajinan Properti Budaya	-	-	Jumlah kerajinan properti budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
13	Galeri Seni Rupa	-	-	Jumlah galeri seni rupa yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Galeri seni rupa adalah tempat atau wadah untuk menunjukan atau memamerkan benda/karya seni.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
14	Penghargaan Seniman Budayawan	-	-	Jumlah penghargaan seniman budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Budayawan adalah istilah umum yang merujuk kepada seseorang yang memiliki pengetahuan budaya, atau seseorang yang berkecimpung dalam bidang kebudayaan. Seorang Budayawan sering membagikan gagasannya, baik melalui interaksi sosial, baik dalam lingkup kecil sampai dengan lingkup nasional dan internasional.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
15	Tokoh Seniman Budayawan	-	-	Jumlah tokoh seniman budayawan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
16	Perusahaan Film	-	-	Jumlah perusahaan film yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
17	Perusahaan Bioskop	-	-	Jumlah perusahaan bioskop yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Bioskop adalah tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar. Gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

18	Perusahaan Persewaan dan Penjualan Film	-	-	Jumlah perusahaan persewaan dan penjualan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Perusahaan Persewaan dan Penjualan Film adalah tempat persewaan dan penjualan alat atau fasilitas keperluan film.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
19	Usaha Makanan Tradisional	-	-	Jumlah usaha makanan tradisional yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Makanan tradisional adalah makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat yang resepnya diwariskan secara turun-temurun dan memiliki ciri khas tertentu di setiap daerahnya.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
20	Jenis Makanan Tradisional	-	-	Jumlah jenis makanan tradisional yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Makanan tradisional atau kuliner lokal adalah makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat yang resepnya diwariskan secara turun-temurun dan memiliki ciri khas tertentu di setiap daerahnya.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
21	Jenis Busana Tradisional	-	-	Jumlah jenis budaya tradisional yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Busana tradisional adalah kostum yang mengekspresikan identitas, yang biasanya dikaitkan dengan wilayah geografis atau periode waktu dalam sejarah. Busana tradisional juga dapat menunjukkan status sosial, perkawinan, atau agama.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
22	Sanggar Rias Tradisional	-	-	Jumlah sanggar rias tradisional yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
23	Prasarana Budaya	-	-	Jumlah prasarana budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Prasarana budaya adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses kebudayaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
24	Lembaga Budaya	-	-	Jumlah lembaga budaya yang ada di wilayah di DIY pada tahun berkenaan. Lembaga budaya adalah Lembaga publik dalam suatu negara yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, seni, lingkungan, dan pendidikan pada masyarakat yang ada pada suatu daerah atau negara.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
25	Lembaga Pendidikan Budaya	-	-	Jumlah lembaga pendidikan budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Lembaga pendidikan merupakan sesuat yang dibangun dari hasil pertemuan antara nilai-nilai (values) yang dianut oleh pemimpin lembaga pendidikan dengan nilai-nilai yang dianut oleh guru-guru dan para karyawan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Nilai-nilai tersebut dibangun oleh pikiran-pikiran manusia yang ada dalam madrasah.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
26	Desa Budaya	-	-	Jumlah desa budaya yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Desa/Kelurahan Budaya adalah desa atau kelurahan yang mengaktualisasikan, mengembangkan, dan mengkonservasi kekayaan potensi budaya yang dimilikinya yang tampak pada adat dan tradisi, kesenian, permainan tradisional, bahasa, sastra, aksara, kerajinan, kuliner, pengobatan tradisional, penataan ruang, dan warisan budaya.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
27	Pelaku Sejarah	-	-	Pelaku sejarah memiliki peran penting dalam penelitian sejarah karena pelaku sejarah adalah orang yang terlibat langsung dalam peristiwa sejarah sehingga bisa menjadi salah satu sumber yang dapat dipercaya atau sumber autentik penelitian sejarah.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KEBUDAYAAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II :				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Museum	-	-	Museum adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, an memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Situs	-	-	Situs budaya adalah lokasi yang berada di darat yang mengandung benda cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Kawasan Cagar Budaya	-	-	Kawasan cagar budaya adalah satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas.	-	tahunan	integer		-	-	1
4	Cerita Rakyat	-	-	Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat yang telah diwarisi secara turun temurun melalui lisan.	-	tahunan	integer		-	-	1
5	Naskah Kuno	-	-	Naskah kuno atau manuskrip adalah dokumen dalam bentuk apapun yang ditulis dengan tangan atau diketik yang belum dicetak atau dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun lebih.	-	tahunan	integer		-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	DINAS KEBUDAYAAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Instansi :				
						Unit Kerja Eselon I :	SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Motif Lurik	–	–	Lurik merupakan salah satu nama kain yang berasal dari Jawa, yang memiliki arti lorek atau garis-garis. Pada umumnya motif utama dari kain ini adalah garis-garis, baik horizontal maupun vertikal.	–	tahunan	integer	-	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KEBUDAYAAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Penyelenggara	DINAS KEBUDAYAAN								
									Instansi : Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun Publikasi Ketersediaan Nama		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun Kegiatan Penghasil Kode Keg. (diisi petugas) Nama			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Meningkatnya Kinerja Pengembangan Nilai Sejarah, Warisan Budaya, dan Museum	–	Persentase meningkatnya kinerja pengembangan nilai sejarah warisan budaya dan museum terhadap total kinerja pengembangan yang telah dilakukan di wilayah DIY pada tahun berkenaan pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
2	Peningkatan Penyelenggaraan Even Budaya Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional di Taman Budaya	–	Persentase meningkatnya penyelenggaraan even budaya terhadap jumlah total even budaya yang telah diselenggarakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
3	Peningkatan Kinerja Pengembangan Seni Budaya DIY	–	Peresentase meningkatnya kinerja pengembangan seni budaya terhadap total kinerja pengembangan budaya yang telah dilakukan di wilayah DIY pada tahun berkenaan pada tahun berkenanaan.	–	–	persen	persen	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	

1.18 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II :				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Klub Olahraga	-	-	Klub olahraga atau perkumpulan olahraga atau asosiasi olahraga, merupakan suatu klub dengan tujuan bermain satu atau beberapa olahraga. Jumlah klub olahraga di satu di DIY	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Lapangan/Gedung Olahraga	-	-	Lapangan/Gedung Olahraga (GOR) adalah pusat kegiatan olahraga untuk peningkatan minat prestasi, kategori olahraga yang melakukan kegiatan di luar maupun di dalam gedung. Jumlah Lapangan/ Gedung Olahraga di di DIY kerja	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah kegiatan olahraga	-	-	Kegiatan olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Jumlah kegiatan olahraga yang resmi terdaftar di Dlspora di DIY kerja	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah organisasi pemuda	-	-	Organisasi pemuda merupakan wadah pengembangan potensi pemuda. Jumlah organisasi pemuda yang terdaftar di Dispora di DI DIY	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah kegiatan kepemudaan	-	-	Kegiatan kepemudaan adalah kegiatan mengembangkan potensi keteladanan, keberpengaruhan, serta penggerakan pemuda. Jumlah kegiatan kepemudaan di DIY	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)	-	-	Gelanggang Remaja adalah tempat pusat kegiatan para remaja untuk menyalurkan hobi dan aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan dalam ruangan maupun luar ruangan. Jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta) di DI DIY	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

1.19 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas, dan OKP	-	-	Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka pembinaan terhadap LSM, Ormas, atau OKP di DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

3. Organisasi Kemasyarakatan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Orkesmas Berdasarkan Profesi	-	-	Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan yang teregistrasi pada Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibentuk berdasarkan kesamaan profesi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Orkesmas Berdasarkan Agama	-	-	Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan yang teregistrasi pada Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibentuk berdasarkan kesamaan agama di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
	Jumlah Orkesmas Berdasarkan Kedaerahan	-	-	Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan yang teregistrasi pada Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibentuk berdasarkan kesamaan kedaerahan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Total Jumlah LSM Lokal	-	-	Banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat Lokal di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah LSM Nasional	-	-	Banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat Nasional yang beroperasi di daerah pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah LSM Asing atau Internasional yang Beroperasi di Daerah	-	-	Banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat Asing atau Internasional yang beroperasi di daerah pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
4	Jumlah LSM Lokal Baru	-	-	Banyaknya Lembaga Swadaya Masyarakat Lokal Baru di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1

5. Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I		SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
							Unit Kerja Eselon II				
							Unit Kerja Eselon III				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah	–	–	Banyaknya pelaksanaan kegiatan pembinaan politik yang dilakukan oleh Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta selama satu tahun anggaran di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	-	–	–	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun Publikasi KetersediaanNama		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun Kegiatan PenghasilKode Keg. (diisi petugas)Nama			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Indeks Aspek Kebebasan Sipil dalam IDI (Indeks Demokrasi Indonesia)	–	Indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek demokrasi, yaitu Kebebasan Sipil (Civil Liberty), Hak-Hak Politik (Political Right), dan Lembaga-Lembaga Demokrasi (Institution of Democracy). Indeks ini mengukur kebebasan setiap individu sebagai warga negara yang dijamin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di DIY pada tahun berkenaan.	–	–	Angka	Angka	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
2	Indeks Aspek Hak-Hak Politik dalam IDI (Indeks Demokrasi Indonesia)	–	Indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek demokrasi, yaitu Kebebasan Sipil (Civil Liberty), Hak-Hak Politik (Political Right), dan Lembaga-Lembaga Demokrasi (Institution of Democracy). Indeks ini mengukur capaian pelaksanaan hak-hak politik setiap individu sebagai warga negara di DIY pada tahun berkenaan.	–	–	Angka	Angka	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
3	Indeks Aspek Lembaga demokrasi dalam IDI (Indeks demokrasi Indonesia)	–	Indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek demokrasi, yaitu Kebebasan Sipil (Civil Liberty), Hak-Hak Politik (Political Right), dan Lembaga-Lembaga Demokrasi (Institution of Democracy). Indeks ini mengukur kinerja lembaga demokrasi di DIY pada tahun berkenaan.	–	–	Angka	Angka	kabupaten kota	–	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	
4	Skor Indeks Ketahanan Nasional	–	Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan ketahanan nasional pada tahun berkenaan.	–	–	–	–	Gatra Ideologi, Gatra Politik, Gatra Ekonomi, Gatra Sosial Budaya	–	–	–	–	–	–	–	kabupaten kota	1	

16

1.20 OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI, KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN

10. Jumlah Temuan dan Rekomendasi Hasil Pemeriksaan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : INSPEKTORAT DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : INSPEKTORAT DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK			Banyaknya atau jumlah temuan hasil dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan di DIY pada tahun berkenaan. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) merupakan suatu lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang untuk memeriksa pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.	-	tahunan	integer		-	-	1
2	Jumlah Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK			Banyaknya rekomendasi oleh BPK tentang pemeriksaan di DIY pada tahun yang berkenaan. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) merupakan suatu lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang untuk memeriksa pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.		tahunan	integer		-	-	1
3	Temuan Hasil Pemeriksaan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah)			Banyaknya atau jumlah temuan hasil pemeriksaan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) di DIY pada tahun berkenaan. APIP adalah singkatan dari Aparat Pengawas Internal Pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan dalam lingkup kewenangannya, melalui audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.		tahunan	integer		-	-	1
4	Jumlah Rekomendasi Hasil Pemeriksaan APIP			Banyaknya atau jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan APIP pada tahun berkenaan. APIP adalah singkatan dari Aparat Pengawas Internal Pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan dalam lingkup kewenangannya, melalui audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.		tahunan	integer		-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : INSPEKTORAT DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : INSPEKTORAT DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah SKPD dengan Kinerja Sangat Baik (BB)			Banyaknya Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki hasil kinerja sangat baik di DIY pada tahun berkenaan. Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik. Untuk mengetahui jumlah total SKPD dengan kinerja sanagat baik, ada lima komponen penilaian yang menjadi tolok ukur dalam penilaian kinerja, yaitu 1) perencanaan kinerja, 2) pengukuran kinerja, 3) pelaporan kinerja, 4) evaluasi, 5) capaian kinerja.	–	tahunan	integer	3. Jumlah TK Negeri, Jumlah TK Swasta 4. Layak, Tidak Layak	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PENGELOLAAN KEUANGANDAN ASET DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PENGELOLAAN KEUANGANDAN ASET DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Aset Daerah			Jumlah ruangan dalam bangunan sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Aset bergerak, aset tidak bergerak	–	–	1
2	Nilai Aset/Barang Daerah			Nilai aset daerah di DIY pada tahun berkenaan. Nilai aset daerah adalah nilai perolehan aset berwujud yang terdiri dari tanah, peralatan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi jaringan, aset tetap lainnya kelas semua (tanpa memandang nilai barang dan kondisi barang).	–	tahunan	integer	Aset bergerak, aset tidak bergerak	–	–	1
3	Nilai Penyusutan			Nilai penyusutan aset daerah di DIY pada tahun berkenaan. Nilai penyusutan aset adalah nilai aset berwujud yang terdiri dari tanah, peralatan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi jaringan, aset tetap lainnya kelas semua (tanpa memandang nilai barang dan kondisi barang) yang susut.	–	tahunan	integer	Aset bergerak, aset tidak bergerak	–	–	1
4	Opini Pemeriksaan			Pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern, dalam hal ini BPK.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGANDAN ASET DIY					
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pendapatan Daerah			Semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan	–	tahunan	integer	Pendapatan asli daerah, dana perimbangan, lain-lain pendapatan daerah yang sah	–	–	1
2	Belanja Daerah			Jumlah belanja daerah di DIY pada tahun berkenaan. Belanja daerah adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.	–	tahunan	integer	Belanja tidak langsung, belanja langsung	–	–	1
3	Pembiayaan Daerah			Jumlah pembiayaan daerah di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan	–	–	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pajak Hotel			Jumlah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Pajak Restoran			Jumlah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, meliputi pelayanan penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun di tempat lain.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Pajak Hiburan			Jumlah pajak atas penyelenggaraan hiburan, berupa jasa penyelenggaraan hiburan dengan dipungut bayaran.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Pajak Reklame			Jumlah pajak reklame di DIY pada tahun berkenaan. Pajak reklame dipungut pajak atas penyelenggaraan reklame. Objek pajak reklame adalah semua penyelenggaraan reklame.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Pajak Penerangan Jalan			Jumlah pajak penerangan jalan di DIY pada tahun berkenaan. Setiap penggunaan listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain dipungut pajak dengan nama pajak penerangan jalan. Objek pajak penerangan jalan adalah penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan			Jumlah pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan, baik dari sumber alam di dalam dan/atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Pajak Parkir			Jumlah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

8	Pajak Air Tanah			Jumlah peserta didik yang terdaftar pada LPK di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Pajak Sarang Burung Walet			Jumlah pajak sarang burung walet di DIY pada tahun berkenaan. Pajak sarang burung walet adalah pajak atas kegiatan pengambilan atau pengusahaan sarang burung walet.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)			Jumlah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
11	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP)			Jumlah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan di DIY pada tahun berkenaan. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas perolehan tanah dan atau bangunan yang termasuk perbuatan atau peristiwa hukum orang pribadi atau badan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
12	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)			Jumlah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
13	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)			Jumlah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha..	-	tahunan	integer	-	-	-	1
14	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)			Jumlah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
15	Pajak Air Permukaan			Jumlah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
16	Pajak Rokok			Jumlah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Retribusi Jasa Umum			Jumlah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.	–	tahunan	integer	Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, Retribusi Pengolahan Limbah Cair, Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, Retribusi Pelayanan Pendidikan, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	–	–	1
2	Retribusi Jasa Usaha			Jumlah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.	–	tahunan	integer	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal, Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Rumah Potong Hewan, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga, Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	–	–	1
3	Retribusi Perizinan Tertentu			Jumlah pemungutan terhadap kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.	–	tahunan	integer	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Retribusi Izin Gangguan (HO), Retribusi Izin Trayek, Retribusi Izin Usaha Perikanan	–	–	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Dana Alokasi Khusus			Jumlah dana alokasi khusus di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pagu, Realisasi	–	–	1
2	Jumlah Dana Alokasi Umum			Jumlah dana alokasi umum di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pagu, Realisasi	–	–	1
3	Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak			Jumlah dana bagi hasil di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pagu, Realisasi	–	–	1
4	Jumlah Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam			Jumlah dana bagi hasil sumber daya alam di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pagu, Realisasi	–	–	1
5	Jumlah Dana Perimbangan (a+b+c+d)			Jumlah dana perimbangan (a+b+c+d) di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pagu, Realisasi	–	–	1
6	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan			Jumlah pelampauan penerimaan dana perimbangan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
7	Jumlah Dana Perimbangan dari Provinsi ke Kab./Kota			Jumlah dana perimbangan dari provinsi yang diturunkan ke kab./kota di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
8	Jumlah dana Perimbangan dari Provinsi ke Desa			Jumlah dana perimbangan dari provinsi yang diturunkan ke desa di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pinjaman Dalam Negeri			Jumlah pinjaman dalam negeri di DIY pada tahun berkenaan. Pinjaman Dalam Negeri (PDN) merupakan jenis pinjaman yang dilakukan pemerintah dan diperoleh dari lender dalam negeri, dalam hal ini yaitu BUMN atau Pemerintah Daerah (Pemda), yang harus dibayar kembali dengan masa berlaku.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Pinjaman Luar Negeri			Jumlah siswa SMP/MTs/ sederajat, yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikan anaknya, orang tua miskin atau rumah tangga miskin sesuai dengan kriteria di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pinjaman Luar Negeri Pemerintah, Pinjaman Luar Negeri Swasta	–	–	1
3	Pinjaman Obligasi Daerah			Jumlah pinjaman obligasi daerah di DIY pada tahun berkenaan. Pinjaman obligasi daerah adalah pinjaman daerah yang ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum di pasar modal.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Opini Pemeriksaan BPK (WTP = 1, WDP = 2, TW = 3, D = 4)			Banyaknya pemeriksaan yang diberikan oleh BPK atas Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemda DIY. BPKA (Akuntansi) memberikan keyakinan atas LK yang disusun sekaligus mendampingi dalam proses pemeriksaan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

Badan Pusat Statistik				METADATA STATISTIK VARIABEL							MS-Var	
Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>					
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>					
							Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah PNS Bersarakan Golongan			Banyaknya PNS berdasarkan golongan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Golongan I, Golongan II, Golongan III, Golongan IV	–	–	1	
2	Jumlah Pejabat Struktural			Banyaknya pejabat struktural berdasarkan eselon di DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV	–	–	1	

Badan Pusat Statistik				METADATA STATISTIK VARIABEL							MS-Var	
Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>					
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>					
							Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya	-1
											Tidak	-2
1	Auditor			Banyaknya sebuah profesi seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan tugas audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi.	-	tahunan	integer	-	-	-	1	
2	P2UPD			Banyaknya Pengawas Penyelenggara Urusan Pemerintahan di Daerah yang selanjutnya disebut P2UPD, yaitu Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang.	-	tahunan	integer	-	-	-	1	

61. Jumlah Pensiunan PNS (Berdasarkan Golongan)



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Golongan I			Banyaknya pensiunan PNS golongan I di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Golongan II			Banyaknya pensiunan PNS golongan II di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Golongan III			Banyaknya pensiunan PNS golongan III di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Golongan IV			Banyaknya pensiunan PNS golongan IV di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tingkat Pendidikan PNS Provinsi			Banyaknya PNS berdasarkan pendidikan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3 Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat	–	–	1
2	Jumlah Pegawai Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Banyaknya pegawai berdasarkan pendidikan di Kabupaten Kulon Progo pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3 Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat	–	–	1
3	Jumlah Pegawai Kabupaten Bantul Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Banyaknya pegawai berdasarkan pendidikan di Kabupaten Bantul.	–	tahunan	integer	SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3 Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat	–	–	1
4	Jumlah Pegawai Kabupaten Gunung Kidul Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Banyaknya pegawai berdasarkan pendidikan di Gunungkidul pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3 Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat	–	–	1
5	Jumlah Pegawai Kabupaten Sleman Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Banyaknya pegawai berdasarkan pendidikan di Kabupaten Sleman pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3 Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat	–	–	1
6	Jumlah Pegawai kota yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Banyaknya pegawai berdasarkan tingkat pendidikan di Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3 Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Banyaknya staf berdasarkan pendidikan di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Tidak Sekolah/Belum Tamat SD, Tamat SD atau Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, Diploma, Strata 1, Strata 2, Strata 3	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY</u>				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kantor Dinas Daerah			Banyaknya pegawai dan staf pada dinas daerah berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Jumlah Staf Berdasrkan Golongan, Jumlah pejabat Struktural, Jumlah Pejabat Fungsional, Jumlah Pensiunan	–	–	1
2	Kantor Lembaga Teknis Daerah			Banyaknya pegawai dan staf pada kantor lembaga tekis daerah berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan.	–	tahunan	integer	Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Jumlah Staf Berdasrkan Golongan, Jumlah pejabat Struktural, Jumlah Pejabat Fungsional, Jumlah Pensiunan	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sekretariat Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Sekretariat Daerah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
2	Biro Tata Pemerintahan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Tata Pemerintahan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
3	Biro Hukum			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Hukum DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
4	Biro Organisasi			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Organisasi DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
5	Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
6	Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
7	Biro Bina Mental Spiritual			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Bina Metal dan Spiritual DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
8	Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
9	Paniradya kaistimewaan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan yang ada di Paniradya Kaistimewaan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
10	Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan yang ada di Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan pembiayaan Pembangunan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
11	Sekretariat Dewan perwakilan Rakyat Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1

12	Inspektorat			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Inspektorat DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
13	Dinas pariwisata			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Pariwisata DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
14	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil menengah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
16	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
17	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
18	Dinas Kelautan dan Perikanan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Kelautan dan Perikanan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
19	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
20	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan energi Sumber Daya Mineral			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral DIY pada tahun berkenaan..	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
21	Dinas Perhubungan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Perhubungan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
22	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
23	Dinas komunikasi dan Informatika			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Komunikasi dan Informatika DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
24	Dinas Perizinan dan Penanaman Modal			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Perizinan dan Penanaman Modal DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
25	Dinas Kesehatan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Kesehatan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
26	Rumah Sakit Paru Respira			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Rumah Sakit Paru Respira DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
27	Rumah Sakit Jiwa Grasia			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Rumah Sakit Jiwa Grasia DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
28	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olah Raga DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1

29	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
30	Dinas Sosial			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Sosial DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
31	Dinas Kebudayaan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Kebudayaan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
32	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
33	Satuan Polisi Pamong Praja			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Satuan Polisi Pamong Praja DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
34	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
35	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
36	Badan Kepegawaian Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan yang ada di Badan Kepegawaian Daerah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
37	Badan Pendidikan dan pelatihan			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
38	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
39	Badan Penanggulangan Bencana Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
40	Badan Penghubung Daerah			Banyaknya pegawai negeri sipil laki-laki dan perempuan di Badan Penghubung Daerah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO HUKUM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO HUKUM DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Perda Keistimewaan			Banyaknya perda untuk keistimewaan yang sudah/pernah diterbitkan Pemda DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Perda yang Sudah Diterbitkan			Banyaknya perda yang sudah/pernah diterbitkan Pemda DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Peraturan Gubernur			Banyaknya peraturan gubernur yang diterbitkan/berlaku di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Keputusan Gubernur			Banyaknya keputusan gubernur yang diterbitkan/berlaku di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim			Banyaknya keputusan gubernur yang diterbitkan tentang pembentukan tim di DIY dalam satu tahun.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Panitia			Banyaknya keputusan gubernur yang diterbitkan tentang pembentukan tim di DIY dalam satu tahun.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Jumlah Keputusan Gubernur tentang Pemberian Izin			Banyaknya keputusan gubernur yang diterbitkan tentang pemberian izin di DIY dalam satu tahun.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Jumlah Instruksi Gubernur			Banyaknya instruksi gubernur yang berlaku di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Jumlah Surat Edaran Gubernur			Banyaknya surat edaran gubernur dalam kurun waktu satu tahun tertentu di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Jumlah Keputusan Sekretaris Daerah			Banyaknya keputusan sekretaris daerah yang diterbitkan Pemda DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
11	Perjanjian Gubernur			Banyaknya perjanjian kerja sama yang didelegasikan melalui surat kuasa dari gubernur.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
12	Perjanjian Sekda			Banyaknya perjanjian kerja sama yang didelegasikan melalui surat kuasa dari sekda.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
13	Keputusan Wagub			Banyaknya keputusan Pemerintah Daerah DIY yang diambil langsung tanggung jawabnya oleh wagub.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

14	Keputusan Asisten			Banyaknya keputusan yang diambil langsung tanggung jawabnya oleh asisten.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
----	-------------------	--	--	---	---	---------	---------	---	---	---	---

67. Jumlah Perda yang Mendukung Iklim



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO HUKUM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO HUKUM DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Perda yang Mendukung Iklim Usaha			Banyaknya perda yang mendukung iklim usaha yang diterbitkan di DIY pada tahun berkenaan..	–	tahunan	integer	–	–	–	1

68. Jumlah Kepemilikan Perda Transparansi



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO HUKUM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BIRO HUKUM DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah kepemilikan Perda Transparansi			Banyaknya perda transparansi yang diterbitkan oleh Pemda DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

69. Jumlah Perda Untuk RTRW



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO HUKUM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO HUKUM DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Perda untuk RTRW			Banyaknya perda untuk RTRW yang diterbitkan Pemda DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

70. Jumlah Revisi yang dilakukan Sejak Terbitnya Perda RTRW



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO HUKUM DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BIRO HUKUM DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Revisi Yang Dilakukan Sejak Terbitnya Perda RTRW			Jumlah anak 0-4 tahun yang mengikuti kegiatan Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, atau sederajat di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kantor Bupati/Walikota			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di kantor bupati dan walikota.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Kantor Setda			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di kantor setda.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di kantor DPRD dan sekretariat DPRD.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Kantor Inspektorat			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di kantor Inspektorat.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Kantor Bappeda			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di kantor Bappeda.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Kantor Dinas Daerah			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di kantor dinas daerah.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO ORGANISASI DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO ORGANISASI DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Badan Latihan Pendidikan Teknik			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Badan Latihan Pendidikan Teknik.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	SMK N. 2 Wates Kulon Progo			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMK N. 2 Wates Kulon Progo.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	SMK N. 2 Wonosari			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMK N. 2 Wonosari.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	SMA N. 1 Wonosari			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMA N. 1 Wonosari.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	SMP N. 1 Wonosari			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMP N. 1 Wonosari.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	SMK N. 2 Pengasih Kulon Progo			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMK N. 2 Pengasih Kulon Progo.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	SMP N. 1 Wates			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMP N. 1 Wates.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	SMP N. 1 Galur			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMP N. 1 Galur.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	SMP N. 1 Karangmojo			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan di SMP N. 1 Karangmojo.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
11	Balai Pemuda dan Olah Raga			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pemuda dan Olah Raga.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
12	SLBN Pembina Yogyakarta			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN Pembina Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

13	SLBN 1 Yogyakarta			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 1 Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
14	SLBN 2 Yogyakarta			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 2 Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
15	SLBN 1 Bantul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 1 Bantul.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
16	SLBN 2 Bantul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 2 Bantul.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
17	SLBN 1 Gunungkidul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 1 Gunungkidul.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
18	SLBN 1 Sleman			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 1 Sleman.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
19	SLBN 1 Kulon Progo			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 1 Kulon Progo.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
20	SLBN 2 Gunungkidul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan SLBN 2 Gunungkidul.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
21	Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
22	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
23	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
24	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pendidikan Menengah Kulon Progo.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
25	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	RSK Paru Respira			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan RS Paru Respira.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Balai Laboratorium Kesehatan dan Penguji Kalibrasi			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Laboratorium Kesehatan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Balai Pelatihan Kesehatan			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pelatihan Kesehatan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Balai Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Sosial			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Sosial.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	RS Jiwa Grhasia			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan RS Jiwa Ghrasia.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	KPPD Kab. Sleman			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan KPPD Kab. Sleman.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	KPPD Kab. Kulon Progo			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan KPPD Kab. Kulon Progo.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	KPPD Kab. Gunungkidul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan KPPD Kab. Gunungkidul.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	KPPD Kab. Bantul			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan KPPD Kab. Bantul.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	KPPD Kota Yogyakarta			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan KPPD Kota Yogyakarta.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Balai Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dan Holtikultura			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dan Holtikultura DIY.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengembangan SDM Pertanian.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Balai Pengembangan Bibit, Pakan Ternak, dan Diagnostik Kehewanan			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengembangan Bibit, Pakan Ternak, dan Diagnostik Kehewanan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Balai Proteksi Tanaman Pertanian			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Proteksi Tanaman Pertanian.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO ORGANISASI DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO ORGANISASI DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Balai Pengembangan Perbenihan dan Percontohan Kehutanan dan Perkebunan/Balai Perbenihan Kehutanan			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengembangan Perbenihan dan Percontohan Kehutanan dan Perkebunan atau Balai Perbenihan Kehutanan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Yogyakarta			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Balai Sertifikasi, Pengawasan Mutu Benih, dan Proteksi Tanaman Kehutanan dan Perkebunan			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Sertifikasi, Pengawasan Mutu Benih, dan Proteksi Tanaman Kehutanan dan Perkebunan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Balai Pengelolaan Taman Hutan Raya Bunder			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengelolaan Taman Hutan Raya Bunder.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Balai Pengelolaan Sampah DIY			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Pengelolaan Sampah DIY.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Balai Laboratorium Lingkungan			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Laboratorium Lingkungan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pelabuhan Perikanan Pantai			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Pelabuhan Perikanan Pantai.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan (BPTKP)			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan BPTKP.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO ORGANISASI DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BIRO ORGANISASI DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)/Balai Rehabilitasi Sosial dan Pengasuhan Anak			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Panti Sosial Asuhan Anak.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Panti Sosial Bina Remaja (PSBR)/Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Panti Sosial Bina Remaja.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Panti Sosial Tresna Werdha/Balai pelayanan Sosial Tresna werdha			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Panti Sosial Tresna Wredha.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Panti Sosial Bina Karya (PSBK)/Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Panti Sosial Bina Karya.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

5	Panti Sosial karya Wanita (PSKW)/Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Panti Sosial Karya Wanita.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Rehabilitasi Terapdu Penyandang Disabilitas.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

79. IKM Dinas Lainnya



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Unit Kerja Eselon III : _____											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Dinas Kebudayaan			Data terkait nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkungan Dinas Kebudayaan.	–	tahunan	integer	Museum Sonobudoyo, Taman Budaya	–	–	1
2	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi			Data terkait Indeks Kepuasan Masyarakat pada lingkungan Dinas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.	–	tahunan	integer	Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas, Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja	–	–	1
3	Dinas Perhubungan			Data terkait Indeks Kepuasan Masyarakat pada lingkungan Dinas Dinas Perhubungan.	–	tahunan	integer	Balai Pengelolaan Terminal dan Perpikiran	–	–	1
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM			Data terkait Indeks Kepuasan Masyarakat pada lingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM.	–	tahunan	integer	Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna, Balai Pelayanan Bisnis dan Pengelolaan Kekayaan Intelektual	–	–	1
5	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan ESDM			Data terkait Indeks Kepuasan Masyarakat pada lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan ESDM.	–	tahunan	integer	Balai Pengujian, Informasi Permukiman dan Bangunan, dan Pengembangan Jasa Kontruksi, Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum Perkotaan, Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan ESDM Wilayah Sleman, Yogyakarta, dan Gunungkidul, Balai Pengawasan dan Pengendalian Perizinan ESDM Wilayah Bantul dan Kulon Progo	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO ORGANISASI DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Unit Kerja Eselon II : BIRO ORGANISASI DIY											
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Badan Kepegawaian Daerah			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Badan Kepegawaian Daerah.	–	tahunan	integer	Balai Pengukuran Kompetensi Pegawai	–	–	1
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah			Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah..	–	tahunan	integer	Nilai indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik yang diselenggarakan Balai Penelitian, Pengembangan, dan Statistik Daerah.	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Instansi Penyelenggara Pelayanan Publik pada Zona Hijau			Banyaknya instansi penyelenggara pelayanan publik pada zona hijau di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BIRO ORGANISASI DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Biro			Banyaknya biro berdasarkan Perdais Nomor 1 Tahun 2018.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Dinas			Banyaknya dinas berdasarkan Perdais Nomor 1 Tahun 2018.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Lembaga Teknis Daerah			Banyaknya lembaga teknis berdasarkan Perdais Nomor 1 Tahun 2018.	-	tahunan	integer	Jumlah Kantor, Jumlah Badan, Rumah Sakit Ghrasia, Satpol PP, Inspektorat	-	-	1
4	Unit Pelaksana Teknis (UPT)			Banyaknya UPT yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Lembaga Lain			Banyaknya lembaga lain yang berada di DIY.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Sekretariat DPD			Banyaknya Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daperah yang dipimpin oleh seorang sekretaris yang bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh sekretaris daerah.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

83. Jumlah Pelanggaran Perda



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pelanggaran Perda			Banyaknya seluruh pelanggaran perda di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

84. Jumlah Penyelesaian Penegakan Perda



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pelanggaran Perda			Banyaknya seluruh pelanggaran perda di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Penyelesaian Penegakan Perda			Banyaknya seluruh penyelesaian penegakan perda di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

85. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aparat dan Sarana Keamanan			Banyaknya aparat dan sarana keamanan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja, Jumlah Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 dalam 24 Jam, Jumlah Linmas	–	–	1
2	Jumlah Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan)			Banyaknya pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan) di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, dan Keindahan)			Banyaknya penyelesaian pelanggaran K3 di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

86. Jumlah Perjanjian Kerja Sama dengan Daerah Lain yang Masih Berlaku



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kerja Sama di Dalam Negeri			Banyaknya kerja sama yang masih berlaku dan berada dalam negeri di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Kerja Sama Luar Negeri			Banyaknya kerja sama yang masih berlaku dan berada pada luar negeri di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : SEKRETARIAT DPRD DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : SEKRETARIAT DPRD DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD			Banyaknya kantor DPRD dan sekretariat DPRD yang merupakan lembaga atau perwakilan rakyat (parlemen) dan masyarakat daerah (provinsi, kabupaten, atau kota) di Indonesia yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>SEKRETARIAT DPRD DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>SEKRETARIAT DPRD DIY</u>				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Rapat Paripurna			Banyaknya kegiatan rapat paripurna yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
2	Rapat Komisi			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan komisi di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	Komisi A, Komisi B, Komisi C, Komisi D	–	–	1
3	Peninjauan Komisi			Banyaknya kegiatan peninjauan yang dilakukan komisi di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	Komisi A, Komisi B, Komisi C, Komisi D	–	–	1
4	Rapat Pimpinan			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan pimpinan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
5	Rapat Badan Anggaran			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan badan anggaran di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
6	Rapat Badan Musyawarah			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan badan musyawarah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1

7	Rapat Badan Pembentukan Daerah			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan badan pembentukan daerah di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
8	Rapat Badan Kehormatan			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan badan kehormatan daerah di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
9	Rapat Konsultasi			Banyaknya kegiatan rapat konsultasi yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
10	Rapat Gabungan Komisi			Banyaknya kegiatan rapat gabungan komisi yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
11	Rapat-Rapat Pansus			Banyaknya kegiatan rapat pansus yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
12	Rapat Dengar Pendapat Umum/Tamu dan Public Hearing			Banyaknya kegiatan rapat dengar pendapat yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
13	Menerima Unjuk Rasa			Banyaknya kegiatan penerimaan unjuk rasa yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
14	Rapat Fraksi			Banyaknya kegiatan rapat yang dilakukan fraksi di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	Fraksi PDIP, Fraksi PAN, Fraksi Golkar, Fraksi Gerindra, Fraksi PKS, Fraksi Kebangkitan Nasional, Fraksi Persatuan Demokrat	–	–	1
15	Kunjungan Kerja alat kelengkapan DPRD ke luar DI			Banyaknya kegiatan kunjungan kerja DPRD ke luar DIY pada periode berkenaan	–	triwulan	integer	Komisi A, Komisi B, Komisi C, Komisi D, Badan Anggaran, Badan Musyawarah, Badan Pembentukan Perda, Badan Kehormatan, Pansus-pansus	–	–	1
16	Konsultasi			Banyaknya kegiatan konsultasi yang dilakukan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	Badan Anggaran, Badan Musyawarah, Badan Pembentukan Perda, Badan Kehormatan, Pansus-Pansus, Delegasi	–	–	1
17	Delegasi			Banyaknya perwakilan atau utusan dengan proses penunjukan secara langsung maupun secara musyawarah untuk mengutusny menjadi salah satu perwakilan suatu kelompok atau lembaga pada periode berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
18	Bimbingan Teknis			Banyaknya kegiatan di mana peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang di mana materi yang diberikan meliputi pembangunan tim kerja efektif pada periode yang berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
19	Reses			Banyaknya reses atau masa reses, yaitu masa di mana DPR melakukan kegiatan di luar masa sidang, terutama di luar gedung DPR. Misalnya untuk melakukan kunjungan kerja, baik yang dilakukan anggota secara perseorangan, maupun secara berkelompok. Masa reses diadakan pada persidangan terakhir dari satu periode keanggotaan DPR.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
20	Kunjungan ke Luar Negeri			Banyaknya kegiatan kunjungan ke luar negeri pada periode yang berkenaan.	–	triwulan	integer	–	–	–	1
21	Pendampingan			Banyaknya kegiatan pendampingan yang dilakukan pada periode yang berkenaan.	–	triwulan	integer	Komisi A, Komisi B, Komisi C, Komisi D	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : SEKRETARIAT DPRD DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : SEKRETARIAT DPRD DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peraturan daerah			Banyaknya peraturan daerah, yaitu peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dengan persetujuan bersama Kepala Daerah yang disadurkan dalam Undang-Undang No. 15 Tahun 2019.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Peraturan daerah istimewa			Banyaknya peraturan daerah istimewa DIY yang selanjutnya disebut perdais, yaitu peraturan daerah DIY yang bentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY bersama gubernur untuk mengatur penyelenggaraan kewenangan istimewa.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Peraturan DPRD			Banyaknya peraturan DPRD, yaitu peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan DPRD.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Keputusan DPRD			Banyaknya keputusan yang berasal dari rapat anggota dewan DPRD.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Keputusan pimpinan DPRD			Banyaknya keputusan yang beradal dari pimpinan DPRD.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Longsor			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana longsor di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Banjir			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana banjir di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Angin Ribut			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana angin ribut di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Kebakaran			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana kebakaran di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Gempa Bumi			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana gempa bumi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Gunung Meletus			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana gunung meletus di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Tsunami			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana tsunami di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Badai			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana badai di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Kebakaran Hutan			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana kebakaran hutan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Kekeringan			Banyaknya desa atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat bencana kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kawasan Rawan Longsor			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan longsor di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Kawasan Rawan Banjir			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan banjir di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Kawasan Rawan Angin Ribut			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan angin ribut di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Kawasan Rawan Kebakaran			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan kebakaran di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Kawasan Rawan Gunung Meletus			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan gunung meletus di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah Kawasan Rawan Tsunami			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan tsunami di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Jumlah Kawasan Rawan Gempa Bumi			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan gempa bumi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Jumlah Kawasan Rawan Kekeringan			Banyaknya kecamatan yang masuk ke dalam peta kawasan rawan kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Longsor			Banyaknya kejadian bencana longsor di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Banjir			Banyaknya kejadian bencana banjir di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Angin Ribut			Banyaknya kejadian bencana angin ribut di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Kebakaran			Banyaknya kejadian bencana kebakaran di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Gempa Bumi			Banyaknya kejadian bencana gempa bumi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Gunung Meletus			Banyaknya kejadian bencana gunung meletus di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Tsunami			Banyaknya kejadian bencana tsunami di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Badai			Banyaknya kejadian bencana badai di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Kebakaran Hutan			Banyaknya kejadian bencana kebakaran hutan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Kekeringan			Banyaknya kejadian bencana kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pusat Evakuasi Bencana			Data terkait pusat evakuasi bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah, Lokasi	-	-	1
2	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana			Data terkait pengungsi akibat bencana.	-	tahunan	integer	Banjir,Gunung Meletus, Longsor, Gempa, Sunami, Lainnya	-	-	1
3	Jumlah Lokasi Pengungsian			Banyaknya tempat yang dijadikan lokasi pengungsian di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Pengungsi yang Telah Kembali ke Lokasi Asal			Banyaknya pengungsi yang telah kembali ke lokasi asal di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Pengungsi yang Telah Direlokasi			Banyaknya pengungsi yang telah direlokasi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah Korban Bencana Alam			Data terkait korban bencana alam di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Meninggal, hilang, luka-luka	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Lokasi Bencana			Banyaknya lokasi yang menjadi titik terjadinya bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Kecamatan Lokasi Bencana			Banyaknya kecamatan yang menjadi lokasi terjadinya bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Perkiraan Kerugian Akibat Bencana			Nilai perkiraan kerugian yang diakibatkan kejadian bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Kebutuhan Bantuan			Data terkait kebutuhan bantuan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Dana, beras, mie instan, minyak goreng, obat-obatan, pakaian, material bangunan, peralatan tanggap darurat bencana, air bersih, dll	-	-	1
5	Bantuan Logistik untuk Korban Bencana Kebakaran			Banyaknya bantuan logistik untuk korban bencana kebakaran.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) DIY			Data resiko bencana di Indonesia.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Jumlah Sistem Peringatan Dini yang Sudah Terintegrasi			Banyaknya sistem peringatan dini yang sudah terintegrasi.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Kekeringan			Banyaknya kejadian bencana kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Jumlah Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana			Banyaknya Kerusakan dan Kerugian akibat bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
10	Jumlah Korban Akibat Bencana			Banyaknya korban akibat bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
11	Pemulihan Pasca Bencana			Banyaknya pemulihan pasca bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Banjir			Data kejadian bencana banjir di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
2	Epidemi dan Wabah			Data kejadian bencana epidemi dan wabah di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
3	Penyakit			Data kejadian bencana penyakit di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
4	Gelombang Pasang/Abrasi			Data kejadian bencana gelombang pasang/abrasi di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
5	Gempa Bumi			Data kejadian bencana gempa bumi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
6	Tsunami			Data kejadian bencana tsunami di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
7	Kegagalan Teknologi			Data kejadian bencana kegagalan teknologi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
8	Kekeringan			Data kejadian bencana kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
9	Letusan Gunung Api			Data kejadian bencana letusan gunung api di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1
10	Cuaca Ekstrim			Data kejadian bencana cuaca ekstrim di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah Kejadian, Meninggal, Luka-Luka, Hilang, Menderita, Mengungsi, Rumah Rusak Berat, Rumah Rusak Ringan	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Potensi Luas Banjir			Data potensi luas bencana banjir di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
2	Potensi Luas Banjir Bandang			Data potensi luas bencana banjir bandang di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
3	Potensi Gelombang Ekstrim dan Abrasi			Data potensi luas bencana gelombang ekstrim dan abrasi di DIY dalam satu tahun.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
4	Potensi Kekeringan			Data potensi luas bencana kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
5	Potensi Letusan Gunung Api			Data potensi luas bencana gunung api di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
6	Potensi Dampak Cuaca Ekstrim			Data potensi luas bencana dampak cuaca ekstrim di DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
7	Potensi Tanah Longsor			Data potensi luas bencana tanah longsor di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
8	Potensi Wilayah Terdampak Gempa Bumi			Data potensi luas bencana terdampak gempa bumi di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
9	Potensi Wilayah Terdampak Tsunami			Data potensi luas bencana terdampak tsunami di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
10	Potensi Bahaya Epidemi dan Wabah Penyakit			Data potensi luas bencana epidemi dan wabah peyakit di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
11	Potensi Wilayah Terdampak Kegagalan Teknologi			Data potensi luas bencana terdampak kegagalan teknologi di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1
12	Potensi Kebakaran Hutan dan Lahan			Data potensi kebakaran hutan dan lahan di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kulon progo, bantul, gunungkidul, sleman, kota yogyakarta	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Desa Tangguh Bencana			Banyaknya desa tangguh bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Sekolah Siaga Bencana			Banyaknya sekolah siaga bencana di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Regulasi			Banyaknya regulasi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Rerata Kecepatan Waktu Respon Kejadian Bencana			Rata-rata kecepatan waktu respon kejadian bencana di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah dokumen RPB DIY & RADPRB DIY			Banyaknya dokumen RPB DIY dan RADPB DIY.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Banjir			Data ancaman banjir di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
2	Banjir Bandang			Data ancaman banjir bandang di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
3	Cuaca Ekstrim			Data ancaman cuaca ekstrem di DIY pada tahun berkenaan..	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
4	Epidemi dan Wabah Penyakit			Data ancaman epidemi dan wabah penyakit di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
5	Gelombang Pasang/Abrasi			Data ancaman gelombang pasang/abrasi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
6	Gempa Bumi			Data ancaman gempa bumi di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
7	Kebakaran Hutan dan Lahan			Data ancaman kebakaran hutan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
8	Kegagalan Teknologi			Data ancaman kegagalan teknologi di DIY dalam satu tahun.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
9	Kekeringan			Data ancaman kekeringan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
10	Letusan Gunung Api			Data ancaman letusan gunung api di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
11	Tanah Longsor			Data ancaman tanah longsor di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1
12	Tsunami			Data ancaman tanah longsor di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas, kelas resiko	-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : INSPEKTORAT DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : INSPEKTORAT DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1 Tidak -2		Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Rata-Rata Hasil Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD	—	Persentase hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran Satuan Kerja Perangkat Daerah terhadap total keseluruhan program dukungan sasaran di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—		—	—	—	—	—	Provinsi	1	
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (IKU)	—	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.	—	—	persen	persen	Provinsi	—		—	—	—	—	—	Provinsi	1	



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara							Instansi : INSPEKTORAT DIY									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____ SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA									
									Unit Kerja Eselon II : _____ INSPEKTORAT DIY									
									Unit Kerja Eselon III : _____									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	—	Persentase dari pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan BPK terhadap total keseluruhan rekomendasi pemeriksaan BPK.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
2	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah)	—	Persentase dari pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan APIP terhadap total keseluruhan rekomendasi pemeriksaan APIP.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah	–	Persentase kontribusi komponen PAD terhadap total pendapatan daerah.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Persentase Peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)	–	Persentase Peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1 Tidak -2		Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Kualitas Manajemen Sumber Daya Aparatur	—	Persentase kualitas manajemen sumber daya aparatur terhadap total jumlah sumber daya aparatur yang ada di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
2	Persentase Ketepatan Waktu Penyelesaian dan Kebenaran Pembuatan SK	—	Persentase ketepatan waktu penyelesaian dan kebenaran pembuatan SK terhadap total jumlah SK yang ada di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
3	Persentase Kesesuaian Penempatan PNS dalam Jabatan Sesuai Kompetensi dan Kualifikasi	—	Persentase kesesuaian penempatan PNS dalam jabatan sesuai kompetensi dan kualifikasi terdapat total jumlah PNS yang ada di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BIRO HUKUM DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
								Unit Kerja Eselon II : BIRO HUKUM DIY									
								Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Rancangan Produk Hukum yang Tidak Bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan	—	Persentase rancangan produk hukum daerah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
2	Persentase Kesesuaian/Keselarasan Produk Hukum Kabupaten/Kota dengan Peraturan Perundang-undangan yang Lebih Tinggi	—	Persentase kesesuaian/keselarasan produk hukum kabupaten/kota dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
3	Persentase Layanan dan Bantuan Hukum serta Layanan Informasi Hukum	—	Persentase layanan dan bantuan hukum serta layanan informasi hukum di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
4	Persentase Rancangan Produk Hukum yang Berkualitas	—	Persentase rancangan produk hukum yang berkualitas di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
5	Persentase Jumlah Produk Hukum Daerah yang Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.	—	Persentase rancangan produk hukum daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
6	Persentase Kualitas Produk Hukum, Layanan Hukum, dan Layanan Informasi	—	Persentase kualitas produk hukum, layanan hukum, dan layanan informasi produk hukum di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BIRO ORGANISASI DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : BIRO ORGANISASI DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
									Tidak	-2							Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase dari Kelembagaan yang Efektif dan Efisien	—	Persentase banyaknya kelembagaan yang efektif dan efisien terhadap banyaknya kelembagaan yang berada di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
2	Persentase Peningkatan Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pada Unit Pelayanan Publik	—	Persentase peningkatan skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pada unit pelayanan publik di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
3	Persentase dari Kelembagaan Perangkat Daerah yang Proporsional	—	Persentase kelembagaan perangkat daerah yang proporsional terhadap jumlah total perangkat daerah yang berada di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
4	Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Nilai Minimal Baik	—	Persentase indeks kepuasan masyarakat minimal baik di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
5	Persentase SKPD yang Menerapkan SOP	—	Persentase SKPD yang menerapkan SOP di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
6	Indeks Reformasi Birokrasi Pemda DIY	—	ndeks Reformasi Birokrasi Pemda DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : SATUAN POLISIS PAMONG PRAJA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : SATUAN POLISIS PAMONG PRAJA DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Peningkatan Kepatuhan terhadap Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	—	Persentase peningkatan kepatuhan terhadap peraturan daerah dan peraturan kepala daerah di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
2	Persentase Gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat yang Tertangani	—	Persentase gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat yang tertangani di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
3	Persentase Rata-Rata Hasil Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD	—	Persentase hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD di DIY pada tahun berkenaan.	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase Korban Meninggal dan Hilang terhadap Jumlah Kejadian Bencana	–	Persentase korban meninggal dan hilang terhadap jumlah kejadian bencana di DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Capaian Indeks Pemulihan Pasca Bencana di DIY	–	Persentase capaian indeks pemulihan pasca bencana.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
3	Persentase Jumlah Dokumen Rencana Kontijensi terhadap 5 (Lima) Jenis Ancaman Bencana di DIY	–	Persentase banyaknya dokumen rencana koontijensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana di DIY.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
4	Persentase Korban Meninggal dan Hilang terhadap Jumlah Kejadian Bencana	–	Persentase korban meninggal dan hilang terhadap jumlah kejadian bencana di DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																				
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
										Unit Kerja Eselon II : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DIY										
										Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?			
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun							
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Tidak	-2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	Tidak	-2	(17)
1	Indeks Ketahanan Daerah		Indeks ketahanan daerah di DIY pada tahun berkenaan.			indeks	angka	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1			
2	Persentase Rata-Rata Hasil Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD		Persentase rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD di DIY pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1			
3	Indeks Risiko Bencana		Indeks resiko bencana di DIY pada tahun berkenaan.			indeks	angka	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1			
4	Indeks Pemulihan Pasca Bencana		Indeks pemulihan pasca bencana di DIY pada tahun berkenaan.			indeks	angka	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1			
5	Capaian indeks pemulihan pascabencana di DIY		Capaian indeks pemulihan pasca bencana di DIY pada tahun berkenaan.			indeks	angka	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1			

31. Persentase Jumlah Siswa dengan Nilai Memuaskan terhadap Uji Sampel Mutu Pendidikan Standar Nasional



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA						
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
										Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Jumlah siswa dengan Nilai Memuaskan terhadap Uji Sampel Mutu Pendidikan Standar Nasional		Persentase jumlah siswa dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional pada jenjang pendidikan tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1

32. Kepemilikan Sekolah Terhadap Tenaga Kependidikan Non Guru



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA						
										Unit Kerja Eselon II : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY						
										Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Kepemilikan Sekolah terhadap Tenaga Kependidikan Non Guru		Jumlah tenaga kependidikan non guru yang di miliki sekolah di jenjang pendidikan tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			indeks	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1

1.21 KETAHANAN PANGAN

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
							Unit Kerja Eselon II : _____				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? <div>Ya -1</div> <div>Tidak -2</div>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Konsumsi			Jumlah kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Konsumsi Beras			Jumlah konsumsi beras di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Jumlah Konsumsi Gula			Jumlah konsumsi gula pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer	Jumlah Konsumsi Buah Jeruk, Jumlah Konsumsi Buah Pepaya, Jumlah Konsumsi Buah Pisang, Jumlah Konsumsi Buah Durian, Jumlah Konsumsi Buah Duku/Langsar, Jumlah Konsumsi Buah Salak, Jumlah Konsumsi Buah Rambutan, Jumlah Konsumsi Bawang Merah, Jumlah Konsumsi Kentang, Jumlah Konsumsi Cabai, Jumlah Konsumsi Bawang Putih, Jumlah Konsumsi Terigu			
4	Jumlah Konsumsi Jagung			Jumlah konsumsi jagung pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
5	Jumlah Konsumsi Kacang Kedelai			Jumlah total konsumsi kacang kedelai pada wilayah Provinsi DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
6	Jumlah Konsumsi Kacang Hijau			Jumlah konsumsi kacang hijau pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Jumlah Konsumsi Kacang Tanah			Jumlah konsumsi kacang tanah pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Konsumsi Ubi Kayu			Jumlah konsumsi ubi kayu pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
	Jumlah Konsumsi Ubi Jalar			Jumlah konsumsi ubi jalar pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
	Jumlah Konsumsi Buah Mangga			Jumlah konsumsi buah mangga pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.							



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Konsumsi Ikan dan Hasil Peternakan			Jumlah konsumsi ikan dan Hasil Peternakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Konsumsi Ikan			Jumlah konsumsi ikan hasil peternakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Jumlah Konsumsi Hasil Peternakan			Jumlah konsumsi hasil peternakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer	Jumlah Konsumis Daging Ruminasia, Jumlah Konsumsi Daging Unggas, Jumlah Konsumsi Telur, Jumlah Konsumsi Susu			



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
							Unit Kerja Eselon II :				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)			Nilai Skor PPH di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Total skor Pola Pangan Harapan (PPH) diperoleh dengan menjumlahkan skor 9 kelompok pangan, yaitu jumlah dari kelompok padi-padian sampai dengan skor kelompok lain-lain. PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk. Semakin tinggi skor PPH, pola konsumsi pangan penduduk semakin beragam dan bergizi seimbang.		Tahunan	Integer				
2	Pola Konsumsi Padi-Padian (Skor PPH Standar 25,0)			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Padi-Padian (Skor PPH Standar = 25,0) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok padi-padian adalah beras dan olahannya, jagung dan olahannya, serta gandum dan olahannya.		Tahunan	Integer				
3	Pola Konsumsi Umbi-Umbian (Skor PPH Standar 2,5)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Umbi-Umbian (Skor PPH Standar = 2,5) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok umbi-umbian adalah ubi kayu dan olahannya, ubi jalar, kentang, talas, dan sagu (termasuk makanan berpati).		Tahunan	Integer				
4	Pola Konsumsi Pangan Hewani (Skor PPH Standar 24,0)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Pangan Hewani (Skor PPH Standar = 24) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok pangan hewani adalah daging dan olahannya, ikan dan olahannya, telur, serta susu dan olahannya.		Tahunan	Integer				
5	Pola Konsumsi Minyak dan Lemak (Skor PPH Standar 5,0)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Minyak dan Lemak (Skor PPH Standar = 5) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok minyak dan lemak adalah minyak kelapa, minyak sawit, margarin, dan lemak hewani.		Tahunan	Integer				
6	Pola Konsumsi Buah/Biji Berminyak (Skor PPH Standar 1,0)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Buah/Biji berminyak (Skor PPH Standar = 1,0) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok buah/biji berminyak adalah kelapa, kemiri, kenari, dan coklat.		Tahunan	Integer				
7	Pola Konsumsi Kacang-Kacangan (Skor PPH Standar 10,0)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok kacang-kacangan (Skor PPH Standar = 10) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok kacang-kacangan adalah kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kacang merah, kacang polong, kacang mete, kacang tunggak, kacang lain, tahu, tempe, tauco, oncom, sari kedelai, dan kecap.		Tahunan	Integer				

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
							Unit Kerja Eselon II : _____				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
8	Pola Konsumsi Gula (Skor PPH Standar 2,5)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Gula (Skor PPH Standar = 2,5) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok gula adalah gula pasir, gula merah, sirup, dan minuman jadi dalam botol/kaleng.		Tahunan	Integer				
9	Pola Konsumsi Sayur dan Buah (Skor PPH Standar 30,0)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok Sayur dan Buah (Skor PPH Standar = 30,0) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam kelompok sayur dan buah adalah sayur segar dan olahannya serta buah segar dan olahannya, termasuk emping.		Tahunan	Integer				
10	Pola Konsumsi Lain-Lain (Skor PPH Standar 0,0)			Skor Pola Pola Pangan Harapan (PPH) untuk kelompok lain-lain (Skor PPH Standar = 0,00) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jenis komoditas yang termasuk dalam lain-lain adalah aneka bumbu dan bahan minuman, seperti terasi, cengkeh, ketumbar, merica, pala, asam, bumbu masak, teh, dan kopi.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ketersediaan Pangan per Kapita			Bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi dari hasil produksi dalam negeri dan/atau sumber lain dibagi dengan jumlah penduduk tengah tahun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Tingkat Ketersediaan					Tahunan	Integer	Ketersediaan Energi, Ketersediaan Protein			
3	Tingkat Konsumsi					Tahunan	Integer	Konsumsi Energi, Konsumsi Protein			



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Stok Beras sebagai Bahan Makanan			Jumlah beras sebagai bahan makanan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Ekspor dan Impor					Tahunan	Integer				
2	Jumlah Impor Beras			Jumlah berat kelompok komoditas beras, yang diimpor ke DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data impor beras tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
3	Jumlah Ekspor Beras			Jumlah berat kelompok komoditas beras, yang diekspor keluar DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data ekspor beras tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
4	Jumlah Impor Jagung			Jumlah berat kelompok komoditas jagung, yang diimpor ke DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data impor jagung tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
5	Jumlah Ekspor Jagung			Jumlah berat kelompok komoditas jagung, yang diekspor keluar DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data ekspor jagung tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
6	Jumlah Impor Kacang Tanah Berkulit			Jumlah berat kelompok komoditas kacang tanah berkulit, yang diimpor ke DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data impor kacang tanah berkulit tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
7	Jumlah Ekspor Kacang Tanah Berkulit			Jumlah berat kelompok komoditas kacang tanah berkulit, yang diekspor keluar DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data ekspor kacang tanah berkulit tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan							

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
8	Jumlah Impor Kacang Hijau			Jumlah berat kelompok komoditas kacang hijau, yang diimpor ke DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data impor kacang hijau tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
9	Jumlah Ekspor Kacang Hijau			Jumlah berat kelompok komoditas kacang hijau, yang dieskpor keluar DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data ekspor kacang hijau tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
10	Jumlah Impor Ubi Kayu			Jumlah berat kelompok komoditas ubi kayu, yang diimpor ke DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data impor ubi kayu tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
11	Jumlah Ekspor Ubi kayu			Jumlah berat kelompok komoditas ubi kayu, yang dieskpor keluar DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data ekspor ubi kayu tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
12	Jumlah Impor Ubi Jalar			Jumlah berat kelompok komoditas ubi jalar, yang diimpor ke DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data impor ubi jalar tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							
13	Jumlah Eksport Ubi Jalar			Jumlah berat kelompok komoditas ubi jalar, yang dieskpor keluar DIY melewati batas negara Indonesia pada tahun berkenaan. Data ekspor ubi jalar tersebut utamanya dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai. Selain itu sejak tahun 2015 data ekspor/impor juga berasal dari PT. Pos Indonesia, catatan instansi lain di perbatasan, dan hasil survei perdagangan lintas batas laut.							

104. Jumlah Desa Rawan Pangan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
					Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Desa Rawan Pangan			Kondisi desa di wilayah DIY yang mengalami ketidakcukupan pangan untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologi bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Cadangan Pangan Pemerintah			Banyaknya cadangan pangan yang dimiliki pemerintah DIY pada tahun berkenaan. Persediaan pangan yang dikelola atau dikuasai oleh pemerintah kabupaten, untuk dikonsumsi masyarakat, bahan baku/industri, dan untuk menghadapi keadaan darurat, rawan pangan dan gejolak harga pangan.		Tahunan	Integer				

1.22 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO BINA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETDA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
		Unit Kerja Eselon II : _____									
		Unit Kerja Eselon III : _____									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat			Jumlah lembaga, organisasi atau wadah yang di bentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.yang ada di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	LPMD/K			Jumlah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kota Yogyakarta, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo, Kab. Gunungkidul, Kab. Sleman			
3	PKK			Jumlah Organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kota Yogyakarta, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo, Kab. Gunungkidul, Kab. Sleman			
4	Posyandu			Jumlah Kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kota Yogyakarta, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo, Kab. Gunungkidul, Kab. Sleman			
5	Badan Usaha milik desa di DIY			Badan usaha milik desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kota Yogyakarta, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo, Kab. Gunungkidul, Kab. Sleman			

106. Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO BINA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETDA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat			Jumlah program pemberdayaan masyarakat (merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa) yang ada di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

107. Jumlah Program Segoro Amarto



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO BINA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETDA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Program Segoro Amarto			Jumlah program Segoro Amarto (merupakan suatu gerakan bersama seluruh masyarakat Yogyakarta untuk menanggulangi kemiskinan dengan lebih menekankan pada perubahan nilai yang tercermin pada sikap, perilaku, gaya hidup, dan wujud kebersamaan dalam kehidupan yang mencakup semua aspek fisk dan non fisik) yang ada di kota yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

108. Jumlah Program Global Gotong Royong (G2R)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO BINA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETDA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Program Global Gotong Royong (G2R)			Jumlah desa yang menerapkan program Global Gotong Royong (inovasi solidaritas gerakan gotong royong dan wirausaha desa yang bertujuan membawa kearifan lokal Indonesia) yang ada di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

109. Jumlah program swadaya masyarakat yang mendukung program pemberdayaan masyarakat



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BIRO BINA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETDA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah program swadaya masyarakat yang mendukung program pemberdayaan masyarakat			Jumlah program swadaya masyarakat (kegiatan yang dibiayai secara swadaya oleh masyarakat) yang mendukung program pemberdayaan masyarakat yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

1.23 STATISTIK

11. Jumlah program RKPD tahun berkenaan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah program RKPD tahun berkenaan			Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 tahun. Banyaknya jumlah program dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

110. Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan			Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai landasan dan pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun. Banyaknya jumlah program dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Upaya Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan			Pengentasan kemiskinan adalah seperangkat tindakan, baik ekonomi maupun kemanusiaan, yang dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen. Data tentang upaya pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengentasan kemiskinan pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Program Pengentasan Kemiskinan			Jumlah program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Jumlah Kegiatan Pengentasan Kemiskinan			Jumlah kegiatan pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Jumlah Anggaran Pengentasan Kemiskinan			Jumlah anggaran (dalam rupiah) yang disediakan pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Upaya Pemerintah Dalam Mengurangi ketimpangan			Ketimpangan sosial adalah kondisi di mana terdapat ketidak-seimbangan antar kelompok masyarakat yang memiliki status yang sama. Data tentang upaya pemerintah dalam mengurangi ketimpangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Program			Jumlah program pemerintah dalam upaya mengurangi ketimpangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Jumlah Kegiatan			Jumlah kegiatan pemerintah dalam upaya mengurangi ketimpangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Jumlah Anggaran			Jumlah anggaran (dalam rupiah) yang disediakan pemerintah dalam upaya mengurangi ketimpangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran			Pengangguran atau tunakarya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Data tentang upaya dari pemerintah untuk mengurangi pengangguran di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Program Penurunan Pengangguran			Jumlah program pemerintah dalam upaya penurunan pengangguran di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Kegiatan Penurunan Pengangguran			Jumlah kegiatan pemerintah dalam upaya penurunan pengangguran di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Anggaran Penurunan Pengangguran			Jumlah anggaran (dalam rupiah) yang disediakan pemerintah dalam upaya penurunan pengangguran di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Upaya pemerintah dalam mengurangi angka kematian bayi			Angka Kematian Bayi (AKB) adalah Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama. Data tentang upaya dari pemerintah untuk mengurangi angka kematian bayi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Program Penurunan AKB			Jumlah program pemerintah dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Kegiatan Penurunan AKB			Jumlah kegiatan pemerintah dalam upaya penurun Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
	Jumlah Anggaran Penurunan AKB			Jumlah anggaran (dalam rupiah) yang disediakan pemerintah dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

1. Target Penurunan Angka Kemiskinan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BAPPEDA								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Target Penurunan Angka Kemiskinan		Angka kemiskinan (dalam persen) yang menggambarkan target yang ingin dicapai dalam penurunan jumlah penduduk miskin di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan			Persen	Persen	Provinsi								Provinsi		

2. Target Penurunan Angka Pengangguran



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BAPPEDA							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Target Penurunan Angka Pengangguran		Angka pengangguran (dalam persen) yang menggambarkan target yang ingin dicapai dalam penurunan jumlah pengangguran di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	

1.24 KEARSIPAN



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kearsipan			Sistem yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan dokumentasi informasi. Mengingat banyaknya aktivitas yang menyebabkan banyaknya ledakan informasi dalam bentuk banyaknya dokumen yang ditemukan dalam tiap organisasi.		Tahunan	Integer				
2	Pengelolaan Arsip Secara Baku			Jumlah Satuan unit Kerja perangkat daerah yang telah menerapkan pengelolaan arsip secara baku (pengelolaan dokumen yang ada terjamin kemanannya dan memudahkan untuk pencarian arsip apabila suatu saat dokumen tersebut dibutuhkan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan			Jumlah Kegiatan peningkatan SDM untuk pengelola kearsipan (peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kearsipan dalam kecakapan tugasnya dalam mengelola arsip) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Jumlah Arsiparis			Jumlah orang yang bekerja pada Perpustakaan dan yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pendidikan dan pelatihan kearsipan serta mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta			
	Jumlah Arsip yang Dimanfaatkan			Jumlah Arsip (kumpulan dokumen bersejarah yang disimpan dan dimanfaatkan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.							
	Jumlah Pengunjung Layanan Arsip Statis			Jumlah pengunjung perpustakaan/gedung arsip yang memanfaatkan Arsip Statis (Arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/atau lembaga kearsipan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan							



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan			Jumlah SDM Pengelola Kearsipan yang mengikuti diklat/kursus/sekolah/workshop atau pelatihan terkait kearsipan yang bertujuan meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang kearsipan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

1.25 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Titik yang Terkoneksi Jaringan Pemda DIY			Banyaknya titik lokasi yang telah terkoneksi jaringan di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Data Provider Jaringan Internet					Tahunan	Integer				
2	Jumlah Distribusi Jaringan Internet di Wilayah DIY			Banyaknya distribusi jaringan di DIY pada tahun berkenaan.							



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Data Provider Jaringan Telepon Seluler					Tahunan	Integer				
	Jumlah Provider Seluler di Wilayah DIY			Banyaknya distribusi jaringan di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Lembaga Penyiaran di DIY			Banyaknya lembaga penyiaran di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	TV			Banyaknya distribusi jaringan di DIY pada tahun berkenaan. Banyaknya lembaga penyiaran TV di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Radio			Banyaknya lembaga penyiaran radio di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Surat Kabar yang Terbit di DIY			Banyaknya surat kabar yang terbit di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Lokal			Banyaknya surat kabar lokal yang terbit di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Nasional			Banyaknya surat kabar nasional yang terbit di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Data Provider Jaringan Internet			Banyaknya titik lokasi infrastruktur telkomunikasi di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Jaringan Fiber Optic (FO)			Banyaknya titik lokasi jaringan fiber optic di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Jaringan Wireless			Banyaknya titik lokasi jaringan wireless di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Jaringan Virtual Private Network (VPN)			Banyaknya titik lokasi jaringan VPN di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
5	CCTV			Banyaknya titik lokasi CCTV di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat di DIY			Banyaknya kelompok informasi masyarakat di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
							Unit Kerja Eselon II :				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Cakupan Pelayanan Komunikasi dan Informatika			Persentase pelayanan komunikasi dan informatika terhadap kebutuhan masyarakat di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Data Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika			Data kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Peningkatan Layanan Unggulan DGS per Urusan			Banyaknya bidang/urusan untuk meningkatkan layanan unggulan DGS per urusan di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Kualitas Standar Keamanan Informasi			Kualitas standar keamanan informasi di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Kualitas Standar Pelayanan TIK			Kualitas standar pelayanan TIK di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
5	Peringkat Keterbukaan Informasi bagi Badan Publik Level Provinsi			Kualitas standar keamanan informasi di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
6	Jumlah OPD Pemda DIY yang Telah Menyusun Draf Informasi Publik Sebagaimana Diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik			Kualitas standar pelayanan TIK di DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan									Penyelenggara	Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____								
										Unit Kerja Eselon II : _____								
									Unit Kerja Eselon III : _____									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Cakupan Layanan Telekomunikasi		Persentase cakupan layanan komunikasi terhadap kebutuhan masyarakat di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi			
2	Persentase Penduduk yang Menggunakan HP/Telepon		Persentase penduduk yang telah menggunakan HP/telepon di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi			
3	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Internet		Persentase rumah tangga dengan akses internet di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi			
4	Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Pribadi		Persentase rumah tangga yang memiliki komputer pribadi di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi			



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Penyebarluasan Informasi Pembangunan bagi Masyarakat		Persentase penyebarluasan informasi pembangunan daerah bagi masyarakat di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	
2	Persentase Penyediaan Jaringan IT di Pemda DIY		Persentase penyediaan jaringan IT di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	
3	Peresentase Pengakses Informasi Aktivitas Pemda Melalui Web, Media Elektronik, dan Media Cetak		Persentase pengakses informasi aktivitas pemda malalui web, media elektronik, dan media cetak di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	
4	Kualitas Layanan Penyelenggaraan Informasi Publik		Indeks kualitas layanan penyelenggaraan informasi publik di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	
5	Persentase Penyelesaian Sengketa Informasi Publik Melalui Mediasi dan/atau Ajudikasi Non Litigasi		Persentase penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi terhadap jumlah total sengketa yang ada di DIY pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	

2.01 PERTANIAN



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II :				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Padi Sawah	-	-	Jumlah padi sawah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanaman padi sawah yang ditanam pada lahan sawah irigasi, lahan sawah tadah hujan, lahan sawah rawa pasang surut, dan lahan sawah rawa lebak.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
2	Padi Ladang	-	-	Tanaman padi ladang yang ditanam pada lahan pertanian bukan sawah, seperti lahan tegal/kebun dan ladang/huma.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
3	Jagung	-	-	Produksi tanam jagung yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
4	Kacang Kedelai	-	-	Jumlah tanaman kacang kedelai yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
5	Kacang Hijau	-	-	Jumlah tanaman kacang hijau yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
6	Kacang Tanah	-	-	Jumlah tanaman Kacang tanah yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
7	Ubi Kayu	-	-	Jumlah tanaman ubi kayu yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
8	Ubi Jalar	-	-	Jumlah tanaman Ubi jalar yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1

9	Luas Lahan Pertanian	-	-	Jumlah luas lahan pertanian yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan berkenaan.	-	Tahunan	integer	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Beras, Produksi Gabah, Produktivitas	-	-	1
---	----------------------	---	---	--	---	---------	---------	---	---	---	---



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Mangga	-	-	Produksi tanam mangga di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
2	Jeruk	-	-	Produksi tanam jeruk di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
3	Pepaya	-	-	Produksi tanam pepaya di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
4	Pisang	-	-	Produksi tanam pisang di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
5	Nanas	-	-	Produksi tanam nanas di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
6	Durian	-	-	Produksi tanam durian di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
7	Manggis	-	-	Produksi tanam manggis di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
8	Melon	-	-	Produksi tanam melon di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1

9	Alpukat	-	-	Produksi tanam alpukat di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
10	Belimbing	-	-	Produksi tanam belimbing dari setiap kabupaten/kota di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
11	Duku/Langsar	-	-	Produksi tanam duku/langsar di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
12	Jambu Biji	-	-	Produksi tanam jambu biji di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
13	Jambu Air	-	-	Produksi tanam jambu air di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
14	Nangka/Cempedak	-	-	Produksi tanam Nangka/cempedak di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
15	Salak	-	-	Produksi tanam salak di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
16	Rambutan	-	-	Produksi tanam rambutan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
17	Sawo	-	-	Produksi tanam sawo di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
18	Sirsak	-	-	Produksi tanam sirsak di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
19	Markisa	-	-	Produksi tanam markisa di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
20	Sukun	-	-	Produksi tanam sukun di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1

21	Melinjo	-	-	Produksi tanam melinjo di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Jumlah Pohon yang Menghasilkan, Produktivitas per Luas, Produktivitas Pepohonan	-	-	1
22	Bawang Merah	-	-	Produksi tanam bawang merah di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Produktivitas per Luas	-	-	1
23	Kubis	-	-	Produksi tanam kubis di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Produktivitas per Luas	-	-	1
24	Cabai	-	-	Produksi tanam cabai di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Produktivitas per Luas	-	-	1
25	Petsai/Sawi	-	-	Produksi tanam petsai/sawi di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Produktivitas per Luas	-	-	1
26	Daun Bawang	-	-	Produksi tanam daun bawang di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Produktivitas per Luas	-	-	1
27	Kembang Kol	-	-	Produksi tanam Kembang kol di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	Luas Panen, Jumlah Produksi, Produktivitas per Luas	-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II :				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ternak Sapi Potong	-	-	Pemeliharaan ternak sapi potong yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual.	-	Triwulan	integer	Jumlah Populasi, Jumlah Pemotongan per Tahun, Jumlah Pemotongan per Tahun	-	-	1
2	Ternak Sapi Perah	-	-	Pemeliharaan ternak sapi perah yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual.	-	Triwulan	integer	Jumlah Populasi, Jumlah Pemotongan per Tahun, Jumlah Pemotongan per Tahun	-	-	1
3	Ternak Kecil	-	-	Pemeliharaan ternak kecil yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual. Yang termasuk kategori ternak kecil adalah kambing, domba, babi, kerbau, kuda, dan kelinci.	-	Triwulan	integer	Jumlah Populasi Kambing, Jumlah Populasi Domba, Jumlah Populasi Babi, Jumlah Populasi Kerbau, Jumlah Populasi Kuda, Jumlah Populasi Kelinci	-	-	1
4	Unggas	-	-	Pemeliharaan unggas yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual. Yang termasuk kategori unggas adalah ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, itik, itik manila, burung puyuh, dan burung dara.	-	Triwulan	integer	Jumlah Populasi, Jumlah Produksi Telur, Jumlah Produksi Daging, Jumlah Populasi Unggas	-	-	1
5	Industri Peternakan	-	-	Kegiatan ekonomi di bidang peternakan yang melakukan pengolahan mengubah bahan menjadi produk baru.	-	Triwulan	integer	Jumlah Perusahaan Pembibitan Ayam, Jumlah Perusahaan Penggemukan Sapi Potong, Jumlah Pabrik Pakan Ternak, Jumlah Industri Pengolah Susu (IPS)	-	-	1
6	Jumlah Koperasi Peternakan	-	-	Jumlah koperasi peternakan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	Triwulan	integer	-	-	-	1
7	Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH)	-	-	Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH) di wilayah DIY pada periode berkenaan. RPH merupakan sebuah tempat yang memberikan fasilitas untuk memotong hewan ternak. Tidak hanya melakukan pemotongan, namun rumah potong hewan juga mengolah hewan yang telah dipotong menjadi daging untuk di bahan makanan.	-	Triwulan	integer	-	-	-	1

8	Komoditas Masuk	-	-	Komoditas pertanian yang masuk di wilayah DIY.	-	Triwulan	integer	-	-	-	1
9	Komoditas Keluar	-	-	Komoditas pertanian yang keluar wilayah DIY.	-	Triwulan	integer	-	-	-	1

9. Kelompok Sumber Daya Sosial



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				

10. Rumah Potong Hewan dan Unggas



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II :				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Rumah Potong Hewan dan Unggas	-	-	Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH) dan Unggas di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Rumah Potong Hewan (RPH) dan Unggas merupakan sebuah tempat yang memberikan fasilitas untuk memotong hewan ternak. Tidak hanya melakukan pemotongan, namun rumah potong hewan juga mengolah hewan yang telah dipotong menjadi daging untuk bahan makanan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

11. Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Hewan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II :				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Sapi Gila	-	-	Jumlah kasus wabah/endemi sapi gila pada hewan di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Sapi Gila atau Mad Cow atau Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE) adalah penyakit syaraf yang progresif dan fatal pada sapi dewasa domestik yang disebabkan oleh Prion Protein (PrP) yaitu sejenis protein yang dikategorikan ke dalam golongan transmissible spongifor encephalopathy.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
2	Flu Burung	-	-	Jumlah kasus wabah/endemi Flu Burung pada hewan di Wilayah DIY pada tahun berkenaan. Avian Influenza (AI) adalah penyakit hewan menular yang menyerang unggas, disebabkan oleh virus influenza tipe A, famili Orthomyxoviridae. Berbagai spesies unggas rentan terhadap infeksi virus AI, khususnya subtype H5N1.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
3	Flu Babi	-	-	Jumlah kasus wabah/endemi Flu Babi pada hewan di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Flu Babi adalah kasus-kasus influenza yang disebabkan oleh virus Orthomyxoviridae yang endemik pada populasi babi.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
4	Penyakit Kuku dan Mulut pada Hewan	-	-	Jumlah kasus wabah/endemi Penyakit Kuku dan Mulut pada hewan di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Penyakit Mulut dan Kuku adalah penyakit hewan menular yang disebabkan oleh virus PMK menyebabkan luka dibagian mulut dan kuku pada hewan berkuku genap. Bersifat akut dan sangat cepat pada sapi, kerbau, babi, kambing, domba dan hewan berkuku genap lainnya.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
5	Rabies	-	-	Jumlah kasus wabah/endemi rabies pada hewan di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Penyakit rabies merupakan salah satu jenis penyakit zoonosis yang menyerang susunan syaraf pusat yang bersifat fatal dan menimbulkan kematian. Rabies menyerang semua hewan berdarah panas dan manusia. Penyebab penyakit rabies adalah virus yang tergolong Lyssa virus dan family rhabdoviridae.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

6	Brucellosis	-	-	Jumlah kasus wabah/endemi brucellosis pada hewan di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Brucellosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Brucella. Berbagai spesies hewan dan juga manusia dapat terjangkit penyakit ini. Brucellosis menyebabkan masalah reproduksi (misalnya aborsi, lahir mati, infertilitas) pada sebagian besar spesies hewan. Tanda-tanda lain dapat mencakup arthritis pada sapi dan babi, mastitis dan pincang pada kambing serta lesi kulit yang mengalir ("withers fistulous") pada kuda.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
---	-------------	---	---	---	---	---------	---------	---	---	---	---

12. Data Kinerja Dinas Pertanian



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Unit Kerja Eselon II :											
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Populasi Ternak	-	-	Pengukuran indikator dengan cara menghitung populasi ternak dalam satuan Animal Unit (AU) dimana populasi (AU) = jumlah populasi ternak (ekor) x satuan konversi (AU/ekor) dan menjumlahkan populasi ternak besar, ternak kecil dan, unggas di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
2	Produksi Perkebunan	-	-	Jumlah produksi yang dihasilkan dari perkebunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
3	Produksi Tanaman Pangan	-	-	Jumlah produksi tanaman pangan dalam satuan ton (produksi (ton) = luas panen (ha) x produktivitas (ton/ha)) dan menjumlahkan hasil produksi 10 komoditas tanaman pangan selama 1 tahun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1
4	Produksi Hortikultura	-	-	Jumlah produksi tanaman hortikultura dengan cara menghitung produksi dalam satuan ton (produksi (ton) = luas panen (ha) x produktivitas (ton/ha)) dan menjumlahkan hasil produksi komoditas hortikultura (Sayuran Buah Semusim (SBS), Buah Sayuran Tahunan (BST), Tanaman Hias (TH), Tanaman Bio Farmaka (TBF) selama 1 tahun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	Tahunan	integer	-	-	-	1

5	Persentase Pertanaman Aman dari Serangan OPT dan DP	–	–	Luas tanaman aman dari serangan OPT dan DPI dibagi luas tanaman dikali seratus persen.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
6	Nilai Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan dalam PDRB	–	–	Jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
7	Persentase benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan bersertifikat yang terdistribusi	–	–	Persentase benih tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan bersertifikat terhadap jumlah yang telah terdistribusi di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jumlah benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan bersertifikat yang telah terdistribusi dikali jumlah benih tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dikali 100 persen.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
8	Luasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan	–	–	Jumlah luas sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
9	Persentase Bibit Ternak Bersertifikat yang Terdistribusi	–	–	Jumlah persentase bibit ternak bersertifikat terhadap jumlah yang terdistribusi di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jumlah bibit ternak bersertifikat yang telah terdistribusi dibagi jumlah bibit ternak bersertifikat dikali 100%.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
10	Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan SDM Pertanian	–	–	Nilai tingkat pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia Pertanian di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
11	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan untuk Makan	–	–	Persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makan terhadap jumlah pengeluaran per kapita sebulan di DIY pada tahun berkenaan. Pengeluaran per kapita sebulan untuk makan dibagi pengeluaran perkapita keseluruhan dikali 100%.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1

1. Penyuluh Pertanian



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Unit Kerja Eselon II :											
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penyuluh PNS	–	–	Jumlah penyuluh pertanian berstatus Pegawai Negeri Sipil yang berada pada wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
2	Penyuluh Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TB PP)	–	–	Jumlah Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian yang direkrut selama kurun waktu tertentu dan melaksanakan tugas dan fungsinya serta tidak menuntut untuk diangkat menjadi Pengawai Negeri Sipil di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
3	Penyuluh Swadaya	–	–	Petani yang berhasil dan mau melakukan penyuluhan kepada petani lain bersinergi dengan penyuluh pegawai negeri sipil. Jumlah penyuluh swadaya di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1
4	Penyuluh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPK)	–	–	Jumlah penyuluh yang berstatis pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Tahunan	integer	-	–	–	1



METADATA STATISTIK

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____									
		Unit Kerja Eselon II : _____																
		Unit Kerja Eselon III : _____																
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
										Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)		Nama	Ya -1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Peternakan Sapi Potong	-	Persentase perubahan jumlah populasi sapi potong tahun ke n dibandingkan dengan tahun ke n-1 di wilayah DIY pada tahu berkenaan. Jumlah populasi sapi potong pada tahun n dikurangi jumlah populasi sapi potong pada tahun n-1, dibagi jumlah populasi sapi potong pada tahun n-1 dikali 100, di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	Persen	Persen	kabupaten kota	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1		
2	Peternakan Sapi Perah		Persentase perubahan jumlah populasi sapi perah tahun ke n dibandingkan dengan tahun ke n-1 di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Jumlah populasi sapi perah pada tahun n dikurangi jumlah populasi sapi perah pada tahun n-1, dibagi jumlah populasi sapi perah pada tahun n-1 dikali 100, di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	-	Persen	Persen	kabupaten kota	-	-	-	-	-	-	kabupaten kota	1		

2.02 KEHUTANAN

14. Jumlah Izin Untuk Hak Pengusaha Kehutanan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Jumlah Izin Untuk Hak Pengusaha Kehutanan				Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Izin Untuk Hak Pengusahaan Kehutanan			Jumlah izin yang diterbitkan untuk hak pengusahaan produk kehutanan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	–	triwulan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Hasil Hutan Non HPH	-	-	Produksi hasil hutan yang termasuk kriteria non HPH (bisa dipungut tanpa perlu surat ijin) di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan.	-	iwulantr	integer	Kayu Bulat, Kayu Olahan, Produksi kayu hutan rakyat	-	-	1
2	Hasil Hutan Ikutan	-	-	Hasil Hutan Ikutan merupakan hasil hutan yang bukan kayu, berasal dari bagian pohon atau tumbuh-tumbuhan yang memiliki sifat khusus yang dapat menjadi suatu barang yang diperlukan oleh masyarakat, dijual sebagai komoditi ekspor atau sebagai bahan baku untuk suatu industri.	-	triwulan	integer	Bambu, Kayu Putih	-	-	1
3	Luas Lahan Reboisasi	-	-	Data terkait luas lahan kawasan hutan yang direboisasi (ditanami kembali) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	-	triwulan	integer	Target, Realisasi	-	-	1
4	Luas Lahan Penghijjauan	-	-	Data terkait luas lahan kawasan non hutan yang dilakukan penghijauan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	-	triwulan	integer	Pembuatan Baru, Pemeliharaan	-	-	1
5	Industri Pengolahan Hasil Hutan	-	-	Jumlah unit perusahaan industri pengolahan hasil hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	-	triwulan	integer	-	-	-	1
6	Luas Lahan yang dapat dikembangkan untuk hutan produksi	-	-	Luas lahan (dalam hektar) yang dapat dikembangkan untuk hutan produksi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	-	triwulan	integer	-	-	-	1
7	Produksi bibit tanaman bersertifikat yang ditanam (batang)	-	-	Jumlah (batang) produksi bibit tanaman bersertifikat yang ditanam di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	-	triwulan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Kebakaran Hutan			Data tentang kejadian kebakaran hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahunan berkenaan	–	tahunan	integer	Luas Areal Hutan yang Terbakar, Jumlah Lokasi Kebakaran Hutan, Jumlah Korban Jiwa	–	–	1
2	Deforestasi (Penggundulan Hutan)			Luas area penggundulan hutan pada kawasan hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Polisi Hutan			Jumlah personil petugas polisi hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kasus			Jumlah kasus pencurian kayu pada kawasan hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Lokasi Pencurian dan Penyelundup			Jumlah lokasi TKP pencurian dan penyelundupan kayu pada kawasan hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Hutan Negara			Luas kawasan hutan negara (dalam hektar), yaitu kawasan hutan yang tumbuh di atas tanah yang tidak dibebani hak milik (UU No 5 Tahun 1967) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Hutan Produksi, Hutan Lindung, Hutan Konservasi	-	-	1
2	Hutan Rakyat			Luas kawasan Hutan rakyat (dalam hektar); yaitu lahan milik pribadi dengan tutupan vegetasi berkayu lebih dari 50% (Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 49 Tahun 1997) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1
3	Luas Lahan Padang			Luas area lahan padang (dalam hektar) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Reboisasi			Luas lahan kawasan hutan yang direboisasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Penghijauan			Luas lahan kawasan non hutan yang dilakukan penghijauan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1

35. Jumlah Izin Untuk Hak Pengusaha Kehutanan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase peningkatan jumlah usaha kehutanan yang memiliki sertifikat	—	Angka yang menggambarkan proporsi jumlah usaha kehutanan yang memiliki sertifikat terhadap total jumlah usaha kehutanan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		

36. Kehutanan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Rasio Pemanfaatan sumberdaya hutan	–	Nilai (dalam persen) yang menyatakan Perbandingan antara sumberdaya hutan yang sudah dimanfaatkan terhadap jumlah total sumberdaya hutan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	–	Provinsi	1	

37. Luas Lahan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase hutan konservasi terkelola	–	Persentase hutan konservasi yang terkelola terhadap total luasan hutan konservasi yang ada di wilayah DIY	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

38. Pelestarian Lingkungan Hidup



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis	–	Persentase rehabilitasi kawasan hutan dan Lahan kritis di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Persentase Penurunan kerusakan hutan	–	Angka Persentase yang menyatakan proporsi penurunan kerusakan hutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun berkenaan terhadap angka tersebut pada Tahun sebelumnya	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA						
										Unit Kerja Eselon II : DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIY						
										Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Peningkatan Produksi Hasil Hutan	–	Angka persentase yang menyatakan peningkatan produksi hasil hutan di wilayah DIY pada Tahun berkenaan terhadap angka produksi Tahun sebelumnya	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1
2	Persentase Luas Hutan	–	Angka persentase yang menyatakan proporsi luas kawasan hutan terhadap luas total wilayah administrasi DIY	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1

2.03 ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

15. Luas Lahan Energi dan Sumber daya Mineral



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Danau/Telaga Alam			Angka luasan dalam hektar yang menyatakan luas seluruh danau atau telaga alam di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Luas Waduk (buatan)			Angka luasan dalam hektar yang menyatakan luas seluruh waduk (buatan) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	–	tahunan	integer	–	–	–	1

130. Pertambangan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Mineral	–	–	Data terkait produksi dan perusahaan tambang mineral di wilayah DIY	–	tahunan	integer	1. Gamping, Andesit, Pasir 2. Produksi, jumlah perusahaan	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jangkauan Pelayanan Energi Listrik			Data terkait jangkauan pelayanan energi listrik di wilayah DIY	-	tahunan	integer	Jumlah Keluarga Yang Menggunakan Listrik (PLN), Jumlah Keluarga Yang Menggunakan Listrik Non PLN, Jumlah Keluarga Yang Belum Menggunakan Listrik	-	-	1
2	Sarana Pelayanan Bahan Bakar			Data terkait Sarana pelayanan bahan bakar di wilayah DIY.	-	tahunan	integer	SPBU, Depo/Agen Minyak Tanah, SPBE, Agen LPG	-	-	1
3	Konsumsi Bahan Bakar per Kapita per Hari			Data terkait nilai konsumsi bahan bakar per kapita per hari di wilayah DIY	-	tahunan	integer	3. Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta 4. Bensin, Minyak Tanah, Solar, LPG	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sumur			Banyaknya sumur yang digunakan sebagai sumber air minum di wilayah DIY	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah PDAM			Banyaknya Perusahaan PDAM yang ada di wilayah DIY	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah sumur PDAM (jumlah sumur air tanah PDAM)			Jumlah sumur air tanah yang digunakan PDAM untuk pelayanan jasa PDAM	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	PLTS			Pembangkit Listrik Tenaga Surya adalah sebuah konversi energi dari sinar surya menjadi listrik, secara langsung memakai fotovoltaiik, secara tidak langsung memakai tenaga surya terkonsentrasi, atau kombinasi keduanya. Sistem tenaga surya terkonsentrasi memakai lensa atau cermin dan sistem pelacak surya	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
2	PLTMH			Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) adalah teknologi untuk memanfaatkan debit air yang ada di sekitar kita untuk diubah menjadi energi listrik	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
3	PLTBAYU			Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTbayu) adalah teknologi yang memanfaatkan hembusan angin mengubahnya menjadi energi listrik. PLTBAYU memanfaatkan hembusan angin untuk menggerakkan turbin angin atau kincir angin sebagai generator listrik.	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
4	PLT Bagasse			PLT Bagasse memanfaatkan biomasa dari ampas tebu sebagai bahan bakar yang memanaskan uap pada boiler steam dan mengkonversinya menjadi energi listrik	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
5	PLT Sampah			PLT Sampah memanfaatkan biomasa sampah dan atau gas metana sampah sebagai bahan bakar yang memanaskan uap pada boiler steam supercritical dan mengkonversi menjadi energi listrik	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
6	Bioethanol			Bahan bakar etanol adalah etanol dengan jenis yang sama dengan yang ditemukan pada minuman beralkohol dengan penggunaan sebagai bahan bakar. Etanol sering kali dijadikan bahan tambahan bensin sehingga menjadi biofuel	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
7	Biogas Ternak			Biogas adalah gas yang berasal dari makhluk hidup yaitu hewan dan tanaman. Biogas diproduksi oleh bakteri dari bahan organik di dalam kondisi hampa udara (anaerobik).	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1
8	Biogas sanitasi			Biogas sanitasi adalah gas yang berasal dari limbah sanitasi rumah tangga diproduksi oleh bakteri dari bahan organik di dalam kondisi hampa udara (anaerobik).	-	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	-	-	1

9	Biogas Ampas Tahu			Limbah ampas tahu yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjadi sumber energi bahan bakar	–	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	–	–	1
10	Biomassa Pellet			Biomassa Pelet digunakan sebagai pemanas ruang untuk ruang sekala kecil dan menengah. Pelet dibuat dari hasil samping terutama serbuk kayu.	–	tahunan	integer	Potensi, Kapasitas, TOE, Terpasang	–	–	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
			Unit Kerja Eselon II : DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL DIY															
Unit Kerja Eselon III :																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
									Tidak	-2							Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase penduduk berakses air minum	–	persentase jumlah penduduk yangmemiliki akses sumber air sebagai air minum terhadap jumlah total penduduk di wilayah DIY	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

2.04 PARIWISATA



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Hotel Bintang Lima			Hotel bintang lima adalah hotel yang paling mewah dan memiliki layanan multibahasa. Hotel ini menyediakan welcome drink, sampai ada daftar minuman wine yang bisa dipilih saat masuk ke kamar hotel. Hotel bintang lima harus punya kamar tipe standar minimal 100 unit dengan luas minimal 26 meter persegi.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Hotel Bintang Empat			Hotel bintang empat sudah dapat dikatakan sebagai hotel yang cukup berkelas dengan para karyawan dan staff yang lebih profesional dalam melayani tamu yang datang. Hotel bintang 4 juga mirip dengan hotel berbintang 5. Hanya, dari segi pelayanannya, tidak semuanya seperti hotel bintang 5.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Hotel Bintang Tiga			Banyaknya Hotel Bintang Tiga di wilayah DIY. Hotel bintang 3 adalah hotel yang memiliki luas lebih besar dari pada hotel bintang 2.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Hotel Bintang Dua			Banyaknya Hotel Bintang Dua di wilayah DIY. Hotel bintang 2 biasanya kamar suite memiliki ukuran kamar tidur dan kamar mandi yang lebih luas, fasilitas kamar mandi yang lebih lengkap, dan fasilitas kamar seperti mesin kopi, AC, TV, dan telepon.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Hotel Bintang Satu			Bintang satu merupakan peringkat terendah untuk hotel yang telah disertifikasi. Hotel berbintang satu memiliki jumlah kamar yang tidak terlalu banyak. Minimal harus ada 15 kamar tidur standar dengan luas minimal 20 meter persegi.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah Hotel Non Bintang			Hotel non bintang adalah hotel yang tidak memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel sebagai hotel bintang satu. Hotel nonbintang tidak memiliki penggolongan kelas hotel dan dapat disebut sebagai hotel melati.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY				
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jenis Objek Wisata Marina	-	-	Wisata marina merupakan objek wisata/tempat wisata yang berhubungan dengan laut/pantai.	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara	-	-	1
2	Jenis Objek Wisata Tirta	-	-	Objek wisata tirta adalah tempat wisata yang menggunakan kawasan perairan, baik untuk rekreasi maupun kegiatan olahraga air seperti menyelam, berselancar, dll	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara	-	-	1
3	Jenis Objek Wisata Sejarah	-	-	Objek Wisata Sejarah adalah tempat wisata yang dengan asli menggambarkan sejarah dan orang-orang di masa lalu.	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara	-	-	1
4	Jenis Objek Wisata Alam	-	-	Objek Wisata alam adalah tempat wisata dari sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik wisatawan, baik yang alami maupun yang sudah dibudidayakan.	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara	-	-	1
5	Jenis Objek Wisata Museum	-	-	Museum adalah lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian dan kesenangan atau hiburan.	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara	-	-	1
6	Jenis Objek Wisata Desa Wisata	-	-	Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individual berbeda. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata diwilayah masing-masing desa.	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara	-	-	1
7	Jenis objek Wisata Lainnya	-	-	Luas Lahan Tambak Ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Total Objek Wisata, Total Wisatawan Nusantara, Total Wisatawan Mancanegara	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Wisatawan Mancanegara (Wisman)			Setiap orang yang mengunjungi suatu negara diluar negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi.	-	tahunan	integer	Wisman Benua Asia, Wisman Benua Australia, Wisman Benua Afrika, Wisman Benua Amerika, Wisman Benua Eropa	-	-	1
2	Wisatawan Nusantara (Wisnus)			Banyaknya Wisatawan Nusantara yang menggunakan jasa akomodasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Total Wisatawan			Banyaknya wisatawan mancanegara dan nusantara yang berkunjung di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Belanja (Spending Money) Wisatawan			Banyaknya jumlah belanja wisatawan yang di keluarka di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

137. Jumlah Kamar Hotel, Tingkat Hunian Kamar Hotel, dan Rata-Rata Lama Tinggal



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kamar Hotel yang Tersedia			Banyaknya hunian kamar hotel yang tersedia di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Hotel Bintang, Hotel Non Bintang	–	–	1
2	Jumlah Kamar Hotel yang Terjual			Banyaknya kamar hotel yang terisi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Hotel Bintang, Hotel Non Bintang	–	–	1
3	Rata-Rata Lama Tinggal (Length of Stay)			Rata rata lama pengunjung tinggal di hotel di suatu wilayah DIY pada bulan berkenaan.	–	tahunan	integer	Hotel Bintang, Hotel Non Bintang	–	–	1

138. Restoran dan Rumah Makan



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Restoran			Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait. Banyaknya restoran di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Rumah Makan			Rumah makan adalah Jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Banyaknya rumah makan di	-	tahunan	integer	-	-	-	1

				wilayah DIY pada tahun berkenaan							
--	--	--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

139. Jumlah Perusahaan/Cabang/Agen Biro Perjalanan Wisata



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Perusahaan/Cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata			Agen Perjalanan Wisata (APW) adalah usaha pariwisata yang menjalankan fungsi “keagenan” atau perantara, APW tidak memiliki produk, tapi menjual produk usaha lain misalnya Hotel, Restoran, Penerbangan, Paket Wisata dll. Banyaknya Perusahaan/cabang/agen biro perjalanan di wilayah tertentu di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

140. Jumlah Perusahaan/Cabang/Agen Biro Perjalanan Wisata



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pramuwisata			pramuwisata adalah seorang yang memberi penerangan, penjelasan serta petunjuk kepada wisatawan dan traveler lainnya, tentang segala sesuatu yang hendak dilihat dan disaksikan bilamana mereka berkunjung pada suatu objek, tempat atau daerah tertentu. Banyaknya pramuwisata di di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

141. Jumlah Tenaga Kerja di Hotel Berbintang



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Tenaga Kerja di Hotel Berbintang			Banyaknya tenaga kerja di hotel berbintang di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Laki-Laki, Perempuan	-	-	1

142. Penyelenggaraan MICE



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Penyelenggaraan			Banyaknya kegiatan penyelenggaraan MICE yang diselenggarakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Jumlah Peserta			Banyaknya peserta pada kegiatan-kegiatan MICE yang diselenggarakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Objek Wisata			Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut, baik yang dikelola secara komersial maupun non komersial. Banyaknya objek wisata di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Jumlah Objek Wisata Alam, Jumlah Objek Wisata Buatan, Jumlah Objek Wisata Sejarah	-	-	1
2	Jumlah Desa Wisata			Desa wisata yang memiliki berbagai potensi wisata yang masih alami atau natural baik dalam bentuk potensi wisata alam dengan perkebunan kopi, peternakan kambing dan hamparan keindahan gunung serta bukitnya maupun potensi wisata seni dan budaya seperti jathilan, ketoprak, dan sebagainya hingga potensi wisata kulinernya. Banyaknya desa wisata di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	Jumlah Desa Wisata Maju, Jumlah Desa Wisata Berkembang, Jumlah Desa Wisata Tumbuh/Embrio, Jumlah Desa Wisata Layak Jual	-	-	1
3	Jumlah Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di DIY			Pokdarwis adalah suatu kelompok masyarakat yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusit bagi tumbuh dan berkembangnua kepariwisataan di suatu destinasi. Banyaknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di wilayah DIY ada tahun berkenaan pada tahun berkenaan		tahunan	integer	Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Gunungkidul, Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Kulon Progo, Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Sleman, Jumlah Pokdarwis di Kabupaten Bantul, Jumlah Pokdarwis di Kota Yogyakarta	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menggunakan Hotel Bintang dan Non Bintang (IKU)			Banyaknya wisatawan nusantara yang menggunakan hotel bintang dan hotel non bintang sebagai tempat menginap di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menggunakan Hotel Bintang dan Non Bintang (IKU)			Banyaknya wisatawan mancanegara yang menggunakan hotel bintang dan hotel non bintang sebagai tempat menginap di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Lama Tinggal Wisatawan Nusantara yang menggunakan Hotel Bintang dan Non BIntang (IKU)			Lamanya waktu tinggal wisatawan nusantara yang menggunakan hotel bintang dan hotel non bintang sebagai tempat meginap di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara yang Menggunakan Hotel Bintang dan Non Bintang (IKU)			Lamanya waktu tinggal wisatawan mancanegara yang menggunakan hotel bintang dan hotel non bintang sebagai tempat meginap di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daerah Tujuan Wisata (IKP)			Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke tempat daerah tujuan wisata di wilayah DIY .	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah Daya Tarik Baru (IKP)			Banyaknya daya tarik baru yang dapat menarik minat wisatawan baikk wisatawan nusantara maupun mancanegara di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Jumlah Desa Wisata (IKP)			Banyaknya jumlah desa wisata yang terdapat di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Jumlah Pokdarwis (IKP)			Banyaknya pokdarwis di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
9	Nilai Sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB DIY			Banyaknya nilai sektor akomodasi dan makan minum dalam Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

10	Spending Money Wisatawan			Pengeluaran yang dibelanjakan selama mengunjungi DIY meliputi pengeluaran untuk akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, paket tour, hiburan, cinderamata, belanja, dll.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
----	--------------------------	--	--	---	---	---------	---------	---	---	---	---

41. Jenis Obyek Wisata



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS PARIWISATA DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : _____ DINAS PARIWISATA DIY								
										Unit Kerja Eselon III : _____								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Capaian Kinerja Kunjungan Wisatawan	–	Wisatawan yang menggunakan jasa akomodasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

42. Jumlah Kamar Hotel, Tingkat Hunian Kamar Hotel, dan Rata-Rata Lama Tinggal



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : DINAS PARIWISATA DIY								
									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon II : DINAS PARIWISATA DIY								
									Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun				
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tingkat Hunian Kamar Hotel	–	Tingkat penghunian kamar adalah rata-rata jumlah kamar yang dihuni per malam dibagi dengan jumlah kamar yang tersedia kemudian dikalikan 100%.	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	Provinsi	1	

2.05 KELAUTAN DAN PERIKANAN



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Lahan Ekosistem Laut			Ekosistem yang terdapat di perairan laut, terdiri atas ekosistem perairan dalam, ekosistem pantai pasir dangkal/litoral, dan ekosistem pasang surut. Ekosistem yang terdapat di perairan laut, terdiri atas ekosistem perairan dalam, ekosistem pantai pasir dangkal/litoral, dan ekosistem pasang surut.	-	tahunan	integer	Hutan bakau/mangrove, Terumbu Karang	-	-	1
2	Luas Lahan			Luas Lahan yang digunakan untuk Budidaya ikan dan penggaraman.	-	tahunan	integer	Penggaraman, Perikanan Budidaya	-	-	1
3	Peningkatan status kawasan konservasi perairan			Kawasan konservasi perairan di wilayah DIY yang mengalami peningkatan status pada tahun berkenaan Kawasan konservasi perairan adalah kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi, untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14/Permen-KP/2016 tentang Kriteria dan Kategori Kawasan Konservasi Perairan).	-	tahunan	integer	-	-	-	1

145. Luas Lahan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kolam Air Tawar	–	–	Luas Lahan Kolam Air Tawar di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Tambak Ikan	–	–	Luas Lahan Tambak Ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Nelayan			Banyaknya orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Nelayan terdiri dari nelayan penuh, nelayan sambilan utama, dan nelayan sambilan tambahan	-	tahunan	integer	Nelayan penuh, Nelayan sambilan utama, Nelayan sambilan tambahan	-	-	1
2	Rumah Tangga Perikanan			Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Seluruh di DIY pada tahun berkenaan. Rumah Tangga Perikanan merupakan rumah tangga yang melakukankegiatan penangkapan/budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air baik di perikanan laut atau perairan umum dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.	-	tahunan	integer	Perikanan Laut, Perairan Umum	-	-	1
3	Armada/Kapal			Jumlah Alat transportasi air yg digunakan untuk aktivitas penagkapan ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Jumlah Kapal Penangkap Ikan	-	-	1
4	Hasil penangkapan Hasil Tangkap Laut			Hasil penangkapan perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami di laut dan bukan milik perorangan. Hasil penangkapan yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh, baik yang dijual atau yang dibayar sebagai upah.	-	tahunan	integer	Manyung, Rajungan, Kepiting, Kuwe, Bawal Putih, Lemadang, Ikan Lidah, Peperek, Belanak, Kuniran, dll	-	-	1
5	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut			Banyaknya nilai hasil penangkapan Perikanan Tangkap Laut di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum			Banyaknya hasil penangkapan Perikanan Tangkap Perairan Umum di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Sungai, Gabus, Mujair, Nila, Lele, Mas, Tawes, Gurami, dll	-	-	1
7	Nilai Produksi Perikanan Tangkap PU			Banyaknya nilai yang dihasilkan dari proses penangkapan ikan di perairan umum di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kolam			Wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, atau wadah lain berupa terpal, akuarium, bak, drum, tong, dan blong, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.	-	tahunan	integer	Luas Lahan, Nilai Produksi, Jumlah Produksi	-	-	1
2	Tambak			Lahan yang biasanya digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan, baik yang terletak di lahan sawah ataupun lahan kering	-	tahunan	integer	Luas Lahan, Nilai Produksi, Jumlah Produksi	-	-	1
3	Karamba			Tempat pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di perairan umum (sungai, danau, waduk, rawa) dengan wadah berbentuk kurungan yang terbuat dari bilah kayu, bambu, kawat atau jaring	-	tahunan	integer	Luas Lahan, Nilai Produksi, Jumlah Produksi	-	-	1
4	Sawah			Wadah pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di sawah yang masih banyak digenangi air.	-	tahunan	integer	Luas Lahan, Nilai Produksi, Jumlah Produksi	-	-	1
5	Telaga			Danau yang kecil di mana sinar Matahari bahkan dapat mencapai dasarnya pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Luas Lahan, Nilai Produksi, Jumlah Produksi	-	-	1
6	Jaring Apung			Wadah pemeliharaan ikan/biota lain di perairan umum berbentuk kurungan dari jaring yang digantungkan pada sebuah rakit.	-	tahunan	integer	Luas Lahan, Nilai Produksi, Jumlah Produksi	-	-	1
7	Jumlah Produksi Ikan Perikanan Darat			Jumlah hasil panen perikanan yang dibudidayakan di darat di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY									
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Balai Benih Ikan (BBI)			Jumlah total Balai Benih Ikan (BBI) di Seluruh di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah unit pembenihan rakyat (UPR)			Jumlah total unit pembenihan rakyat (UPR) di Seluruh di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

150. Target Daerah Produksi Ikan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY											
Unit Kerja Eselon III :											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Perikanan tangkap			Hasil panen perikanan tangkap yang ditargetkan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Perikanan budidaya			Hasil panen perikanan budidaya yang ditargetkan di wilayah DIY .pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

151. Kejadian Unjuk Rasa



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Target Konsumsi Ikan			Target Konsumsi Ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kelompok nelayan (KUB)			Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah badan usaha yang dibentuk oleh nelayan berdasarkan hasil kesepakatan atau musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota. Banyaknya KUB nelayan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah kelompok nelayan yang mendapat bantuan pemerintah			Banyaknya Kelompok Usaha Bersama nelayan yang mendapat bantuan pemerintah di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)			Pokdakan adalah badan usaha yang dibentuk oleh Pembudidaya Ikan berdasarkan hasil kesepakatan atau musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota. Banyaknya kelompok Pembudidaya ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan'		tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan yang mendapat bantuan pemerintah			Banyaknya Kelompok Pembudidaya Ikan yang mendapat bantuan pemerintah di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar (polahkasar) hasil perikanan			Kelompok pengolah dan pemasar (Polakhsar) adalah kumpulan pengolah dan/atau pemasar hasil perikanan yang melakukan kegiatan usaha bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan bersama dalam wadah kelompok. Banyaknya kelompok perngolah dan pemasar hasil perikanan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah kelomppok pengolah dan pemasar hasil perikanan (polahkasar) yang mendapat bantuan pemerintah			Banyaknya kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan yang mendapat bantuan pemerintah di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1

7	Jumlah kelompok masyarakat pengawas (pokmawas) sumber daya kelautan dan perikanan			Banyaknya kelompok masyarakat pengawas sumber daya kelautan dan perikanan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		tahunan	integer	-	-	-	1
---	---	--	--	---	--	---------	---------	---	---	---	---

153. Pendaratan Ikan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
		Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)			Banyaknya tempat pelelangan ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)			Banyakya pangkalan pendaratan ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)			Banyaknya pelabuhan perikanan pantai di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah kasus pencurian ikan			Banyaknya kasus pencurian ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah kapal pencuri ikan yang disita			Banyaknya Kasus kapal pencuri ikan yang disita di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Jumlah lokasi pencurian ikan			Banyaknya lokasi yang menjadi tempat kejadian pencurian ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Jumlah Kasus Pencurian Pasir Putih			Banyaknya kasus pencurian pasir putih di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Jumlah lokasi Pencurian Pasir Putih			Banyaknya lokasi pencuri pasir putih yang disita di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Jumlah Kasus Pencurian Terumbu Karang			Banyaknya kasus pencurian terumbu karang di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
7	Jumlah Lokasi Pencurian Terumbu Karang			Banyaknya lokasi pencurian terumbu karang di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
8	Persentase penurunan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan			Persentase penurunan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah DIY pada tahun berkenaan dibandingkan dengan tahun n-1	-	tahunan	integer	-	-	-	1

155. Tingkat Ketersediaan Ikan



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tingkat Ketersediaan Ikan			Capaian tingkat ketersediaan ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Nilai hasil penangkapan ikan yang masuk melalui pelabuhan/tempat pelelangan ikan			Nilai hasil penangkapan ikan yang masuk melalui pelabuhan/tempat pelelangan ikan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1

156. Tingkat Konsumsi Ikan



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tingkat Konsumsi Ikan			Tingkat konsumsi ikan masyarakat DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penyuluh Perikanan PNS			Banyaknya Penyuluh Perikanan yang berstatus PNS di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Penyuluh Perikanan Kontrak			Banyaknya Penyuluh Perikanan yang berstatus kontrak di wilayah DIY .	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Penyuluh Perikanan Swadaya			Petani perikanan yang berhasil dan mau melakukan penyuluhan kepada petani lain bersinergi dengan penyuluh pegawai negeri sipil. Jumlah penyuluh perikanan swadaya di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Produksi Perikanan Budidaya dan Tangkap			Banyaknya hasil panen dari usaha Perikanan Budidaya dan Tangkap di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Peningkatan Jumlah Dokumen Perijinan Tangkap dan Budidaya			Penambahan Jumlah Dokumen Perijinan Tangkap dan Budidaya di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat Pesisir Atas Mitigasi Bencana dan Prakiraan Iklim			Penambahan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat Pesisir Atas Mitigasi Bencana dan Prakiraan Iklim diwilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Nilai Subsektor Perikanan dalam PDRB DIY Tahunan			Banyaknya Nilai Subsektor Perikanan dalam PDRB DIY pad atahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Produksi Garam			Banyaknya hasil panen garam diwilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Operasi kapal pengawas			Banyaknya Operasi kapal pengawas di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	<div>Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY</div> <div>Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</div> <div>Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY</div> <div>Unit Kerja Eselon III : </div>									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase kawasan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan	—	Persentase Peningkatan Kawasan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	NTP Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkat	–	Persentase Nilai Tukar Petani Sektor Kelautan dan Perikanan di DIY yang mengalami peningkatan pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Persentase Peningkatan Status Pertahapan Kawasan Konservasi	–	Persentase Peningkatan Status Pertahapan Kawasan Konservasi diwilayah DIY pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	Provinsi	1		

2.06 PERDAGANGAN



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pasar Tradisional/Pasar Rakyat			Merupakan pasar di mana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas Banyaknya pasar tradisional di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Pasar Kabupaten/Negeri, Pasar Desa	-	-	1
2	Toko Modern			Toko modern adalah “toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan”. Banyaknya toko modern di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	PT	-	-	Perseroan terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Jumlah PT (Perseroan terbatas) di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Koperasi	-	-	Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Jumlah Koperasi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	CV	-	-	Persekutuan komanditer adalah suatu bentuk badan usaha berupa persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana sebagian para anggotanya memiliki tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas. Jumlah CV (Persekutuan Komanditer) di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	FA	-	-	Firma adalah bentuk persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua perusahaan atau lebih dengan memakai nama bersama. Jumlah dari bentuk perusahaan Firma di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	PO	-	-	Jumlah dari bentuk perusahaan perseorangan tersebut di wilayah DIY pada tahun berkenaan .	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	Bentuk lainnya	-	-	Jumlah bentuk lainnya dari perusahaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pengusaha besar			Jumlah SIUP yang diterbitkan untuk pengusaha besar yaitu pelaku usaha yang merupakan badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Pengusaha menengah			Jumlah SIUP yang diterbitkan untuk pengusaha menengah di DIY dimana Pengusaha menengah adalah pelaku usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar/ jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Pengusaha kecil			Jumlah SIUP yang diterbitakn untuk pengusaha kecil di DIY . Pengusaha kecil adalah pelaku usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besari. kriteria Usaha Kecil sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus	-	tahunan	integer	-	-	-	1

				juta rupiah)							
4	Pengusaha mikro			Jumlah SIUP yang diterbitkan untuk pengusaha mikro di DIY pada tahun berkenaan. Pengusaha mikro adalah pelaku usaha produktif perseorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ekspor			Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari Indonesia ke negara lain.	-	tahunan	integer	Volume Ekspor, Negara Tujuan, Pelabuhan Ekspor	-	-	1
2	Eksportir			Jumlah perusahaan di wilayah DIY yang melakukan kegiatan usaha penjualan komoditi dari dalam negeri ke negara lain di tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Impor			Proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara Indonesia secara legal, umumnya dalam proses perdagangan	-	tahunan	integer	Volume Impor, Negara Asal, Nilai Impor	-	-	1
4	Importir			Jumlah badan usaha di wilayah DIY yang melakukan kegiatan usaha mendatangkan barang dari luar negara Republik Indonesia pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
		Unit Kerja Eselon II : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DIY															
								Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
									(1)	(2)							
1	Persentase rasio ekspor terhadap impor	—	Persentase perbandingan nilai ekspor terhadap nilai impor di wilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
2	Persentase peningkatan atau penurunan nilai ekspor	—	Perbandingan antara peningkatan atau penurunan dari segi nilai ekspor yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	persen	persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1

2.07 INDUSTRI



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Potensi Industri			Potensi industri merupakan kemampuan dalam usaha atau kegiatan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang konsumsi yang memiliki nilai tambah.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah IKM IKM			Banyaknya Industri Kecil Menengah (IKM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri. Industri kecil merupakan industri yang memperkerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Industri menengah merupakan industri yang memperkerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling sedikit 1 milyar rupiah atau memperkerjakan paling sedikit 20 orang dan memiliki nilai investasi paling banyak lima belas milyar rupiah		Tahunan	Integer	Cabang Industri, Menurut Kabupaten/Kota			
3	Penyerapan Tenaga Kerja			Banyaknya tenaga kerja dari Industri kecil menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Nilai Investasi			Total nilai investasi dari industri kecil menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan. Nilai investasi adalah nilai tanah, bangunan, mesin peralatan, sarana dan prasarana, tidak termasuk modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan industri.		Tahunan	Integer				
5	Nilai Produksi			Total nilai produksi yang dihasilkan dari industri kecil menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
6	Nilai Bahan Baku/Bahan Penolong IKM			Total nilai bahan baku/ bahan penolong dari industri kecil menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
7	Banyaknya Unit Usaha			Banyaknya unit usaha yang masuk kategori industri kecil menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Data Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan			Hasil kerja yang telah dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan di wilayah Provinsi DIY.		Tahunan	Integer				
2	Nilai Sub Sektor Perdagangan terhadap PDRB DIY			Nilai sektor perdagangan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)DIY pada tahun berkenaan (Atas dasar harga konstan)		Tahunan	Integer				
3	Nilai Sektor Industri Pengelohan terhadap PDRB DIY			Nilai sektor industri pengolahan dalam Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) DIY pada tahun berkenaan (Atas dasar harga konstan)		Tahunan	Integer				
4	Persentase penanganan pengaduan konsumen			Persentase penanganan pengaduan konsumen di DIY pada tahun berkenan Persentase pengaduan terkait perdagangan dan perindustrian di wilayah DIY yang telah ditangani pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
5	Persentase barang beredar yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan			Persentase barang beredar yang diawasi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di wilayah DIY pada tahun berkenan.		Tahunan	Integer				

46. Proporsi nilai tambah industri kecil menengah terhadap total nilai tambah industri



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan									Penyelenggara		Instansi : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN							
											Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Proporsi nilai tambah industri kecil menengah terhadap total nilai tambah industri		Tingkat pertambahan nilai industri kecil menengah di wilayah DIY terhadap seluruh industri pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi			

2.08 KETRANSMIGRASIAN

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Transmigrasi			Transmigrasi adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain di dalam wilayah Indonesia		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Transmigrasi			Banyaknya Keluarga dari wilayah DIY yang mengikuti program transmigrasi pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Jumlah Transmigrasi (Jiwa)			Banyaknya orang dari wilayah DIY yang mengikuti program transmigrasi pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

3.01 KEISTIMEWAAN

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : PANIRADYA KAISTIMEWAAN				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Alokasi Besaran Anggaran Keistimewaan per Urusan					Tahunan	Integer				
2	Total Pagu Dana Keistimewaan			Banyaknya pagu dana keistimewaan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer	Pengisian Jabatan, Kelembagaan, Kebudayaan, Pertanahan, Tata Ruang			



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : PANIRADYA KAISTIMEWAAN						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Capaian Program Urusan Keistimewaan		Persentase capaian program urusan Keistimewaan terhadap jumlah program keistimewaan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	

48. Terwujudnya Pelaksanaan Urusan Kelembagaan Sesuai dengan Perdais Kelembagaan



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : PANIRADYA KAISTIMEWAAN						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Terwujudnya Pelaksanaan Urusan Kelembagaan Sesuai dengan Perdais Kelembagaan		Persentase terwujudnya pelaksanaan urusan kelembagaan sesuai dengan perdais kelembagaan terhadap jumlah urusan kelembagaan sesuai dengan perdais kelembagaan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.			Persen	Persen	Provinsi							Provinsi	

9.01 DATA VERTIKAL KANWIL KEMENAG



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
		Unit Kerja Eselon II : _____									
					Unit Kerja Eselon III : _____						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Madrasah Ibtidayah (MI)			Jumlah sekolah keagamaan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Madrasah Ibtidayah Negeri			Jumlah Madrasah Ibtidayah Negeri yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya di bawah Kementerian Agama RI di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Layak dan Tidak Layak			
3	Jumlah Madrasah Ibtidayah Swasta			Jumlah Madrasah Ibtidayah Negeri yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar yang dimiliki dan atau dikelola oleh lembaga/yayasan swasta di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Layak dan Tidak Layak			

2. Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs)			Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri			Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 yang pengelolaannya di bawah Kementrian Agama RI di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Layak dan Tidak Layak			
3	Jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta			Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 yang dimiliki dan atau dikelola oleh lembaga/yayasan swasta di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Layak dan Tidak Layak			

3. Jumlah Madrasah Aliyah (MA)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Madrasah Aliyah (MA)			Jumlah Madrasah Aliyah (MA) yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Madrasah Aliyah Negeri			Jumlah Madrasah Aliyah (MA) yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 yang pengelolaannya di bawah Kementrian Agama RI di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Layak dan Tidak Layak			
3	Madrasah Aliyah Swasta			Jumlah Madrasah Aliyah (MA) yang merupakan Sekolah keagamaan jenjang menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 yang dimiliki dan atau dikelola oleh lembaga/yayasan swasta di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Layak dan Tidak Layak			



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Siswa Perguruan Agama/Madrasah			Jumlah anak yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal serta terdaftar sebagai siswa Madrasah pada berbagai jenjang di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Siswa Madrasah Ibtidayah (MI)			Jumlah anak yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal serta terdaftar sebagai siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Ibtidayah Negeri, Madrasah Ibtidyah Swasta			
3	Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs)			Jumlah anak yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal serta terdaftar sebagai siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Swasta			
4	Jumlah Siswa Madrasah Aliyah (MA)			Jumlah anak yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal serta terdaftar sebagai siswa Madrasah Aliyah (MA) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Swasta			

5. Jumlah Guru/Dosen Perguruan Agama



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Guru/Dosen Perguruan Agama			Jumlah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Guru/Dosen Madrasah Ibtidayah (MI)			Jumlah Pendidik profesional jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Ibtidayah Negeri, Madrasah Ibtidyah Swasta			
3	Jumlah Guru/Dosen Madrasah Tsanawiyah (MTs)			Jumlah Pendidik profesional jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Swasta			
4	Jumlah Guru/Dosen Madrasah Aliyah (MA)			Jumlah Pendidik profesional jenjang Madrasah Aliyah (MA) dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Aliyah Swasta			
5	Jumlah Guru/Dosen Peguruan Tinggi Agama kristen/teologi			Jumlah Pendidik profesional pada Perguruan Tinggi Agama Kristen/Theologia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
6	Jumlah Guru/Dosen Peguruan Tinggi Agama katolik/teologi			Jumlah Pendidik profesional pada Perguruan Tinggi Agama Katolik/Theologia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
7	Jumlah Guru/Dosen Peguruan Tinggi Agama Budha			Jumlah Pendidik profesional pada Perguruan Tinggi Agama Budha dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
8	Jumlah Guru/Dosen Peguruan Tinggi Agama Hindu			Jumlah Pendidik profesional pada Perguruan Tinggi Agama Hindu dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pemeluk Agama			Jumlah Pemeluk Agama (yakni setiap orang yang meyakini adanya kekuatan lebih dari dirinya dan sebangsanya (manusia). Kekuatan supra-manusia itulah yang kemudian diyakini dan dipercayai sebagai Yang Maha Kuasa di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Pemeluk Agama Islam			Jumlah Pemeluk Agama Islam (yaitu orang yang meyakini dan percaya bahwa Allah SWT merupakan Tuhan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Pemeluk Agama Kristen			Jumlah Pemeluk Agama Islam (yaitu orang yang meyakini dan percaya bahwa Yesus Kristus merupakan Tuhan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Pemeluk Agama Katolik			Jumlah Pemeluk Agama Islam (yaitu orang yang meyakini dan percaya bahwa Yesus Kristus merupakan Tuhan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
5	Pemeluk Agama Hindu			Jumlah Pemeluk Agama Islam (yaitu orang yang meyakini dan percaya bahwa Brahman Sang Hyang Widhi merupakan Tuhan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
6	Pemeluk Agama Budha			Jumlah Pemeluk Agama Islam (yaitu orang yang meyakini dan percaya bahwa Sang Hyang Adi Budha Gautama merupakan Tuhan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
7	Pemeluk Agama Konghucu			Jumlah Pemeluk Agama Islam (yaitu orang yang meyakini dan percaya bahwa Tiang Kong merupakan Tuhan) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sarana Ibadah			JUMLAH SELURUH TEMPAT IBADAH (Tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka masing-masing) DI WILAYAH DIY PADA TAHUN BERKENAAN		Tahunan	Integer				
2	Masjid (Islam)			Jumlah Masjid (Rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim yang digunakan sebagai tempat salat dan mengaji bagi umat Islam) di wilayah kab/kota pada berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Langgar/Mushola (Islam)			Jumlah Langgar/Mushola (Tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan sebagai tempat salat dan mengaji bagi umat Islam) di wilayah kab/kota pada berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Gereja (Kristen)			Jumlah Gereja (Bangunan atau struktur yang tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi pertemuan dan atau peribadatan umat Kristen) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
5	Kapel (katolik)			Jumlah Kapel (Bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk persekutuan dan ibadah bagi orang Katolik) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
6	Pura (Hindu)			Jumlah Pura (Tempat ibadah bagi Umat Hindu untuk melaksanakan segala macam bentuk upacara persembahyangan atau kegiatan keragaman menurut keyakinan dan kepercayaan agama Hindu) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
7	Vihara (Buddha)			Jumlah Vihara (Tempat ibadah bagi Umat Buddha untuk melaksanakan segala macam bentuk upacara puja bakti atau kegiatan keragaman menurut keyakinan dan kepercayaan agama Buddha) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
8	Rumah Kebaktian (Kristen)			Jumlah Rumah Kebaktian (Tempat yang digunakan oleh umat kristen untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaan mereka) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

Keterangan Kegiatan Statistik											
<div>Nama Kegiatan</div> <div>Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)</div>						Penyelenggara	<div>Instansi : KEMENTERIAN AGAMA</div> <div>Unit Kerja Eselon I : </div> <div>Unit Kerja Eselon II : </div> <div>Unit Kerja Eselon III : </div>				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan		Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Paroki (Katolik)			Jumlah Paroki (yang merupakan sebuah Komunitas kaum beriman yang dibentuk secara tetap dengan batas-batas kewilayahan tertentu dalam Keuskupan (Gereja Partikular)) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
10	Stasi (Katolik)			Jumlah Stasi (Kewilayahan dalam Gereja Katolik) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
11	Sanggar (Hindu)			Jumlah Sanggar (yang merupakan tempat aktifitas ritual umat Hindu) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
12	Cetiya (Buddha)			Jumlah Cetiya (yaitu tempat yang digunakan oleh penganut agama Buddha Theravada untuk mengingat Buddha Gautama) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
13	Klentheng (Buddha)			Jumlah Klentheng (Tempat ibadah penganut kepercayaan tradisional Budha di Indonesia pada umumnya) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
14	Pusdiklat (Buddha)			Jumlah Pusdiklat (Rumah Ibadah) bagi umat budha yang merupakan tempat untuk kegiatan ritual agama Buddha, kegiatan sosial, pendidikan keagamaan, serta tempat untuk melestarikan seni dan budaya Buddhis di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
15	Klentheng (Konghucu)			Jumlah Klentheng (Tempat ibadah penganut kepercayaan tradisional Tionghoa di Indonesia pada umumnya) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kuota Jemaah Haji			Jumlah kuota jamaah haji indonesia (jumlah jatah pemberangkatan (kuota) calon jamaah haji yang diberikan oleh arab saudi yang diberikan kepada suatu negara/wilayah) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Pemberangkatan Jemaah Haji			Jumlah jemaah calon haji yang telah memenuhi syarat dan di berangkatkan untuk menunaikan ibadah haji di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah KUA			Kantor Urusan Agama adalah instansi terkecil Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten di bidang urusan agama islam		Tahunan	Integer				
2	Total jumlah KUA			Jumlah KUA (Kantor Urusan Agama adalah instansi terkecil Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten di bidang urusan agama islam di wilayah kecamatan di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	KUA Rusak Berat			Jumlah KUA (Kantor Urusan Agama adalah instansi terkecil Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten di bidang urusan agama islam yang dalam kondisi tidak layak/rusak berat di wilayah kecamatan di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	KUA Rusak Ringan			Jumlah KUA (Kantor Urusan Agama adalah instansi terkecil Kementerian Agama yang ada di tingkat Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten di bidang urusan agama islam yang dalam kondisi kurang layak/rusak ringan di wilayah kecamatan di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Penyuluh Agama			Jumlah petugas yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang oleh Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Penyuluh Agama PNS			Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Kanwil Kemenag yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, Konghucu			
3	Penyuluh Agama non PNS			Banyaknya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja (PPK-Non PNS) pada Kanwil Kemenag RI yang diangkat, ditetapkan dan diberi tugas, tanggung jawab serta wewenang dan yang bertanggung jawab secara penuh, untuk melukakam bimbingan, penyuluhan melalui bahasa agama dan pembangunan pada masyarakat melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, Konghucu			



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEMENTERIAN AGAMA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan			Jumlah Lembaga Pendidikan Suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan bernuansa keagamaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)			Jumlah Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak dini di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta			
3	Sekolah Minggu			Jumlah Sekolah Minggu (kegiatan ibadah anak-anak UMAT KRISTEN, KATHOLIK, HINDU DAN BUDHA khususnya DI Indonesia yang diadakan pada hari Minggu dan biasanya diadakan di dalam rumah ibadah) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kristen, Katholik, Hindu, Buddha			
4	Pondok Pesantren			Jumlah Lembaga Pendidikan ISLAM tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta			
5	Kapasitas Kurang dari 100 Santri			Jumlah Lembaga Pendidikan ISLAM tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri dengan kapasitas kurang dari 100 santri di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta			
6	Kapasitas Antara 100-500 Santri			Jumlah Lembaga Pendidikan ISLAM tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri dengan kapasitas antara 100-500 santri di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta			
7	Kapasitas Lebih dari 500 Santri			Jumlah Lembaga Pendidikan ISLAM tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri dengan kapasitas lebih dari 500 santri di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta			
8	Jumlah Santri Pesantren			Jumlah Santri Pesantren yang merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren dari para pengajar atau kyai. Biasanya para santri ini tinggal di pondok atau asrama pesantren yang telah disediakan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta			

9.03 DATA VERTIKAL BADAN PUSAT STATISTIK



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kepadatan Penduduk			Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (Crude Population Density), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b.Kepadatan Fisiologis (Physiological Density), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (cultivable land). c. Kepadatan Agraris (Agriculture Density), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.	–	tahunan	integer		–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Unit Kerja Eselon III : _____											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	–	–	Banyaknya penduduk di DIY sesuai jenis kelamin pada dokumen KK/KTP yang dimiliki	–	tahunan	integer	Laki-laki, Perempuan	–	–	1
2	Jumlah Penduduk Menurut Komposisi Usia	–	–	Banyaknya penduduk menurut komposisi usia pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	0-14 tahun, 14-64 tahun, 65 tahun keatas	–	–	1
3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota	–	–	semua orang yang berdomisili di wilayah Kabupaten/Kota selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.	–	tahunan	integer	Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta	–	–	1
4	Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota	–	–	banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah Kabupaten/Kota pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY			Pencapaian hasil pembangunan dari Provinsi DIY dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	IPM Kabupaten Bantul			Pencapaian hasil pembangunan dari Kabupaten Bantul dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak di Kabupaten Bantul pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	IPM Kabupaten Sleman			Pencapaian hasil pembangunan dari Kabupaten Sleman dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak di Kabupaten Sleman pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	IPM Kabupaten Gunung Kidul			Pencapaian hasil pembangunan dari Kabupaten Gunungkidul dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak di Kabupaten Gunungkidul pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	IPM Kabupaten Kulon Progo			Pencapaian hasil pembangunan dari Kabupaten Kulon Progo dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak di Kabupaten Kulon Progo pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
6	IPM Kota Yogyakarta			Pencapaian hasil pembangunan dari Kota Yogyakarta dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak di Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
					Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY						
					Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Harapan Lama Sekolah DIY			lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun keatas di masa mendatang di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Harapan Lama Sekolah Kulon Progo, Harapan Lama Sekolah Bantul, Harapan Lama Sekolah Gunungkidul, Harapan Lama Sekolah Sleman, Harapan Lama Sekolah Kota Yogyakarta	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
					Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>						
					Unit Kerja Eselon III : _____						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Rata-rata lama sekolah DIY			Rata-rata lama sekolah di DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Rata-rata lama sekolah Kabupaten Bantul, Rata-rata lama sekolah Kabupaten Sleman, Rata-rata lama sekolah Kabupaten Gunungkidul, Rata-rata lama sekolah Kabupaten Kulon Progo, Rata-rata lama sekolah Kota Yogyakarta	–	–	1

167. Angka Harapan Hidup



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Angka Harapan Hidup DIY			Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Angka Harapan Hidup Kabupaten Bantul, Angka Harapan Hidup Kabupaten Sleman, Angka Harapan Hidup Kabupaten Gunungkidul, Angka Harapan Hidup Kabupaten Kulon Progo, Angka Harapan Hidup Kota Yogyakarta	–	–	1

168. Total Pengeluaran Per Bulan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
		Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>									
Unit Kerja Eselon III : _____											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Total Pengeluaran Per Kapita Per Bulan			Total Pengeluaran per kapita per bulan adalah total biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.	–	Bulanan	integer	Total Pengeluaran Per Kapita Makanan Per Bulan, Total Pengeluaran Per Kapita Non Makanan Per Bulan	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kemiskinan			Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Garis Kemiskinan DIY			Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan di DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Garis kemiskinan Pedesaan, Garis Kemiskinan Perkotaan	-	-	1
2	Penduduk Di Bawah Garis Kemiskinan			Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota			jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan di Kabupaten/Kota pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kota Yogyakarta	-	-	1
4	Jumlah Penduduk Miskin DIY menurut Kota/Desa			Jumlah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan di wilayah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta menurut Kota/Desa pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Kota, Desa	-	-	1
5	Jumlah Penduduk Miskin DIY menurut Kabupaten/Kota			Jumlah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan di wilayah Kab/Kota pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kota Yogyakarta	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	PDRB DIY Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha			PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun menurut lapangan usaha diwilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasai Mobil dan Sepeda Motor, dll	–	–	1
2	PDRB DIY Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha			Menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang pada tahun 2010 sebagai dasar	–	tahunan	integer	Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasai Mobil dan Sepeda Motor, dll	–	–	1
3	Jumlah desa/kelurahan			Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan	–	tahunan	integer	Kulon progo, Bantul, Gunungkidul, Sleman, Kota Yogyakarta	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pendapatan Per Kapita			Nilai Prdouk Domestik Regional Bruto DIY dibagi jumlah penduduk DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Indeks Harga Konsumen (2007=100)			Indeks harga konsumen adalah indeks harga yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Indeks harga konsumen sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi suatu negara dan juga sebagai pertimbangan untuk penyesuaian gaji, upah, uang pensiun, dan kontrak lainnya.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

Badan Pusat Statistik				METADATA STATISTIK VARIABEL							MS-Var	
Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA					
							Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY					
							Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya	-1
											Tidak	-2
1	Ekspor			Jumlah nilai ekspor yang di dapat di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan. Nilai suatu kelompok barang yang diekspor (melewati batas negara Indonesia) tanpa menggunakan dokumen non PEB/PIB, dalam satuan US Dollar (USD)	-	bulanan	integer	-	-	-		1
2	Impor			Jumlah nilai impor yang di dapat di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan lainnya. Nilai suatu kelompok barang yang diimpor (melewati batas negara Indonesia) tanpa menggunakan dokumen non PEB/PIB, dalam satuan US Dollar (USD)	-	bulanan	integer	-	-	-		1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BADAN PUSAT STATISTIK DIY</u>					
						Unit Kerja Eselon III : <u></u>					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	NTP Tanaman Pangan			Perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) untuk komoditas tanaman pangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer	Golongan I, Golongan II, Golongan III, Golongan IV	-	-	1
2	NTP Hortikultura			Perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) untuk komoditas hortikultura di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	bulanan	integer	Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV	-	-	1
3	NTP Perkebunan			Perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) untuk komoditas perkebunan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	bulanan	integer	Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV	-	-	1
4	NTP Peternakan			Perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) untuk komoditas peternakan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	bulanan	integer	Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV	-	-	1
5	NTP Perikanan			Perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) untuk komoditas Perikanan di wilayah DIY pada periode berkenaan.	-	bulanan	integer	Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV	-	-	1

49. Penduduk



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY									
									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Penyelenggara	Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY									
									Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			Ya -1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Laju Pertumbuhan Penduduk	–	Tingkat pertambahan penduduk pertahun berdasarkan Kabupaten/Kota pada tahun berkenaan	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1	–

50. Penduduk



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Rasio Beban Ketergantungan (Dependency Ratio)	–	Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah pendduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).	–	–	persen	persen	Provinsi	–		–	–	–	–	–	Provinsi	1	



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	–	Persentase dari pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan BPK terhadap total keseluruhan rekomendasi pemeriksaan BPK.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah)	–	Persentase dari pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan APIP terhadap total keseluruhan rekomendasi pemeriksaan APIP.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

52. Jumlah Pendidik DIY



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
									Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2			Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Sex ratio	–	Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.	–	–	indeks	poin	Provinsi	–	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1

53. Laju Pertumbuhan Penduduk



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY									
									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY									
									Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		(17)	
1	Rata-Rata Pertumbuhan Per Tahun 2010-2020 (Proyeksi SP2010)	–	Angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu 2010-2020. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar di DIY	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : _____ BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
										Unit Kerja Eselon III : _____								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
											Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Pedesaan	—	Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan di wilayah pedesaan DIY pada tahun berkenaan.	—	—	indeks	indeks	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
2	Perkotaan	—	Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan di wilayah perkotaan DIY pada tahun berkenaan	—	—	indeks	indeks	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)						Penyelenggara		Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
									Tidak	-2								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Pedesaan		Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin di wilayah pedesaan DIY pada tahun berkenaan.			indeks	indeks	Provinsi							Provinsi	1		
2	Perkotaan		Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin di wilayah perkotaan DIY pada tahun berkenaan			indeks	indeks	Provinsi							Provinsi	1		



Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : _____ SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : _____ BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
								Unit Kerja Eselon III : _____										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Indeks Gini		Indeks Gini atau Rasio Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh di DIY pada tahun berkenaan. Nilai indeks Gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Indeks Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna			persen	persen	Provinsi							Provinsi	1		
2	Indeks Ketimpangan Williamson		Indeks Williamson merupakan pendekatan untuk mengukur derajat ketimpangan -antara wilayah Kabupaten/Kota di DIY berdasarkan PDRB perkapita Kabupaten/Kota dan DIY pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi							Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
										Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
										Unit Kerja Eselon III :								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1 Tidak -2		Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Kontribusi Terhadap PDRB	-	Persentase besaran sektor Produk Domestik Regional Bruto terhadap jumlah Produk Domestik Regional Bruto di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	-	persen	persen	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	Provinsi	1	
2	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam PDRB (ADHK)	-	Nilai persentase sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan terhadap total PDRB DIY pada tahun berkenaan..	-	-	persen	persen	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	Provinsi	1	

58. Nilai Tukar Petani (NTP)



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Indeks yang Diterima Petani (th dasar 2007=100 utk 2009-2012; th dasar 2012=100 utk 2013-2017)	–	Indeks yang disusun berdasarkan nilai hasil produksi pertanian di wilayah DIY pada periode berkenaan.	–	–	indeks	indeks	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		
2	Indeks yang Dibayar Petani (th dasar 2007=100 utk 2009-2012; th dasar 2012=100 utk 2013-2017)	–	Indeks yang disusun berdasarkan nilai pengeluaran petani untuk menghasilkan produksi pertanian termasuk konsumsi rumah tangga diwilayah DIY pada periode berkenaan.	–	–	indeks	indeks	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

59. Laju Inflasi



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA								
Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY																		
Unit Kerja Eselon III :																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1
Tidak	-2						Tidak	-2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Laju Inflasi		Persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh rumah tangga di wilayah DIY pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi	-	-	-	-	-	-	Provinsi	1		

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Penyelenggara						Instansi : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)								Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA										
								Unit Kerja Eselon II : BADAN PUSAT STATISTIK DIY										
								Unit Kerja Eselon III :										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
											Indikator Pembangun		Variabel Pembangun					
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Angka Melek Huruf di DIY		Proporsi penduduk DIY usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk DIY usia 15 tahun ke atas pada tahun berkenaan.			persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

9.04 DATA VERTIKAL BADAN PERTANAHAN NASIONAL



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
					Unit Kerja Eselon II : _____						
Unit Kerja Eselon III : _____											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tanah Terindikasi terlantar			Jumlah lokasi Tanah yang diduga tidak diusahakan, tidak dipergunakan, atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan keadaan atau sifat dan tujuan pemberian hak atau dasar penguasaannya.		Tahunan	Integer				

2. Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah			Semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.		Tahunan	Integer				
2	Kolam/Empang/Tambak			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai kolam/empang/tambak (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Danau/Telaga alam perairan darat			Luas lahan yang berupa tubuh air danau/telaga alam (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Ladang/Tegalan/Kebun/Padang Rumput			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai ladang/tegalan/kebun/ padang rumput (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
5	Kebun campuran			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai kebun campuran (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan .		Tahunan	Integer				
6	Perkebunan			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai perkebunan (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan .		Tahunan	Integer				
7	Hutan			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai hutan (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
8	Perumahan dan Permukiman			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai Perumahan dan Pemukiman (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

9	Industri			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai fungsi industry (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
10	Bangunan lainnya/perkantoran			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai bangunan lainnya/ perkantoran (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan..		Tahunan	Integer				
11	Non sawah sementara yang tidak diusahakan			Luas lahan non sawah sementara (dalam satuan hektar) yang tidak diusahakan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
12	Waduk (buatan) pertanian tanah kering semusim			Luas lahan yang dimanfaatkan sebagai waduk (buatan), atau pertanian tanah kering semusim (dalam satuan hektar) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
13	Lainnya tanah terbuka			Luas lahan lainnya yang berupa tanah terbuka di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

3. Luas Perubahan Penggunaan Lahan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Perubahan Penggunaan Lahan			Luas lahan (dalam satuan hektar) yang berubah penggunaan lahannya di tiap wilayah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Kab. Kulon Progo			Luas lahan (dalam satuan hektar) yang berubah penggunaan lahannya di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Kab. Bantul			Luas lahan (dalam satuan hektar) yang berubah penggunaan lahannya di wilayah Kabupaten Bantul pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Kab. Gunungkidul			Luas lahan (dalam satuan hektar) yang berubah penggunaan lahannya di wilayah Kabupaten Gunungkidul pada tahun berkenaan							
5	Kab. Sleman			Luas lahan (dalam satuan hektar) yang berubah penggunaan lahannya di wilayah Kabupaten Sleman pada tahun berkenaan							
6	Kota Yogyakarta			Luas lahan (dalam satuan hektar) yang berubah penggunaan lahannya di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan							



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? <div>Ya -1 Tidak -2</div>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penggunaan Lahan (Land use) per sektor			Upaya perencanaan penggu-naan lahan dengan membaginya menjadi kawasan-kawasan yang memiliki fungsi-fungsi tertentu, semisal fungsi pemukiman, perdagangan, industri, dll.		Tahunan	Integer				
2	Pertanian			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi pertanian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Ibtidayah Negeri, Madrasah Ibtidyah Swasta			
3	Pertambangan dan penggalian			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/fungsi pertambangan dan penggalian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Swasta			
4	Industri pengolahan			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi industri pengolahan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Swasta			
5	Bangunan			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi bangunan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan							
6	Perdagangan			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi perdagangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan							
7	Pengangkutan dan komunikasi			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi pengangkutan dan komunikasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan							
8	Keuangan			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi keuangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan							

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
							Unit Kerja Eselon II : _____				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Jasa-jasa			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi jasa-jasa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan							
10	Listrik, air dan air bersih			Luas lahan dalam satuan hektar yang digunakan untuk kegiatan/ fungsi listrik dan air bersih di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan							

5. Jumlah Tanah Bersertifikat



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
							Unit Kerja Eselon II : _____				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Tanah Bersertifikat			Tanah yang memiliki legalitas hukum berbentuk surat berharga (sertifikat) pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
2	Hak Milik			Legalitas hukum hak turun-menurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Jumla danLuas			
3	Hak Guna Bangunan			Legalitas hukum berupa hak untuk mendirikan, mengelola, dan memanfaatkan bangunan, di atas tanah yang bukan miliknya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Jumla danLuas			
4	Hak Guna usaha			Legalitas hukum berupa hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu tertentu, yang digunakan untuk usaha pertanian, perikanan atau peternakan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Jumla danLuas			
5	Hak Pakai			Legalitas hukum berupa hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta		Tahunan	Integer	Jumla danLuas			
6	Girik			Girik merupakan surat kuasa atas lahan termasuk penguasaan tanah secara turun-menurun maupun secara adat.		Tahunan	Integer				
7	Hak Pengelolaan			Legalitas hukum berupa hak menguasai dari negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegang haknya, berupa perencanaan peruntukan dan penggunaan tanah, penggunaan untuk pelaksanaan tugasnya, peyerahan bagian-bagian dari tanah tersebut kepada pihak ketiga dan atau bekerja sama dengan pihak ketiga, di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer	Jumla danLuas			
8	Hak wakaf			Legalitas hukum sebagai hasil dari Perbuatan hukum wakaf untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah,		Tahunan	Integer	Jumla danLuas			

6. Jumlah Kasus Tanah yang Diselesaikan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PERTANAHAN NASIONAL</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kasus Tanah yang Diselesaikan			Jumlah Kasus hukum status Tanah yang Diselesaikan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				

7. Jumlah Kasus Tanah Negara yang Diselesaikan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Kasus Tanah Negara yang Diselesaikan			Jumlah Kasus hukum status Tanah Negara yang diselesaikan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Topografi			Pengelompokan lahan menurut kekasaran bentuk permukaan bumi.		Tahunan	Integer				



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BADAN PERTANAHAN NASIONAL</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
						Unit Kerja Eselon II : _____					
						Unit Kerja Eselon III : _____					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? <div>Ya -1</div> <div>Tidak -2</div>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas lahan berdasarkan kelas lereng			Luas lahan dalam satuan hektar berdasarkan kelas kemiringan lereng di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta		Tahunan	Integer				
2	datar (0-2 derajat)			Luas lahan dalam satuan hektar kelompok lahan dengan topografi datar (kelas kemiringan lereng 0-2 derajat) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				
3	bergelombang (2-15 derajat)			Luas lahan dalam satuan hektar kelompok lahan dengan topografi bergelombang (kelas kemiringan lereng 2-15 derajat) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				
4	curam (15-40 derajat)			Luas lahan dalam satuan hektar kelompok lahan dengan topografi curam (kelas kemiringan lereng 15-40 derajat) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta		Tahunan	Integer				
5	sangat curam (>40 derajat)			Luas lahan dalam satuan hektar kelompok lahan dengan topografi sangat curam (kelas kemiringan lereng >40 derajat) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah sumber daya Manusia			Jumlah pegawai yang menjalankan tugas di kantor Badan Pertanahan Nasional tiap kabupaten/kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				
2	Kanwil BPN DIY			Jumlah sumber daya manusia (SDM) di Kanwil BPN DIY .		Tahunan	Integer				
3	Kab. Kulon Progo			Jumlah sumber daya manusia (SDM) di Kantor BPN Kabupaten Kulon Progo .		Tahunan	Integer				
4	Kab. Bantul			Jumlah sumber daya manusia (SDM) di di Kantor BPN Kabupaten Bantul .		Tahunan	Integer				
5	Kab. Gunungkidul			Jumlah sumber daya manusia (SDM) di di Kantor BPN Kabupaten Gunungkidul .		Tahunan	Integer				
6	Kab. Sleman			Jumlah sumber daya manusia (SDM) di di Kantor BPN Kabupaten Sleman .		Tahunan	Integer				
7	Kota Yogya			Jumlah sumber daya manusia (SDM) di di Kantor BPN Kota Yogyakarta .		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
						Unit Kerja Eselon II : _____					
						Unit Kerja Eselon III : _____					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Realisasi Program PTSL DIY			Capaian realisasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yaitu Proses pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.		Tahunan	Integer				
2	Kab. Kulon Progo			Jumlah bidang tanah yang sudah selesai dilakukan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di wilayah Kabupaten Kulon Progo. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Kab. Bantul			Jumlah bidang tanah yang sudah selesai dilakukan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di wilayah Kabupaten Bantul. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Kab. Gunungkidul			Jumlah bidang tanah yang sudah selesai dilakukan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di wilayah Kabupaten Gunungkidul. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
5	Kab. Sleman			Jumlah bidang tanah yang sudah selesai dilakukan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di wilayah Kabupaten Sleman. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
6	Kota Yogyakarta			Jumlah bidang tanah yang sudah selesai dilakukan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di wilayah Kota Yogyakarta. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

12. Kontribusi dari PNB se DIY



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
							Unit Kerja Eselon II :				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kontribusi dari PNB se DIY			Penerimaan keuangan Pemerintah Pusat dalam urusan pertanahan yang bukan berasal dari penerimaan perpajakan pertanahan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kontribusi Penerimaan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan			Penerimaan keuangan pemerintah pusat dari Kontribusi penerimaan Bea perolehan hak tanah dan bangunan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nilai Hak Tanggungan atas Tanah			Nilai atas tanah beserta benda-benda yang berkaitan dengan tanah sebagai hak jaminan yang dibebankan pada hak atas tanah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nilai Pajak Pertambahan Hasil			Pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu Tahun pajak atas bidang tanah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah PPAT			Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.		Tahunan	Integer				
2	PPAT			Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	PPAT Sementara			Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan. .		Tahunan	Integer				
4	Total			Total Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan PPAT Sementara di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas Wilayah			Luas wilayah adalah hamparan teritorial yang merupakan ranah kewenangan pengelolaan suatu tingkatan administratif, baik itu wilayah daratan maupun lautan. Luas wilayah berakhir pada batas batas wilayah dengan kondisi fisik seperti sungai, gunung dan lain lain.		Tahunan	Integer				
2	Luas Wilayah Daratan DIY			luas wilayah daratan dalam kilometer persegi yang menjadi kewenangan Daerah Istimewa Yogyakarta		Tahunan	Integer				
3	Luas Wilayah DIY			Luas wilayah daratan dan lautan dalam kilometer persegi yang menjadi kewenangan Daerah Istimewa Yogyakarta		Tahunan	Integer	Luas Wilayah Daratan Kulon Progo, Luas Wilayah Daratan Bantul, Luas Wilayah Daratan Guunungkidul, Luas Wilayah Daratan Sleman, Luas Wilayah Daratan Kota Yogyakarta			



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
					Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Inventarisasi Wilayah Tertentu			Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai potensi ekologi KSA dan KPA dan potensi ekonomi dan sosial budaya masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN PERTANAHAN NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah bidang Tanah			Jumlah persil Bidang Tanah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				
2	Jumah Yang Terdaftar			Jumlah persil Bidang Tanah yang terdaftar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				
3	Jumlah bidang belum terdaftar			Jumlah persil Bidang Tanah yang belum terdaftar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .		Tahunan	Integer				

9.06 DATA VERTIKAL BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL

3. Jumlah Penduduk hasil pendataan keluarga



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
						Unit Kerja Eselon II : _____					
						Unit Kerja Eselon III : _____					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah Penduduk hasil pendataan keluarga			Jumlah penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga berdasarkan jenis kelamin.		Tahunan	Integer				
2	Laki-laki			Jumlah penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga berdasarkan jenis kelamin laki-laki diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
3	Perempuan			Jumlah penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga berdasarkan jenis kelamin perempuan diwilayah DIY		Tahunan	Integer				

4. Jumlah Pasangan Usia Subur ber KB



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
		Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pasangan Usia Subur ber KB			Jumlah pasangan usia subur ber Keluarga Berencana (KB) Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan laki-laki dan perempuan sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik menggunakan kontrasepsi atau menggunakan cara alami mencegah/menunda kehamilan setelah melahirkan/keguguran diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

5. Status Pendidikan Kepala Keluarga



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Status Pendidikan Kepala Keluarga			Status pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh Kepala Keluarga diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Tidak tamat SD			Jumlah Kepala Keluarga yang tidak tamat Sekolah Dasar (SD) atau sederajat diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Tamat SD-SLTP			Jumlah Kepala Keluarga yang tamat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau sederajat diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Tamat SLTA			Jumlah Kepala Keluarga yang tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau sederajat diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
5	Tamat AK/PT			Jumlah Kepala Keluarga yang tamat akademi atau Perguruan Tinggi (PT) diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : _____				
							Unit Kerja Eselon II : _____				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Peserta Program KB Aktif			Keluarga Berencana Aktif adalah pasangan usia subur yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat /obat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan yang berada diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
2	Laki-laki			Jumlah peserta program Keluarga Berencana aktif berjenis kelamin laki-laki di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Perempuan			Jumlah peserta program Keluarga Berencana aktif berjenis kelamin perempuan di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Peserta KB Aktif cara modern Keluarga Pra Sejahtera dan KS I			Pasangan usia subur yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi yang berasal dari keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
5	Angka kelahiran pada perempuan usia 15-19 tahun ((Age Specific Fertility Rate/ ASFR)			Tingkat kelahiran per 1000 Wanita usia subur usia 15-19 Tahun diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
6	Menurunnya rata-rata jumlah anak yang dimiliki oleh WUS sepanjang masa reproduksinya			Tingkat penurunan rata-rata jumlah anak yang dimiliki oleh Wanita Usia Subur sepanjang masa reproduksinya diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				

7. Jumlah peserta KB Baru



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
		Unit Kerja Eselon II :									
					Unit Kerja Eselon III :						
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah peserta KB Baru			Jumlah pasangan usia subur yang pertamakali menggunakan kontrasepsi atau menggunakan kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	Laki-laki dan Perempuan			

8. Jumlah Pasangan Usia Subur



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pasangan Usia Subur			Jumlah pasangan usia subur (Pasangan yang telah menikah berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan laki-laki dan perempuan sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik) di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Keluarga menurut tingkat kesejahteraan			Pengelompokan keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraan yaitu prasejahtera, sejahtera 1 dan sejahtera 2		Tahunan	Integer				
2	Keluarga prasejahtera			Jumlah keluarga prasehtera (yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan) diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Keluarga sejahtera 1			Jumlah keluarga sejahtera 1 (merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya.) yang berada diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Keluarga sejahtera 2			Jumlah keluarga sejahtera 2 (merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar dan dapat memenuhi akan kebutuhan sosial psikologinya juga) yang berada diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pemberdayaan Keluarga			Suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh keluarga di Indonesia.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah kelompok UPPKS			Jumlah kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga Sejahtera UPPKS (merupakan sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga, mulai dari Keluarga Pra Sejahtera sampai dengan keluarga Sejahtera II plus ,baik yang sudah menjadi akseptor kb serta anggota masyarakat yang berminat untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera,aktif melakukan usaha bersama dalam usaha ekonomis produktif) diwilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Jumlah angkatan kelompok UPPKS			Jumlah angkatan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) (merupakan sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga, mulai dari Keluarga Pra Sejahtera sampai dengan keluarga Sejahtera II plus ,baik yang sudah menjadi akseptor kb serta anggota masyarakat yang berminat untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera,aktif melakukan usaha bersama dalam usaha ekonomis produktif) yang berada pada wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ketahanan Keluarga			ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk mencapai keadaan harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.		Tahunan	Integer				
2	Jumlah Kelompok BKB			Bina keluarga balita adalah kegiatan yang khusus mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, yang dilaksanakan oleh sejumlah kader dan berada ditingkat RW . Jumlah kelompok Bina Keluarga Balita diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
3	Jumlah Kelompok BKR			Jumlah kelompok Bina keluarga Remaja (Bina Keluarga Remaja merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja) diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
4	Jumlah Kelompok BKL			Jumlah kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) yang merupakan Kelompok Kegiatan yang beranggotakan Keluarga yang mempunyai Lansia yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga yang memiliki lansia, dan lansia itu sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup lansiadiwilayah DIY		Tahunan	Integer				
5	Jumlah Kelompok PIK R/M			Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) yang merupakan suatu wadah kegiatan program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga yang ada di DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sarana Pelayanan Keluarga Berencana di DIY			Sarana kesehatan yang menyediakan pelayanan Keluarga Berencana diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
2	PKBRS			Jumlah Program Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) merupakan institusi rumah sakit yang memberikan pelayanan keluarga berencana sebagai salah satu layanannya yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan menekan angka pertumbuhan penduduk di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
3	Pemerintah			Jumlah Program Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) Pemerintah merupakan institusi rumah sakit pemerintah yang memberikan pelayanan keluarga berencana sebagai salah satu layanannya yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan menekan angka pertumbuhan penduduk di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
4	Swasta			Jumlah Program Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) Swasta merupakan institusi rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan keluarga berencana sebagai salah satu layanannya yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan menekan angka pertumbuhan penduduk di wilayah DIY pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer				
5	PPKBD			Jumlah Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang merupakan merupakan jejaring kerja pemerintah ditingkat desa /kelurahan, yang berfungsi sebagai fasilitator KB desa /kelurahan dan membantu kepala desa/lurah dalam melaksanakan program KB diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
6	SUB PPKBD			Jumlah Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang merupakan jejaring kerja pemerintah ditingkat dusun/kampung, yang berfungsi membantu fasilitator KB desa /kelurahan dan membantu kepala desa/lurah dalam melaksanakan program KB diwilayah DIY		Tahunan	Integer				

13. Petugas Pelayanan Keluarga Berencana di DIY



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Petugas Pelayanan Keluarga Berencana di DIY			Petugas kesehatan yang memberikan pelayanan medis KB dan konsultasi maupun fasilitasi dalam Pelayanan Keluarga Berencana diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
2	Dokter			Jumlah Dokter baik Dokter Umum maupun Dokter Spesialis yang memberikan pelayanan medis KB dan konsultasi maupun fasilitasi dalam Pelayanan Keluarga Berencana diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
3	PKB			Jumlah Pelayanan Keluarga Berencana yang memberikan pelayanan medis KB dan konsultasi maupun fasilitasi dalam Pelayanan Keluarga Berencana diwilayah DIY		Tahunan	Integer				
4	Bidan pelayanan KB			Jumlah Bidan Pelayanan Keluarga Berencana yang memberikan pelayanan medis KB dan konsultasi maupun fasilitasi dalam Pelayanan Keluarga Berencana diwilayah DIY		Tahunan	Integer				



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
							Unit Kerja Eselon II :				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Lembaga Bina Keluarga Menurut Kabupaten/Kota di DIY			Kelompok kegiatan dalam upaya peningkatan ketahan keluarga melalui kegiatan TRIBINA yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia		Tahunan	Integer				
	Kulon Progo			Jumlah Lembaga Bina Keluarga yang merupakan kelompok kegiatan dalam upaya peningkatan ketahan keluarga melalui kegiatan TRIBINA yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia yang ada di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	BKB, BKR, BKL			
	Bantul			Jumlah Lembaga Bina Keluarga yang merupakan kelompok kegiatan dalam upaya peningkatan ketahan keluarga melalui kegiatan TRIBINA yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia yang ada di wilayah Kabupaten Bantul pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	BKB, BKR, BKL			
	Gunungkidul			Jumlah Lembaga Bina Keluarga yang merupakan kelompok kegiatan dalam upaya peningkatan ketahan keluarga melalui kegiatan TRIBINA yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia yang ada di wilayah Kabupaten Gunungkidul pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	BKB, BKR, BKL			
	Sleman			Jumlah Lembaga Bina Keluarga yang merupakan kelompok kegiatan dalam upaya peningkatan ketahan keluarga melalui kegiatan TRIBINA yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia yang ada di wilayah Kabupaten Sleman pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	BKB, BKR, BKL			
	Kota Yogyakarta			Jumlah Lembaga Bina Keluarga yang merupakan kelompok kegiatan dalam upaya peningkatan ketahan keluarga melalui kegiatan TRIBINA yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia yang ada di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan		Tahunan	Integer	BKB, BKR, BKL			



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		(17)	
1	Jumlah Penduduk hasil pendataan keluarga		Jumlah penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga berdasarkan jenis kelamin.	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
2	Laki-laki		Persentase penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan total jumlah penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga diwilayah DIY	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		
3	Perempuan		Persentase penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan TOTAL jumlah penduduk yang tercatat dalam Pendataan Keluarga diwilayah DIY	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1		



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____							
									Unit Kerja Eselon II : _____							
								Unit Kerja Eselon III : _____								
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Peserta Program KB Aktif		Keluarga Berencana Aktif adalah pasangan usia subur yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat /obat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan yang berada diwilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
2	Angka Prevalensi Penggunaan CPR cara modern pada PUS usia 15-49 th yg berstatus kawin		angka pemakaian kontrasepsi (Contraceptive Prevalence Rate) adalah perbandingan antara Pasangan Usia Subur yang menjadi peserta Keluarga Berencana aktif (peserta Keluarga Berencana yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi) dengan jumlah Pasangan Usia Subur diwilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
3	Angka penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)		Persentase penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka Panjang meliputi IUD, implan, MOW, MOP diwilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
4	Menurunnya Unmet Need kebutuhan ber-KB		Persentase menurunnya ANGKA Unmet Need (kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber Keluarga Berencana tetapi kebutuhan tersebut (tidak ingin anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilan berikutnya) tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi. di wilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1
5	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern minimal 4 jenis		Persentase meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern minimal 4 jenis terhdap jumlah total pasangan usia subur yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____								
		Unit Kerja Eselon II : _____															
		Unit Kerja Eselon III : _____															
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	(10)	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Perkembangan Unmet Need KB di DIY Menurut Kabupaten Kota		UnmeetT Need KB adalah kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber-KB, tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi.	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
2	Kulon progo		Persentase Unmeet Need KB (kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber KB tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi) di kabupaten kulon progo pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
3	Bantul		Persentase Unmeet Need KB (kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber KB tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi) di kabupaten Bantul pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
4	Gunungkidul		Persentase Unmeet Need KB (kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber KB tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi) di kabupaten Gunungkidul pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
5	Sleman		Persentase Unmeet Need KB (kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber KB tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi) di kabupaten Sleman pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	
6	Kota Yogyakarta		Persentase Unmeet Need KB (kebutuhan Pasangan Usia Subur untuk ber KB tetapi kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dan tidak memakai alat kontrasepsi) di kabupaten Kota Yogyakarta pada tahun berkenaan	—	—	Persen	Persen	Provinsi	—	—	—	—	—	—	Provinsi	1	

9.09 DATA VERTIKAL BANK INDONESIA

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BANK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BANK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Kredit UMKM Perbankan			Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kredit kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jumlah nilai kredit Usaha Mikro Kecil Menengah di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer		-	-	1
2	Investasi			Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Jumlah nilai invetasi yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	bulanan	integer		-	-	1
3	Moneter & Keuangan			menjaga dan memelihara kestabilan nilai Rupiah yang salah satunya tercermin dari tingkat inflasi yang rendah dan stabil,Kebijakan pemerintah dalam mengatur penawaran uang dan tingkat bunga yang dilaksanakan oleh Bank sentral. Bentuk Kebijakan Moneter ini terdiri dari Kebijakan Moneter Kuantitatif dan Kebijakan Moneter Kualitatif. Jumlah nilai Moneter & keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	bulanan	integer	Kurs Tengah Uang Kertas Asing di BI (Rupiah-USD), BI-7D Reverse Repo	-	-	1
4	Jasa Keuangan			Jasa Keuangan merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukan jenis jasa yang diberikan atau disediakan oleh industri lembaga keuangan. Industri lembaga keuangan yang dimaksud misalnya Bank, perusahaan asuransi, sekuritas, perusahaan pembiayaan konsumen, dan perusahaan kartu kredit. Jumlah jasa keuangan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer		-	-	1



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BANK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BANK INDONESIA				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aset	-	-	Aset adalah seluruh aktiva dikurangkan/ditambahkan selisih antar kantor aktiva dan antar kantor pasiva. - Data aset disajikan berdasarkan pengelompokkan bank, yaitu persero, BUSN Devisa, BUSN Non Devisa, BPD, Bank Campuran, Bank Asing dan BPR - Sumber data berasal dari Laporan bulanan Bank Umum (LBU) dan LBPR Aset yang dimaksud merupakan jumlah aset yang dimiliki dari Bank Umum dan BPR di seluruh DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Bank Umum	-	-	Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jumlah nilai aset yang dimiliki oleh Bank Umum di DIY pad atahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	BPR	-	-	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Jumlah nilai aset yang dimiliki oleh BPR di DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BANK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BANK INDONESIA				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Giro			Total nilai dana pihak ketiga yang berbentuk Giro di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer	-	-	-	1
2	Deposito			Total nilai dana pihak ketiga yang berbentuk Deposito yang disimpan di Bank Umum dan BPR di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer	Bank umum, BPR	-	-	1
3	Tabungan			Total nilai dana pihak ketiga yang berbentuk Tabungan disimpan di Bank Umum dan BPR di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer	Bank umum, BPR	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BANK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : BANK INDONESIA				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Menurut Jenis Penggunaan			Menurut jenis penggunaannya kredit atau pinjaman ini bisa di klasifikasikan menjadi 3 jenis penggunaan pinjaman, seperti : 1) Pinjaman modal kerja, 2) Pinjaman Investasi, 3) Pinjaman konsumsi. Jumlah total kredit yang diberikan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer	Modal kerja, investasi, konsumsi	-	-	1
2	Menurut Sektor Ekonomi			Pinjaman sektor ekonomi bisa juga digunakan sebagai pinjaman untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha pada sektor ekonomi	-	bulanan	integer	Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha, Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	-	-	1
3	Berdasarkan Kolektibilitas			Pinjaman berdasarkan Kolektibilitas adalah pinjaman yang dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan, dengan menekankan pada arus kas debitur dan kemampuan membayar. Berdasarkan ketentuan yang berlaku saat ini, kolektibilitas pinjaman dikelompokkan menjadi Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Jumlah Total dari nilai pinjaman yang diberikan Bank Umum berdasarkan kolektibitas di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	bulanan	integer	Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan, Macet	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : BANK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : BANK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Menurut Jenis Penggunaan			Menurut jenis penggunaannya kredit atau pinjaman ini bisa di klasifikasikan menjadi 3 jenis penggunaan pinjaman, seperti : 1) Pinjaman modal kerja, 2) Pinjaman Investasi, 3) Pinjaman konsumsi. Jumlah total nilai pinjaman dari BPR dari semua jenis penggunaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	bulanan	integer	Modal Kerja, Investasi, Konsumsi	–	–	1
2	Menurut Sektor Ekonomi			Pinjaman sektor ekonomi bisa juga digunakan sebagaipinjaman untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha pada sektor ekonomi. Jumlah total nilai pinjaman yang diberikan BPR berdarkan sektor ekonomi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	bulanan	integer	Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha, Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	–	–	1
3	Berdasarkan Kolektibilitas			Pinjaman berdasarkan Kolektibilitas adalah pinjaman yang dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan, dengan menekankan pada arus kas debitur dan kemampuan membayar. Berdasarkan ketentuan yang berlaku saat ini, kolektibilitas pinjaman dikelompokkan menjadi Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Jumlah Total dari nilai pinjaman yang diberikan BPR berdasarkan kolektibitas di wilayah DIY pada tahun berkenaan..	–	bulanan	integer	Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan, Macet	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BANK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BANK INDONESIA</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Rata-rata Cash Inflow			Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Rata-rata Cash Outflow			Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Perputaran Kliring			Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir di DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Transaksi, nominal	–	–	1

180. Total Kredit UMKM Perbankan (Bank Umum dan BPR)



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>BANK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>BANK INDONESIA</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Menurut Jenis Penggunaan			Menurut jenis penggunaannya kredit atau pinjaman ini bisa di klasifikasikan menjadi 3 jenis penggunaan pinjaman, seperti : 1) Pinjaman modal kerja, 2) Pinjaman Investasi, 3) Pinjaman konsumsi. Jumlah total nilai pinjaman Usaha Mikro Kecil Menengah baik dari BPR dan bank Umum dari semua jenis penggunaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	Bulanan	integer	Modal Kerja, Investasi	–	–	1
2	Menurut Sektor Ekonomi			keseluruhan aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang dalam bentuk barang dan jasa guna untuk mencapai kesejahteraan. keseluruhan aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang dalam bentuk barang dan jasa guna untuk mencapai kesejahteraan	–	Bulanan	integer	Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha, Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	–	–	1

9.11 DATA VERTIKAL OJK DIY



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jaringan Kantor Industri Keunganan Non Bank			Industri Keuangan Non Bank terdiri atas perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga jasa keuangan khusus, dan lembaga keuangan mikro. Industri ini mencatatkan kinerja yang baik dilihat dari tingkat Risk-Based Capital (RBC) juga terjaga pada tingkat yang memadai melebihi ketentuan minimum, gearing ratio industri pembiayaan per akhir 2014 berada jauh di bawah ketentuan maksimum dan Non-Performing Financing (NPF) perusahaan pembiayaan juga terjaga pada level yang rendah.		Tahunan	Integer				
2	Perusahaan Modal Ventura			Badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu Perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (investee Company) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha. Jumlah Perusahaan modal ventura terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Lembaga keuangan Mikro			Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Jumlah Lembaga keuangan Mikro (LKM) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Perusahaan Asuransi			Perusahaan Asuransi adalah perusahaan yang memberikan jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Jumlah perusahaan asuransi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Perusahaan pembiayaan			badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai lembaga pembiayaan. Jumlah perusahaan pembiayaan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
6	Dana Pensiun			badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Jumlah badan hukum dana pensiun terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan diwilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
7	Fintech P2P Lending			Badan usaha yang memberikan layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/ <i>lender</i> (pemberi pinjaman) dan debitur/ <i>borrower</i> (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. Jumlah Fintech P2P Lending terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
8	Fintech Equity Crowdfunding			Badan usaha yang menyelenggarakan layanan penawaran saham yang dilakukan oleh penerbit untuk menjual saham secara langsung kepada pemodal melalui jaringan sistem elektronik yang bersifat terbuka. Jumlah Fintech Equity Crowdfunding terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
9	Pergadaian swasta			Usaha yang menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah Perusahaan Pergadaian Swasta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

2. Kinerja Perusahaan pembiayaan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I :				
						Unit Kerja Eselon II :					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2 (12)
1	Kinerja Perusahaan pembiayaan			Hasil kerja yang telah dicapai oleh badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.		Tahunan	Integer				
2	Piutang			Pembiayaan yang diberikan guna kebutuhan modal kerja, investasi dan/ atau multiguna kepada masyarakat dalam jangka waktu yang dperjanjikan. Jumlah Piutang pada Perusahaan Pembiayaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Nominal NPF			Non Performing Financing (NPF) adalah proporsi kualitas aset piutang pembiayaan kategori macet dan diragukan terhadap total piutang atas kegiatan pembiayaan. Nilai Non Performing Financing (NPF) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

3. Kinerja Dana Pensiun



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kinerja Dana Pensiun			Hasil kerja yang telah dicapai oleh badan usaha yang melakukan kegiatan pengelolaan dana pensiun dalam bentuk investasi.		Tahunan	Integer				
2	Aset			Semua kekayaan yang dimiliki badan hukum Dana Pensiun yang terdiri dari aset investasi, aset non investasi, aset operasional, dan aset lain-lain. Semua kekayaan yang dimiliki Dana Pensiun yang terdiri dari aset investasi, aset non investasi, aset operasional, dan aset lain-lain. Jumlah aset pada badan hukum dana pension di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Aset Netto			Aset dari Dana Pensiun dikurangi liabilitas selain nilai kini akturial atau liabilitas manfaat pensiun pada tanggal pelaporan. Jumlah aset netto pada badan hukum dana pensiun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Investasi			Bagian dari aset Dana Pensiun yang digunakan untuk meningkatkan aset melalui distribusi hasil investasi. Peningkatan aset melalui investasi dimaksudkan untuk dapat memenuhi kewajiban Dana Pensiun dalam membayar manfaat pensiun ataupun untuk membiayai operasional Dana Pensiun. Jumlah nominal inventasi dilakukan oleh badan hukum dana pensiun di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

4. Kinerja Fintech P2P Lending



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kinerja Fintech P2P Lending			Hasil kerja yang telah dicapai oleh badan usaha yang melakukan kegiatan Fintech P2P Lending (Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi) dalam bentuk penyediaan sarana pinjaman dana.		Tahunan	Integer				
2	Akumulasi rekening lender			Akumulasi jumlah rekening dari pemberi pinjaman yang akan diberikan ke penerima pinjaman melalui penyelenggara di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Akumulasi rekening borrower			Akumulasi jumlah rekening dari penerima pinjaman melalui penyelenggara di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Outstanding pinjaman			Posisi nominal pinjaman yang masih aktif pada saat periode bulan berjalan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

5. Kinerja Lembaga Keuangan Mikro



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kinerja Lembaga Keuangan Mikro			Hasil kerja yang telah dicapai oleh badan usaha yang melakukan kegiatan keuangan skala mikro dalam bentuk pinjaman atau simpanan.		Tahunan	Integer				
2	Aset			Aset adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk menjalankan operasional usaha. Jumlah aset pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	Pinjaman yang diberikan			Jumlah debet pemberian pinjaman yang diberikan oleh Lembaga keuangan mikro. Jumlah pinjaman yang diberikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
4	Simpanan/tabungan			Simpanan/Tabungan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Jumlah simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM di wilayah DIY pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

6. Single Investor identification (SID) pasar modal



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : OJK DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Single Investor identification (SID) pasar modal			Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification) yang selanjutnya disebut "SID" adalah kode tunggal dan khusus yang diterbitkan KSEI yang digunakan Nasabah, Pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan peraturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait Transaksi Efek dan/atau menggunakan layanan jasa lainnya baik yang disediakan oleh KSEI maupun oleh pihak lain berdasarkan persetujuan KSEI atau peraturan yang berlaku.		Tahunan	Integer				
2	SID Saham			Single Investor Identification (SID) Saham adalah nomor identitas investor serupa KTP yang dikeluarkan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang digunakan di dalam transaksi saham. Jumlah Single Investor Identification (SID) Saham di wilayah kabupaten/kota pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				
3	SID Reksadana			Single Investor Identification (SID) Reksadana adalah nomor identitas investor serupa KTP yang dikeluarkan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang digunakan di dalam transaksi reksadana. Jumlah Single Investor Identification (SID) Reksadana di wilayah kabupaten/kota pada tahun berkenaan.		Tahunan	Integer				

9.14 DATA VERTIKAL KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah kasus narkoba			Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan berbahaya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
2	Jumlah kasus pembunuhan			Jumlah kasus tindakan menghilangkan nyawa seseorang dengan cara melanggar hukum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1
3	Jumlah kasus seksual			Jumlah kasus pelecehan seksual yaitu perbuatan yang menyerang kehormatan kesusilaan (cubitan, colekan, tepukan, sentuhan di bagian tubuh tertentu atau gerakan) maupun perbuatan cabul yang dilakukan secara sepihak dan tidak diharapkan oleh korban di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer		-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tindak pidana konvensional	–	–	Jumlah kasus Tindak pidana konvensional yaitu kejahatan terhadap jiwa, harta benda, dan kehormatan yang menimbulkan kerugian baik fisik maupun psikis di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pencurian dengan pemberatan, Pencurian dengan kekerasan, Pencurian kendaraan bermotor, Pencurian biasa, Aniaya ringan, dll	–	–	1
2	Tindak pidana transnasional	–	–	JUMLAH KASUS kejahatan terorganisasi yang terjadi lintas perbatasan negara dan melibatkan kelompok atau jaringan yang bekerja di lebih dari satu negara untuk merencanakan dan melaksanakan bisnis ilegal. DI WILAYAH DIY PADA TAHUN BERKENAAN	–	tahunan	integer	Teroris, Narkoba, Perdagangan manusia, Cybercrime, Tindak pidana transnasional lainnya	–	–	1
3	Tindak pidana terhadap kekayaan Negara	–	–	JUMLAH Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau mengeksploitasi kekayaan yang dimiliki oleh negara seperti sumber daya alam, bahan tambang yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Ilegal logging, Ilegal fishing, Illegal mining, Korupsi, Migas/BBM, Uang palsu, Tindak pidana terhadap kekayaan Negara lainnya	–	–	1
4	Tindak pidana yang berimplikasi kontijensi	–	–	JUMLAH Kejahatan yang dapat mengganggu aspek-aspek keamanan, politik, sosial, dan ekonomi serta meresahkan masyarakat yang terjadi secara mendadak dan sulit diprediksi yang terjadi diwilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Unjuk rasa anarkis, Rusuh massal, sara, Tindak pidana yang berimplikasi kontijensi lainnya	–	–	1
5	Tindak pidana pelanggaran HAM	–	–	JUMLAH Tindak pidana yang melanggar kemanusiaan baik yang dilakukan oleh individu maupun institusi negara. atau institusi lainnya terhadap hak asasi individu lain tanpa ada dasar atau alasan yuridis dan alasan rasional yang menjadi pijakannya yang terjadi diwilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Pelanggaran HAM berat, Pelanggaran HAM terhadap anak, Tindak pidana pelanggaran HAM lainnya	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Data kecelakaan lalu lintas			Data YANG TERKAIT KECELAKAAN LALU LINTAS (suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.) yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah kecelakaan, Korban meninggal dunia, Korban luka ringan, Korban luka berat, Kerugian materi	-	-	1
2	Data pelanggaran lalu lintas			DATA YANG TERKAIT DENGAN PERISTIWA PELANGGARAN LALU LINTAS (suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang mengemudikan kendaraan umum atau kendaraan bermotor juga pejalan kaki yang TIDAK SESUAI DENGAN ATURAN, TANDA, ABA-ABA ATAU RAMBU LALU LINTAS.) yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Jumlah pelanggaran, Denda	-	-	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
						Unit Kerja Eselon II : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aniaya ringan			Jumlah kasus penganiayaan ringan YANG ketika perbuatan tersebut tidak menjadikan korbannya sakit atau berhalangan untuk melakukan pekerjaan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Aniaya berat			Jumlah kasus penganiayaan berat YANG MERUPAKAN suatu perbuatan/ delik yang sengaja dilakukan seseorang kepada orang lain untuk menyakiti dan menimbulkan luka kepada orang lain, yang mana perbuatan tersebut tidak sampai menghilangkan nyawa (menyebabkan kematian) di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah tindak pidana yang dilaporkan			Jumlah tindak pidana (perbuatan yang dapat dikenakan hukuman karena merupakan pelanggaran terhadap undang-undang) yang dilaporkan dan tercatat dalam buku laporan di kepolisian yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah tindak pidana yang sudah tertangani			Jumlah tindak pidana (perbuatan yang dapat dikenakan hukuman karena merupakan pelanggaran terhadap undang-undang) yang dilaporkan dan tercatat dalam buku laporan di kepolisian serta telah dilakukan tindak lanjut atasnya di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pencurian dengan pemberatan			Jumlah kasus pencurian biasa yang dalam pelaksanaannya disertai oleh keadaan tertentu yang memberatkan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Pencurian dengan kekerasan			Jumlah kasus pidana pencurian yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan dengan maksud untuk mencapai tujuan dilakukannya tindak pidana itu sendiri di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Pencurian kendaraan bermotor			Jumlah kasus kejahatan dengan mengambil suatu barang berupa kendaraan bermotor yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk memiliki kendaraan bermotor tersebut dengan cara berlawanan dengan hukum di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
4	Pencurian biasa			Jumlah kasus tindakan kejahatan dengan mengambil suatu barang yang memenuhi Unsur Obyektif (dengan maksud untuk memiliki sesuatu secara melawan hukum) seperti mengambil suatu barang, yang seluruh nya atau sebagian milik orang lain di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
5	Lainnya			Jumlah kasus pencurian (perbuatan mengambil barang/sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum) selain kasus pencurian dengan pemberatan, kekerasan, kendaraan bermotor dan pencurian biasa yang yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah unjuk rasa anarkis			JUMLAH UNJUK RASA ANARKIS YANG MERUPAKAN kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demonstratif di muka umum yang dilakukan dengan sengaja atau terang-terangan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bertentangan dengan norma hukum yang mengakibatkan kekacauan, membahayakan keamanan umum, mengancam keselamatan barang dan/atau jiwa, kerusakan fasilitas umum, atau hak milik orang lain. yang terjadi diwilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Jumlah unjuk rasa damai			Jumlah kejadian Unjuk rasa atau demonstrasi (sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum) SECARA DAMAI, TERTIB SESUAI ATURAN DAN BERJALAN DENGAN BAIK TANPA ADA GEJOLAK MAUPUN PERSELISIHAN yang terjadi pada wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1
3	Korban unjuk rasa			Jumlah korban AKIBAT PERISTIWA unjuk rasa (sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Korban meninggal dunia, Korban luka-luka, Kerugian materi, Jumlah pengungsi	-	-	1

187. Jumlah Kasus Penipuan



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah kasus penipuan			Jumlah kasus penipuan (perbuatan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan memakai nama palsu, martabat palsu, tipu muslihat atau kebohongan yang dapat menyebabkan orang lain dengan mudah menyerahkan barang, uang atau kekayaannya) yang terjadi pada di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	-	-	-	1

188. Kasus Pertikaian



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Antar etnis			Jumlah Kasus pertikaian ANTAR ETNIS (PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar kelompok ETNIS sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian ANTAR ETNIS yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

2	Antar wilayah desa			Jumlah Kasus pertikaian ANTAR WILAYAH DESA (PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar WILAYAH DESA sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian ANTAR DESA yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Antar agama			Jumlah Kasus pertikaian ANTAR AGAMA (PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar kelompok AGAMA sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian ANTAR PEMELUK AGAMA) yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
4	Antar simpatisan parpol			Jumlah Kasus pertikaian ANTAR SIMPATISAN PARPOL (PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar kelompok SIMPATISAN PARPOL sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian ANTAR SIMPATISAN PARPOL) yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
5	Antar pelajar			Jumlah Kasus pertikaian ANTAR PELAJAR (PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar kelompok PELAJAR sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian ANTAR PELAJAR) yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
6	Korban pertikaian			Jumlah korban AKIBAT PERISTIWA PERTIKAIAN ((PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar INDIVIDU MAUPUN SEkelompok MASYARAKAT sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian) yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Korban meninggal dunia, Korban luka-luka, Jumlah pengungsi	–	–	1
7	Kerugian materi akibat pertikaian			Jumlah kerugian materi yang terjadi akibat pertikaian ((PERISTIWA TERJADINYA perbedaan atau perselisihan yang terjadi antar INDIVIDU MAUPUN SEkelompok MASYARAKAT sehingga menyebabkan pertengkaran atau bahkan perkelahian) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Aparat Kepolisian			Jumlah anggota aparat kepolisian yang dimiliki oleh Kepolisian Republik Indonesia baik anggota Kepolisian maupun PNS lingkup kepolisian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	2. Jumlah Anggota Kepolisian, Kepolisian Daerah DIY, Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, Kepolisian Resor Sleman, Kepolisian Resor Bantul, Kepolisian Resor Kulon Progo, Kepolisian Resor Gunungkidul 3. Jumlah Anggota Polki, Jumlah Anggota Polwan	–	–	1
2	Jumlah Pos Keamanan (Polisi)			Jumlah Pos Keamanan Kepolisian (kesatuan kepolisian terkecil kepanjangan dari Kepolisian Sektor yang mempunyai peranan sangat penting dan terdepan dalam melaksanakan peran Polri, khususnya dalam rangka memelihara Kamtibmas di wilayah kerjanya) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Jumlah Pos Siskamling			Jumlah Pos Siskamling (tempat/bangunan yang dipakai oleh warga untuk menjaga keamanan lingkungannya) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

190. Jumlah Kasus Pemalsuan Uang



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Jumlah kasus pemalsuan uang			Jumlah kasus pemalsuan uang (perbuatan tanpa wewenang memproduksi dengan menyerupai, meniru mata uang sehingga mendekati bentuk mata uang asli dengan maksud menipu) yang terjadi pada tahun tersebut	-	tahunan	integer	-	-	-	1

191. Unjuk Rasa



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
							Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2
1	Bidang Politik			Jumlah kasus/kejadian gerakan unjuk rasa/protes terkait isu politik yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
2	Bidang Ekenomi & Lainnya			Jumlah kasus/kejadian gerakan unjuk rasa/protes terkait isu ekonomi yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1
3	Bidang Lainnya			Jumlah kasus/kejadian gerakan unjuk rasa/protes terkait isu selain politik dan ekonomi yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum yang terjadi di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	–	–	–	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Korban meninggal			Jumlah korban yang kehilangan nyawa (meninggal dunia) akibat peristiwa pertikaian antar warga atau unjuk rasa (sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1
2	Korban luka-luka			Jumlah korban yang mengalami cedera fisik (luka-luka) akibat peristiwa pertikaian antar warga atau unjuk rasa (sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
							Unit Kerja Eselon III : _____				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah pengungsi akibat pertikaian antar warga/unjuk rasa			Jumlah korban yang terpaksa berpindah tempat tinggal sementara (mengungsi) akibat peristiwa pertikaian antar warga atau unjuk rasa (sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1

194. Kerugian Material Akibat Pertikaian Antar Warga/Unjuk Rasa



METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : <u>SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</u>				
							Unit Kerja Eselon II : <u>KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA</u>				
							Unit Kerja Eselon III :				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kerugian material akibat pertikaian antar warga/unjuk rasa			Jumlah kerugian material yang diakibatkan secara langsung oleh peristiwa pertikaian antar warga atau unjuk rasa (sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum) di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	-	-	-	1

64. Jumlahh Tindak Pidana



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara	Instansi : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Unit Kerja Eselon II : KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA Unit Kerja Eselon III :									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun Publikasi KetersediaanNama		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun Kegiatan PenghasilKode Keg. (diisi petugas)Nama			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Angka kejahatan per 10.000 penduduk (crime rate)	–	Persentase tindak Kejahatan yang terjadi atau Risiko Terkena Kejahatan yang merupakan jumlah kejahatan setahun dibagi dengan jumlah penduduk tahun berkenaan di wilayah DIY dikalikan 100.000.	–	–	persen	persen	Provinsi	–	–	–	–	–	–	Provinsi	1		

9.16 PERKEBUNAN



Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karet			Data terkait hasil perkebunan karet tahunan yang ada di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
2	Teh			Data terkait hasil perkebunan teh Tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
3	Kopi			Data terkait hasil perkebunan kopi tahunan di wilayah DIY	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
4	Tembakau			Data terkait hasil perkebunan tembakau di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
5	Kakao			Data terkait hasil perkebunan kakao tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
6	Lada			Data terkait hasil perkebunan lada tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
7	Vanili			Data terkait hasil perkebunan vanili tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1
8	Tebu			Data terkait hasil perkebunan tebu tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	-	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	-	-	1

9	Kelapa			Data terkait hasil perkebunan kelapa tahunan di wilayah DIY tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1
10	Pala			Data terkait hasil perkebunan pala di wilayah DIY tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1
11	Cengkeh			Data terkait hasil perkebunan cengkeh tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1
12	Kina			Data terkait hasil perkebunan kina tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	–	–	–	1
13	Jambu Mete			Data terkait hasil perkebunan jambu mete tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1
14	Kapuk			Data terkait hasil perkebunan tahunan kapuk tahu di wilayah DIY pada tahun berkenaan	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1
15	Aren			Data terkait hasil perkebunan aren tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1
16	Pandan			Data terkait hasil perkebunan pandan tahunan di wilayah DIY pada tahun berkenaan.	–	tahunan	integer	Luas Areal, Luas Tanam, Jumlah Produksi	–	–	1



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan						Penyelenggara	Instansi : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				
						Unit Kerja Eselon II : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY					
						Unit Kerja Eselon III :					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Industri Pengolahan	–	–	Jumlah industri pengolahan hasil perkebunan di wilayah DIY	–	tahunan	integer	Pencurian dengan pemberatan, Pencurian dengan kekerasan, Pencurian kendaraan bermotor, Pencurian biasa, Aniaya ringan, dll	–	–	1

